METODE BPR (BUSINESS PROCESS REENGINEERING)

DALAM MEMBANGUN

APLIKASI CURRICULUM VITAE DOSEN

BERDASARKAN *TEMPLATE* SERTIFIKASI PENDIDIK



Disusun Oleh:

Hasan Suroko

206091004050

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

2011 M / 1432 H

METODE BPR (BUSINESS PROCESS REENGINEERING)

DALAM MEMBANGUN

APLIKASI CURRICULUM VITAE DOSEN

BERDASARKAN *TEMPLATE* SERTIFIKASI PENDIDIK

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Oleh:

Hasan Suroko

206091004050

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2011 M / 1432 H

METODE BPR (BUSINESS PROCESS REENGINEERING)

DALAM MEMBANGUN

APLIKASI CURRICULUM VITAE DOSEN

BERDASARKAN TEMPLATE SERTIFIKASI PENDIDIK

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Oleh:

Hasan Suroko

206091004050

Menyetujui,

Pembimbing I,

Viva Arifin, M.MSI

NIP. 19730801 200604 2 001

Pembimbing II,

Muh. Fauzi Murtado, MTI

NIP. 1983618 200912 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Yusuf Durrachman, M.Sc, MIT

NIP.19710522 200604 1 002

PENGESAHAN UJIAN

Skripsi berjudul "Medote BPR (Business Process Reengineering) dalam Membangun Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Berdasarkan Template Sertifikasi Pendidik" yang ditulis oleh Hasan Suroko, NIM 206091004050 telah diuji dan dinyatakan LULUS dalam sidang Munaqosyah Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Teknik Informatika.

Menyetujui,

Penguji /

Penguji II

Khodijah Hulliyah, M.Si

NIP. 19730402 200112 2 001

Nenny Anggraini, MT

Wy wenny to

NIP.

Pembimbing I

Viva Arifin, M.MSI

NIP. 19730801 200604 2 001

Pembimbing II

Muh. Fauzi Murtado, MTI

NIP. 1983618 200912 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi

Ketua Program Studi Teknik

DR. Syopiansvah Java Putra, M.Sis

NIP. 19680117 200112 1 001

Yusuf Durrackman, M.Sc., MIT NH. 19710522 200604 1 002

iv

HALAMAN PERNYATAAN

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI BENAR-BENAR HASIL KARYA SENDIRI YANG BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI SKRIPSI ATAU KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANAPUN

Jakarta, 13 Oktober 2011

Hasan Suroko

206091004050

ABSTRAK

HASAN SUROKO (206091004050), Metode BPR (Business Process Reengineering) Dalam Membangun Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Berdasarkan Template Sertifikasi Pendidik (Studi Kasus : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) di bawah bimbingan VIVA ARIFIN dan FAUZI MURTADO.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan sebuah perguruan tinggi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Fakultas Sains dan Teknologi adalah fakultas dimana penulis melakukan penelitian. Pada saat ini sistem pengisian biodata diri dosen masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan penumpukan dokumen, sulitnya mencari biodata diri dosen yang diinginkan, dan biodata diri dosen yang sedang berjalan saat ini tidak sesuai dengan template sertifikasi pendidik. Melihat permasalahan yang terjadi penulis melakukan suatu tindakan rekayasa ulang proses bisnis (Business Process Reengineering) pada fakultas tersebut dan membuat aplikasi curriculum vitae dosen berdasarkan sertifikasi pendidik dengan menggunakan metode BPR (Business Process Reengineering) dengan strategi pengembangan sistem menggunakan model proses RAD (Rapid Application Development). Tools perancangan yang digunakan adalah Unified Modelling Language (UML). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Aplikasi Curriculum Vitae dosen ini menghasilkan aplikasi yang memudah pengisian biodata diri dosen, pencarian data yang diinginkan, dan penyesuaian template sesuai dengan sertifikasi pendidik.

Kata Kunci: Curriculum Vitae, Template, Business Process Reengineering, Rapid Application Development, dan Unified Modelling Language.

V Bab + xxiii Halaman + 160 Halaman + 79 Gambar + 46 Tabel + 4 Lampiran Pustaka Acuan (12, 2002-2010)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Metode BPR (Business Process Reengineering) Dalam Membangun Aplikasi Curriculm Vitae Dosen Berdasarkan Template Sertifikasi Pendidik ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat beliau.

Setelah terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, moril maupun materiil, yang penulis tujukan kepada:

- Bapak DR. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bapak Yusuf Durrachman, M.Sc, MIT, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ibu Viva Arifin, M.MSI, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan bersedia meluangkan waktunya walaupun sangat sibuk.
- 4. Bapak Fauzi Murtado, MTI selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan Teknik Informatika dan Sistem Informasi Non Reguler angkatan 2006, Fakultas Sains dan Teknologi dan juga sahabat-

sahabat yang selalu memberikan dorongan: Tedy, Rohadi, Esa, Kasmui,

Once, dan Dewi. Semoga kita selalu menjadi orang-orang yang

bermanfaat. AMIN.

6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah

memberikan bantuannya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini

dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna,

seperti kata pepatah "tiada gading yang tak retak". Oleh karena itu penyusun

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penyusunan skripsi

ini menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada penulis

sendiri dan bagi yang membacanya.

Jakarta, 13 Oktober 2011

Hasan Suroko

206091004050

viii

ABSTRAK

HASAN SUROKO (206091004050), Metode BPR (Business Process Reengineering) Dalam Membangun Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Berdasarkan Template Sertifikasi Pendidik (Studi Kasus : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) di bawah bimbingan VIVA ARIFIN dan FAUZI MURTADO.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan sebuah perguruan tinggi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Fakultas Sains dan Teknologi adalah fakultas dimana penulis melakukan penelitian. Pada saat ini sistem pengisian biodata diri dosen masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan penumpukan dokumen, sulitnya mencari biodata diri dosen yang diinginkan, dan biodata diri dosen yang sedang berjalan saat ini tidak sesuai dengan template sertifikasi pendidik. Melihat permasalahan yang terjadi penulis melakukan suatu tindakan rekayasa ulang proses bisnis (Business Process Reengineering) pada fakultas tersebut dan membuat aplikasi curriculum vitae dosen berdasarkan sertifikasi pendidik dengan menggunakan metode BPR (Business Process Reengineering) dengan strategi pengembangan sistem menggunakan model proses RAD (Rapid Application Development). Tools perancangan yang digunakan adalah Unified Modelling Language (UML). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Aplikasi Curriculum Vitae dosen ini menghasilkan aplikasi yang memudah pengisian biodata diri dosen, pencarian data yang diinginkan, dan penyesuaian template sesuai dengan sertifikasi pendidik.

Kata Kunci: Curriculum Vitae, Template, Business Process Reengineering, Rapid Application Development, dan Unified Modelling Language.

V Bab + xxiii Halaman + 160 Halaman + 79 Gambar + 46 Tabel + 4 Lampiran Pustaka Acuan (12, 2002-2010)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Metode BPR (Business Process Reengineering) Dalam Membangun Aplikasi Curriculm Vitae Dosen Berdasarkan Template Sertifikasi Pendidik ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat beliau.

Setelah terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, moril maupun materiil, yang penulis tujukan kepada:

- Bapak DR. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bapak Yusuf Durrachman, M.Sc, MIT, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ibu Viva Arifin, M.MSI, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan bersedia meluangkan waktunya walaupun sangat sibuk.
- 4. Bapak Fauzi Murtado, MTI selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan Teknik Informatika dan Sistem Informasi Non Reguler angkatan 2006, Fakultas Sains dan Teknologi dan juga sahabat-

sahabat yang selalu memberikan dorongan: Tedy, Rohadi, Esa, Kasmui,

Once, dan Dewi. Semoga kita selalu menjadi orang-orang yang

bermanfaat. AMIN.

6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah

memberikan bantuannya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini

dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna,

seperti kata pepatah "tiada gading yang tak retak". Oleh karena itu penyusun

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penyusunan skripsi

ini menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada penulis

sendiri dan bagi yang membacanya.

Jakarta, 13 Oktober 2011

Hasan Suroko

206091004050

viii

DAFTAR ISI

	Halama
LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	V
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	XXIII
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Metodologi Penelitian	7

1.5.1 Metode Pengumpulan Data	7
1.5.2 Metode Pengembangan Sistem	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Dasar Analisis	10
2.2 Jenis Persyaratan Sistem	10
2.3 Teknik Analisis Persyaratan (Requirement Analysis Technique)	12
2.3.1 Otomasi Proses Bisnis (Business Process Automation)	12
2.3.2 Peningkatan Proses Bisnis (Business Process Improvement)	12
2.3.3 Rekayasa Ulang Proses Bisnis (Business Process	
Reengineering)	13
2.4 Alasan Pemilihan Menggunakan Metode BPR (Business Process	
Reengineering)	19
2.5 Konsep Aplikasi Berbasis <i>Web</i>	19
2.5.1 Aplikasi	19
2.5.2 Web	19
2.5.3 Aplikasi Berbasis <i>Web</i>	20
2.6 Curriculum Vitae	21
2.7 Perangkat Lunak Aplikasi	22
2.8 Basis Data	22
2.9 Metodelogi Pengembangan Sistem	23
2.10 Unified Modelling Language	25

2.10.1 <i>Use</i> Case	<mark></mark> 26
2.10.2 Activity Diagram	29
2.10.3 Class Diagram	30
2.10.4 Sequence Diagram	32
2.11 Alat Bantu Aplikasi	33
2.11.1 Dreamweaver CS 5	33
2.11.2 PHP	33
2.11.3 PHP MyAdmin	
2.12 Black Box Testing	35
2.13 Studi Sejenis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Pengumpulan Data	
3.1.1 Studi Pustaka	37
3.1.2 Studi Lapangan	37
3.1.2.1 Observasi (Pengamatan)	37
3.1.2.2 Wawancara	38
3.1.2.3 Studi Literatur Sejenis	39
3.2 Metode Pengembangan Sistem	39
3.2.1 Fase Perencanaan Syarat-Syarat	40
3.2.2 Fase Workshop Desain	43
3.2.3 Fase Implementasi	45
3.3 Kerangka Berfikir Penelitian	46

BAB IV ANA<mark>LI</mark>SIS DAN PEMBAHASAN

4.1	l Gambar <mark>an</mark> Umum Fakultas Sains Dan Teknologi Syarif Hidayatulla	h
	Jakarta	. 47
	4.1.1 Sejarah	. 47
	4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Sains Dan Teknologi	. 49
	4.1.3 Tujuan Umum	. 50
	4.1.4 Tujuan Khusus	. 50
	4.1.5 Struktur Organisasi	. 51
4.2	2 Fase Requirement Planning	. 52
	4.2.1 Persyaratan Fungsional	. 52
	4.2.2 Persyaratan Non-Fungsional	. 53
	4.2.3 Analisis Sistem Berjalan	. 53
	4.2.4 Kelemahan Dan Kelebihan Sistem Yang Berjalan	. 56
	4.2.5 Analisis Permasalahan Saat Ini	. 57
	4.2.6 Identifikasi Strategi Teknik Informatika	. 59
	4.2.7 Metode Analisi Business Process Reengineering	. 59
	4.2.8 Solusi Pemecahan Masalah	. 62
	4.2.9 Analisis Sistem Yang Diusulkan	. 62
4.3	3 Fase Workshop Design	. 64
	4.3.1 Desain Sistem	. 64
	4.3.1.1 <i>Use Case</i>	. 64
	4.3.1.2 Use Case Diagram	. 65
	4 3 1 3 Identifikasi <i>Use Case</i>	66

	4. <mark>3.1</mark> .4 Narasi <i>Use Case Dia<mark>gram</mark></i>	67
	4.3 <mark>.1</mark> .5 Activiy Diagram	76
	4.3.1.6 Sequence Diagram	105
	4.3.2 Desain Basis Data	120
	4.3.2.1 Class Diagram	120
	4.3.3 Design Interface	129
4 .4	Fase Implementation	145
	4.4.1 Pola SOA Aplikasi <i>Curriculum Vitae</i> Dosen	146
	4.4.2 Arsitektur Teknologi Generik	147
	4.4.3 Perspektif Arsitektur Aplikasi <i>Curriculum Vitae</i> Dosen	149
	4.4.4 Arsitektur Teknologi dari Aplikasi Curriculm Vitae Dosen	150
	4.4.5 Arsitektur Gabungan Sistem Informasi Laporan Keuangan	151
	4.4.6 Landasan Prinsip	151
	4.4.7 Mekanisme Integrasi	152
	4.4.8 <i>Platform</i> Arsitektur Teknologi	153
	4.4.9 Topologi Arsitektur	154
	4.4.10 Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	155
	4.4.11 Perangkat Lunak (Software)	155
	4.4.12 Implementasi <i>Coding</i>	156
	4.4.13 Hasil Setelah Dilakukan <i>Business Process Reengineering</i>	157
	4.4.14 Penguijan (Testing)	157

BAB V KESIM<mark>P</mark>ULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpu <mark>la</mark> n	159
5.2 Saran	160
DA <mark>FT</mark> AR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halama
Tabel 2.1 Perbandingan Teknik Analisis Persyaratan	18
Tabel 2.2 Simbol Use Case Diagram	28
Tabel 2.3 Simbol Activity Diagram	29
Tabel 2.4 Simbol Class Diagram	32
Tabel 2.5 Simbol Sequence Diagram	32
Tabel 2.6 Studi Sejenis	36
Tabel 4.1 Identifikasi Strategi TI	59
Tabel 4.2 Solusi Pemecahan Masalah	62
Tabel 4.3 Identifikasi Aktor	64
Tabel 4.4. Identifikasi <i>Use Case</i>	66
Tabel 4.5 Narasi <i>Use Case Login</i>	67
Tabel 4.6 Narasi <i>Use Case</i> Registrasi	68
Tabel 4.7 Narasi <i>Use Case</i> Laporan	68
Tabel 4.8 Narasi <i>Use Case</i> Identitas Diri	69
Tabel 4.9 Narasi <i>Use Case</i> Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi	69
Tabel 4.10 Narasi <i>Use Case</i> Pelatihan Professional	70
Tabel 4.11 Narasi <i>Use Case</i> Pengalaman Mengajar	70
Tabel 4.12 Narasi <i>Use Case</i> Produk Bahan Ajar	71
Tabel 4.13 Narasi <i>Use Case</i> Pengalaman Penelitian	71
Tahel 4 14 Narasi Use Case Karva Tulis Ilmiah	72

Tabel 4.15 Narasi <i>Use Case</i> Konferensi / Seminar / Lokakarya / Simposium	. 73
Tabel 4.16 Narasi <i>Use Case</i> Kegiatan Professional / Pengabdian Kepada	
Masyarakat	. 73
Tabel 4.17 Narasi <i>Use Case</i> Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi	. 74
Tabel 4.18 Narasi <i>Use Case</i> Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan	. 75
Tabel 4.19 Narasi <i>Use Case</i> Penghargaan / Piagam	. 75
Tabel 4.20 Narasi <i>Use Case</i> Organisasi Profesi / Ilmiah	. 76
Tabel 4.21 User	. 121
Tabel 4.22 Identitas	. 122
Tabel 4.23 Riwayat	. 123
Tabel 4.24 Pelatihan.	. 123
Tabel 4.25 Mengajar	. 124
Tabel 4.26 Produk	
Tabel 4.27 Penelitian	. 125
Tabel 4.28 Ilmiah1	. 125
Tabel 4.29 Ilmiah2	. 125
Tabel 4.30 Ilmiah3	. 126
Tabel 4.31 Konferensi	. 126
Tabel 4.32 Pkm	. 127
Tabel 4.33 Jbt	. 127
Tabel 4.34 Kemahasiswaan	. 128
Tabel 4.35 Piagam	. 128
Tabel 4.36 Profesi	. 129

Tabel 4.37 Lan <mark>da</mark> san Prinsip	. 152
Tabel 4.38 Mekanisme Integerasi	. 153
Tabel 4.39 Hasil Setelah Dilakukan Business Process Reengineering	. 157
Tabel 4.40 Hasil Pengujian	. 158



DAFTAR GAMBAR

	Halama
Gambar 2.1 Fase-Fase RAD	24
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Sains Dan Teknologi	51
Gambar 4.2 Rich Picture Sistem Yang Berjalan	55
Gambar 4.3 Flowchart Sistem yang sedang Berjalan	55
Gambar 4.4 Rich Picture Permasalahan Saat Ini	58
Gambar 4.5 Rich Picture Sistem Yang Diusulkan	63
Gambar 4.6 Use Case Diagram Yang Diusulkan	65
Gambar 4.7 Activity Diagram Login	77
Gambar 4.8 Activity Diagram Registrasi	78
Gambar 4.9 Activity Diagram Identitas Diri	79
Gambar 4.10 Activity Diagram Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi	81
Gambar 4.11 Activity Diagram Pelatihan Professional	83
Gambar 4.12 Activity Diagram Pengalaman Mengajar	85
Gambar 4.13 Activity Diagram Produk Bahan Ajar	87
Gambar 4.14 Activity Diagram Pengalaman Penelitian	89
Gambar 4.15 Activity Diagram Karya Tulis Ilmiah	91
Gambar 4.16 Activity Diagram Konferensi / Seminar / Lokakarya /	
Simposium	93
Gambar 4.17 Activity Diagram Kegiatan Professional / Pengabdian Kepa	ada

M <mark>as</mark> yarakat	95
Gambar 4.18 <i>Activity Diagram</i> Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi	97
Gambar 4.19 Activity Diagram Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan	99
Gambar 4.20 Activity Diagram Penghargaan / Piagam	101
Gambar 4.21 <i>Activity Diagram</i> Organisasi Profesi / Ilmiah	103
Gambar 4.22 Activity Diagram Laporan	104
Gambar 4.23 Sequence Diagram Login	105
Gambar 4.24 Sequence Diagram Registrasi	106
Gambar 4.25 Sequence Diagram Identitas	107
Gambar 4.26 Sequence Diagram Riwayat	108
Gambar 4.27 Sequence Diagram Pelatihan	109
Gambar 4.28 Sequence Diagram Mengajar	110
Gambar 4.29 Sequence Diagram Produk.	111
Gambar 4.30 Sequence Diagram Penelitian	112
Gambar 4.31 Sequence Diagram Kti	113
Gambar 4.32 Sequence Diagram Konferensi	114
Gambar 4.33 Sequence Diagram Pkm	115
Gambar 4.34 Sequence Diagram Jbt	116
Gambar 4.35 Sequence Diagram Kemahasiswaan	117
Gambar 4.36 Sequence Diagram Piagam	118
Gambar 4.37 Sequence Diagram Profesi	119
Gambar 4.38 Class Diagram	120
Gambar 4 39 Rancangan User Interface Login	129

Gambar 4.40	Rancangan <i>User Interface</i> Beranda	130
Gambar 4.41	Rancangan <i>User Interface</i> Registrasi	130
Gambar 4.42	Rancangan User Interface Input Registrasi	131
Gambar 4.43	Rancangan User Interface Data Identitas Diri	131
Gambar 4.44	Rancangan <i>User Interface Input</i> Identitas Diri	132
Gambar 4.45	Rancangan User Interface Data Riwayat Pendidikan Perguruan	
	Tinggi	132
Gambar 4.46	Rancangan User Interface Input Data Riwayat Pendidikan	
	Perguruan Tinggi	133
Gambar 4.47	Rancangan <i>User Interface</i> Data Pelatihan Professional	133
Gambar 4.48	Rancangan <i>User Interface Input</i> Data Pelatihan Professional	134
Gambar 4.49	Rancangan <i>User Interface</i> Data Pengalaman Mengajar	134
Gambar 4.50	Rancangan <i>User Interface Input</i> Pengalaman Mengajar	135
Gambar 4.51	Rancangan <i>User Interface</i> Data Produk Bahan Ajar	135
Gambar 4.52	Rancangan <i>User Interface Input</i> Data Produk Bahan Ajar	136
Gambar 4.53	Rancangan <i>User Interface</i> Data Pengalaman Penelitian	136
Gambar 4.54	User Interface Input Data Pengalaman Penelitian	137
Gambar 4.55	Rancangan <i>User Interface</i> Data Karya Tulis Ilmiah	137
Gambar 4.56	Rancangan <i>User Interface Input</i> Data Buku / Bab / Jurnal	138
Gambar 4.57	Rancangan <i>User Interface Input</i> Data Makalah / Poster	138
Gambar 4.58	Rancangan <i>User Interface Input</i> Data Penyunting / Editor	
	Reviewer / Resensi	139
Gambar 4.59	Rancangan <i>User Interface</i> Data Konferensi / Seminar /	

	L <mark>ok</mark> akarya / Simposium	39
Gambar 4.60	Rancangan <i>User Interface Input</i> Data Konferensi / Seminar /	
	Lokakarya / Simposium	10
Gambar 4.61	Rancangan <i>User Interface</i> Data Kegiatan Professional /	
	Pengabdian Kepada Masyarakat	10
Gambar 4.62	Rancangan User Interface Input Data Kegiatan Professional /	
	Pengabdian Kepada Masyarakat	11
Gambar 4.63	Rancangan <i>User Interface</i> Data Jabatan Dalam Pengelolaan	
	Institusi 14	11
Gambar 4.64	Rancangan User Interface Input Data Jabatan Dalam	
	Pengelolaan Institusi 14	12
Gambar 4.65	Rancangan User Interface Data Peran Dalam Kegiatan	
	Kemahasiswaan	12
Gambar 4.66	Rancangan User Interface Input Data Peran Dalam Kegiatan	
	Kemahasiswaan	13
Gambar 4.67	Rancangan <i>User Interface</i> Data Penghargaan / Piagam	13
Gambar 4.68	Rancangan <i>User Interface Input</i> Data Penghargaan / Piagam 14	14
Gambar 4.69	Rancangan <i>User Interface</i> Data Organisasi Profesi / Ilmiah 144	
Gambar 4.70	Rancangan <i>User Interface Input</i> Data Organisasi Profesi /	
	Ilmiah	15
Gambar 4.71	Pola SOA Aplikasi <i>Curriculum Vitae</i> Dosen	16
Gambar 4.72	Arsitektur Teknologi Generik	18
Gambar 4.73	Perspektif Arsitektur Aplikasi Curriculum Vitae Dosen	19

Gambar 4.74 A <mark>rsi</mark> tektur Teknologi Aplikasi <i>Curriculum Vitae</i> Dosen	150
Gambar 4.75 Arsitektur Gabungan Aplikasi <i>Curriculum Vitae</i> Dosen	151
Gambar 4.76 <i>Platform</i> Arsitektur Teknologi	154
Gambar 4.77 Topologi Arsitektur	155



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Template</i> Biodata Diri Yang Digunakan Saat Ini	L - 1
Lampiran 2 Template Sertifikasi Pendidik	L - 2
Lampiran 3 Hasil Wawancara	L - 3
Lampiran 4 Coding Program	L-4

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, semakin bertambah pula kemampuan komputer dalam membantu penyelesaian suatu permasalahan di berbagai bidang. Pengolahan data yang cepat, tepat dan tingkat keakuratan yang tinggi akan mempermudah suatu instansi / perusahaan dalam mengelola administrasi termasuk dalam hal pengisian *curriculum vitae* dosen dan pengarsipan laporan yang terkadang dibutuhkan secara cepat untuk dilaporkan sesuai dengan keinginan atasan.

Curriculum vitae atau riwayat hidup ringkas merupakan daftar yang memuat informasi lengkap riyawat hidup seseorang dan berfungsi sebagai indikator diri yang meliputi riwayat, pengalaman, bakat-bakat, dan kemampuan (Selviana, 2007:48).

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Dosen berperan sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Untuk melaksanakan peran yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional.

Kompetensi tenaga pendidik khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan professional dosen.

Berdasarkan wawancara dengan bagian kepegawaian yaitu Bapak Amin Johari, MA saat ini dosen yang mengajar di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih melakukan pengisian biodata diri dosen secara manual dengan cara membagikan angket kepada dosen. Angket yang telah selesai terisi, kemudian dikumpulkan kembali kepada bagian kepegawaian. Hal ini menyebabkan kurang efisiennya kegiatan tersebut, dan biodata diri dosen yang sedang berjalan saat ini juga belum sesuai dengan *template* sertifikasi pendidik.

Untuk meningkatkan efisiennya proses tersebut perlu dilakukan rekayasa ulang (reengineering) yaitu perubahan yang dilakukan dalam proses pengisian biodata diri dosen. Salah satu konsep yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan rekayasa ulang proses bisnis (Business Process Reengineering), yaitu suatu teknik manajemen perubahan yang radikal terhadap proses-proses bisnis yang berlangsung yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta pelayanan. Pemilihan penulis menggunakan metode analisis Business Process Reengineering dalam menganalisis sistem yang sedang berjalan, karena diharapkan rekayasa ulang ini menghasilkan proses yang baru yang membawa dampak cukup besar bagi proses pengisian biodata diri dosen dan perubahan template yang ada pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk lebih memudahkan pengisian, pengarsipan dan penyesuaian biodata diri dosen sesuai dengan *template* sertifikasi pendidik perlu dilakukan suatu tindakan rekayasa ulang proses bisnis yang terdapat di dalamnya. Yang menjadi sasaran rekayasa ulang adalah proses pengisian biodata diri dosen pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merekayasa ulang proses bisnis dan membuat sebuah aplikasi yang berguna untuk melakukan pengisian biodata diri dosen sesuai dengan *template* sertifikasi pendidik yang diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah yang ada. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Metode BPR (*Busisness Proces Reengineering*) Dalam Membangun Aplikasi *Curriculum Vitae* Dosen Berdasarkan *Template* Sertifikasi Pendidik".

Penelitian ini juga berada di bawah Pusat Komputer dan Sistem Informasi (PUSKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. PUSKOM merupakan sebuah badan yang bertugas membenahi sistem perguruan tinggi (AIS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan membentuk pusat data yang tersentralisasi sebagai pelayanan unit kerja di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Harapan dari penelitian ini adalah agar skripsi ini dapat memberikan solusi sebagai pemecahan masalah pengisian biodata diri dosen di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu bagaimana membuat aplikasi *curriculum vitae* dosen yang efektif dan efisien yang memudahkan dalam pencarian biodata diri dosen untuk pegarsipan laporan dan menyesuaikan dengan format *template* sertifikasi pendidik.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih optimal maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas pada berikut ini :

- Merancang dan membuat aplikasi *curriculum vitae* dosen berdasarkan template sertifikasi pendidik.
- Perancangan database yang akan menampung keseluruhan biodata diri dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan MySQL versi 5.1.41.
- 3. Perancangan aplikasi berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP versi 5.3.1.
- 4. Permasalahan penelitian dibatasi hanya untuk biodata diri dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 5. Metodologi analisis rekayasa ulang proses bisnis tugas akhir ini menggunakan metode BPR (*Business Process Reengineering*).

- 6. Pengembangan aplikasi tugas akhir ini menggunakan model proses
 RAD (*Rapid Application Development*).
- 7. Pengguna aplikasi ini nantinya adalah PUSKOM sebagai super admin, prodi sebagai admin, dan dosen sebagai *user*.
- 8. Laporan dibuat dalam bentuk tampilan tabel di HTML dan PDF.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengangkat topik ini adalah sebagai berikut :

- Mengidentifikasi pokok permasalahan yang krusial pada proses bisnis yang berlangsung di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 2. Mencari dan menentukan solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada dengan cara melakukan rekayasa ulang dalam proses pengarsipan dan penyesuaian template biodata diri dosen pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 3. Merancang dan membangun aplikasi *curriculum vitae* agar memudahkan pengisian dan pengarsipan biodata diri dosen.
- 4. Melalui aplikasi ini, pengisian ataupun pengarsipan biodata diri dosen dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- 1. Dapat mengerti dan memahami dengan baik mengenai konsep

 Business Process Reengineering.
- 2. Mendapatkan pemahaman mengenai metode pengembangan aplikasi, khususnya model proses *Rapid Application Development*.
- 3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis khusus dalam merancang *website* yang dibuat.
- 4. Menambah wawasan tentang bagaimana membuat aplikasi *currilum vitae* berbasis *web*.

b. Bagi Program Studi

- Memudahkan dosen dalam pengisian biodata diri dosen yang dinilai terkait dengan kinerjanya.
- 2. Untuk menyesuaiakan *template* sesuai dengan *template* sertifikasi pendidik.
- Mengetahui kompotensi diri dosen yang dapat digunakan sebagai pengembangan karir dosen tersebut.
- 4. Untuk melihat data terbaru apabila ada perubahan data diri dosen.
- Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- c. Semoga penulisan ini juga dapat bermanfaat bagi pihak lain atau pembaca sebagai media informasi khususnya bagi pembaca yang memiliki minat dan kepentingan yang sama.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

- 1. Studi Pustaka (*Library* Research) dan Studi Literatur Sejenis
- 2. Studi lapangan (Field Research)

Dalam studi lapangan, terdiri dari beberapa teknik yang dilakukan, yaitu:

- a. Observasi
- b. Wawancara

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Untuk metode pengembangan aplikasi ini penulis menggunakan model proses RAD (*Rapid Aplication Development*), yang memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut (Kendal & Kendal, 2008:182):

1. Fase Perencanaan Syarat-syarat (*Requirements Planning*)

Dalam fase perencanaan syarat-syarat metode analisis yang digunakan untuk melakukan rekayasa ulang proses bisnis penulis menggunakan metode BPR (*Business Process Reengineering*) dengan konsep *e-business*. Strategi *e-business* menurut (El-Sawy, 2007) adalah sebagai berikut:

- a. Restructure
 - i. Streamline

- ii. Loose Wait
- iii. Orchestrate
- iv. Mass Customize
- v. Synchronize
- b. Informate
 - i. Digitize dan Propagate
 - ii. Vitrify
- iii. Sensitize
- c. Mind
 - i. Analyze dan Synthesize
 - ii. Connect, Collect, dan Create
- iii. Personalize
- 2. Fase Workshop Desain (Design Workshop)
- 3. Fase Implementasi (Implementation)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan. Adapun penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab yang secara singkat dapat di jelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan teori-teori yang digunakan sebagai panduan dasar dalam pengembangan sistem ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan metodologi penelitian yang digunakan diantaranya metode analisis, metode pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap kebutuhan sistem, serta implementasi pengembangan secara konkrit.

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik lagi.

BABII

LANDASAN TEORI

Pada bab ini secara garis besar akan dijelaskan pengertian-pengertian dan konsep-konsep dasar yang akan digunakan dalam perancangan sistem yang dibuat dalam tugas akhir ini.

2.1 Teori Dasar Analisis

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Salah satu tujuan dari analisis adalah untuk benar-benar mengerti hal-hal yang diperlukan oleh sistem dan mengembangkan sebuah sistem yang mampu memenuhi semua persyaratan tersebut (Dennis, 2005).

2.2 Jenis Persyaratan Sistem

Pada dokumen persyaratan sistem, dikenal ada dua macam persyaratan, yaitu persyaratan fungsional (functional requirement), dan persyaratan non-fungsional (nonfunctional requirement), yaitu sebagai berikut:

a. Persyaratan Fungsional (Functional Requirement)

Persyaratan fungsional ini langsung berhubungan dengan proses yang harus dikerjakan atau informasi yang harus dimuat oleh sistem. Persyaratan fungsional ini merupakan fungsi dasar dari sebuah sistem. Dapat dikatakan, jika persyaratan fungsional dari sistem tidak berfungsi, maka hilanglah manfaat dari sistem. Sebagai contoh televisi adalah sebuah sistem. Maka apa yang menjadi persyaratan fungsional dari televisi yaitu dapat berfungsinya antenna, layar, speaker, dan bisa mengganti *channel* program yang akan ditonton. Jika kemudian layar televisi itu tidak berfungsi, maka apa bedanya dengan sebuah radio, seperti inilah contoh dari *functional requirement* dari sebuah sistem (Dennis, 2005).

b. Persyaratan Non-fungsional (Nonfunctional Requirements)

Persyaratan non-fungsional mengacu perilaku yang harus dimiliki oleh sistem seperti: kinerja dan kemudahan penggunaan. Berbeda dengan persyaratan fungsional, persyaratan non-fungsional ini diperhatikan jika fungsi dasar dari sistem sudah terpenuhi. Yang menjadi tinjauan dari persyaratan non-fungsional ini adalah dalam hal kualitas. Sebagai contoh, sebuah *handphone* fungsi dasar yang harus berfungsi adalah antena, baterai, layar, *speaker*, serta *keypad*. Maka kebutuhan non-fungsional dari *handphone* misalnya:

- 1. Jenis layar (TFT/CSTN/Monokrom), Kerapatan warna (jumlah *pixel*), Ukuran layar (berapa inch), apakah merupakan layar sentuh.
- 2. Baterai (berkapasitas berapa mAH, lama bicara, lama aktif), jenis batere (Li-Ion, Li-Polimer).

2.3 Teknik Analisis Persyaratan (Requirement Analysis Technique)

Teknik analisis persyaratan ini ada tiga macam, yaitu Otomasi Proses Bisnis (*Business Process Automation*, BPA), Peningkatan Proses Bisnis (*Business Process Improvement*, BPI), dan Rekayasa ulang Proses Bisnis (*Business Process Reengineering*, BPR) (Dennis, 2005).

2.3.1. Otomasi Proses Bisnis (Business Process Automation, BPA)

Ciri dari otomasi proses bisnis adalah tidak mengubah operasi dasar, dan mengotomasi beberapa operasi. Sebagai contoh adalah menghitung angka dengan cara manual, dibandingkan dengan cara menggunakan alat bantu kalkulator. Pada dasarnya, proses menekan *keypad* kalkulator hampir sama dengan saat menuliskan angka yang akan dihitung di atas sebuah kertas. Disini tidak mengubah operasi dasar, tetapi mengotomasi beberapa operasi. Yang di otomasi adalah pada saat ingin menampilkan hasilnya. Jika dengan cara manual, mungkin butuh coretan-coretan tambahan, tetapi jika di kalkulator, akan langsung tertera hasilnya (Dennis, 2005)

2.3.2. Peningkatan Proses Bisnis (Business Process Improvement, BPI)

Ciri dari peningkatan proses bisnis adalah mempelajari bagaimana beroperasinya sebuah organisasi, kemudian mengganti beberapa operasi dengan menggunakan cara yang baru, yang dapat membawa peningkatan dan keefektifan.

Metode peningkatan proses bisnis ini menghasilkan perbaikan pada proses bisnis perusahaan yang sifatnya bertahap. Pada masa sekarang metode seperti ini agaknya sudah kurang tepat untuk digunakan lagi, ini terjadi karena ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi.

2.3.3. Rekayasa Ulang Proses Bisnis (*Business Process Reengineering*, BPR)

Business *Process Reengineering* adalah pemikiran ulang secara fundamental dan perancangan ulang secara radikal atas prosesproses bisnis untuk mendapatkan perbaikan dramatis dalam hal ukuran-ukuran kinerja yang penting dan kontemporer seperti biaya, kualitas, pelayanan, dan kecepatan (Hammer dan Champy, 1995:27)

Business Process Reengineering adalah intisari suatu filsafat peningkatan kinerja yang mempunyai tujuan untuk mencapai peningkatan yang besar melalui pemikiran ulang dan mendesain ulang terutama pada cara pengelolaan proses bisnis yang dijalankan (El Sawy, 2000:6).

Keseluruhan definisi di atas menekankan pada penataan ulang / perancangan / pemetaan ulang proses yang bertujuan untuk mendapatkan perbaikan / peningkatan kinerja yang signifikan.

Definisi di atas memuat empat kata kunci, yaitu:

1. Fundamental

Artinya menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang paling mendasar tentang perusahaan-perusahaan mereka dan bagaimana operasinya. Dasar pemikiran untuk melaksanakan *reengineering* haruslah sangat sejalan dengan strategi dan menjadikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut.

2. Radikal

Artinya merancang ulang mulai dari akar permasalahan, yaitu bisa dengan mengesampingkan semua struktur dan prosedur yang sudah ada dan menciptakan cara-cara yang sama sekali baru dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Dramatis

Dalam *reengineering* bukan hanya membuat perubahan yang mendasar tetapi merupakan perubahan yang menghasilkan loncatan yang sangat cepat dalam kinerja perusahaan.

4. Proses

Proses merupakan hal yang sangat penting dalam *reengineering*, sebab proses adalah sekumpulan aktifitas terdiri dari satu *input* atau lebih dan menghasilkan *output* yang bernilai tinggi bagi konsumen.

Ada pendekatan dalam rekayasa ulang proses bisnis yaitu menggunakan konsep *e-business*. Strategi *e-business* menurut (El Sawy, 2002:57) dapat dikategorikan menjadi tiga bagian:

- 1. *Restructure* merupakan pendekatan pertama dilakukan dengan cara rekonfigurasi alur proses bisnis. Yang menjadi strategi restrukturisasi proses bisnis adalah sebagai berikut:
 - a. *Streamline* merupakan tahap membuang aktivitas yang sudah tidak relevan lagi dan menyatukan aktivitas-aktivitas yang serupa / sama (El-Sawy, 2002:57).
 - b. Loose Wait merupakan prinsip untuk menekan waktu dalam alur proses yang menghasilkan nilai (El-Sawy, 2002:57).
 Memiliki taktik yang umum dilakukan:
 - Merombak aktivitas-aktivitas yang berurutan agar dapat dikerjakan secara paralel.
 - ii. Menciptakan tim yang beranggotalan lintas bagian supaya koordinasi lebih cepat.
 - iii. Menciptakan proses yang mengalir, menghilangkan pengerjaan secara bertumpuk (*batch*).
 - c. *Orchestrate* merupakan prinsip yang melakukan kolaborasi dengan perusahaan lain (El-Sawy, 2002:59).
 - d. Mass Customize merupakan prinsip membuat waktu dan tempat menjadi lebih fleksible. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Memberikan akses ke layanan di mana saja dan kapan saja.

- Memberikan pilihan seluas-luasnya kepada konsumen untuk kustomisasi produk / layanan (El-Sawy, 2002:62).
- e. *Synchronize* merupakan prinsip menyinkronisasikan *physical* dan *virtual* dari suatu proses. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Menyatukan proses back-office untuk semua saluran layanan (El-Sawy 2002:64).
- Informate merupakan pendekatan kedua dilakukan dengan cara merubah / menciptakan aliran informasi. Dibawah ini akan dijelaskan strategi pemenuhan kebutuhan informasi di titik-titik aktivitas:
 - a. Digitize dan propagate merupakan prinsip yang menangkap informasi digital pada sumber dan menyebarkan ke seluruh proses. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Memasukkan data dari sumber dan mendistribusikannya melalui sistem. (El-Sawy, 2002:65).
 - b. *Vitrify* merupakan fasilitas pengecekan status. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Menyediakan fasilitas bagi shakeholders untuk melihat informasi tentang status proses (El-Sawy, 2002:68).

- c. Sensitize merupakan fasilitas umpan balik. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Menyediakan fasilitas penyampaian keluhan konsumen atau rekanan.
 - ii. Menyediakan mekanisme untuk mendeteksi dan melaporkan adanya penyimpangan dalam proses (El-Sawy, 2002:69).
- 3. *Mind* merupakan pendekatan ketiga dilakukan dengan cara mengubah / menciptakan *knowledge*. Strategi pemanfaatan data menjadi pengetahuan untuk peningkatan kinerja organisasi:
 - a. Analyze dan synthesize merupakan repositori data untuk keperluan analisis. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - i. Integrasi data dari berbagai sumber dalam organisasi.
 - ii. Menyediakan fasilitas pemodelan data untuk mengevaluasi alternatif-alternatif solusi (El-Sawy, 2002:70).
 - b. Connect, collect, dan create merupakan manajemen pengetahuan. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Menyediakan fasilitas dialog / forum untuk pertukaran pengetahuan.

- ii. Menyediakan fasilitas untuk mendokumentasikan pengetahuan dari pengalaman lapangan.
- iii. Menciptakan *knowledge base* tentang permasalahan-permasalahan lapangan dan solusinya (El-Sawy, 2002:72).
- c. *Personalize* merupakan manajemen nilai tambah bagi pelanggan dan pengguna. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Membangun profil perilaku konsumen / pengguna dari data personal dan catatan interaksinya.
 - ii. Manfaatkan informasi profil konsumen / pengguna untuk menyesuaikan layanan dengan kebutuhan masing-masing (El-Sawy, 2002:75).

Tabel dibawah perbandingan antara teknik analisis persyaratan:

Tabel 2.1 Perbandingan Teknik Analisis Persyaratan

	BPA	BPI	BPR
Nilai	Rendah-	Sedang	Tinggi
Potensial	Sedang		
Bisnis			
Nilai	Rendah	Rendah-	Tinggi
Proyek		Sedang	
Cakupan	Sempit	Rendah-	Sangat
Analisis		Sedang	Luas
Resiko	Rendah-	Rendah-	Sangat
	Sedang	Sedang	Tinggi
Skala	Perbaikan	Perubahan	Radikal
perbaikan	pada sistem	yang	
	yang telah	beransur-	
	ada	ansur	

2.4 Alasan Pemilihan Menggunakan Metode BPR (Business Process Reengineering)

Setelah membandingkan dari teknik analisis persyaratan di atas baik BPA (Business Process Automation), BPI (Business Process Improvement), dan BPR (Business Process Reengineering) dalam penelitian ini penulis memilih BPR (Business Process Reengineering) karena diharapkan rekayasa ulang ini menghasilkan proses yang baru yang membawa dampak cukup besar bagi aplikasi curriculum vitae dosen pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2.5 Konsep Aplikasi Berbasis Web

2.5.1. Aplikasi

Aplikasi merupakan program siap pakai. Program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain (Febrian, 2004:35).

2.5.2. Web

Web merupakan suatu sistem di *internet* yang memungkinkan siapapun agar bisa menyediakan informasi. Dengan menggunakan teknologi tersebut, informasi dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. Untuk mengakses informasi yang disediakan web ini, diperlukan berbagai perangkat lunak, yang disebut dengan web browser (Febrian, 2004:449).

2.5.3. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web (web based application) adalah aplikasi yang dapat dijalankan langsung melalui web browser bisa menggunakan internet ataupun intranet dan tidak tergantung pada sistem operasi yang digunakan (Rizky, 2010).

Unsur-unsur dalam web adalah sebagai berikut:

1. Internet

Internet merupakan kepanjangan dari Interconnection Networking. Internet merupakan rangkaian jaringan terbesar di dunia dimana semua jaringan yang berada pada semua organisasi dihubungkan dengan suatu jaringan terbesar melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain sehingga dapat saling berkomunikasi (Mulyanto, 2009: 113).

2. Web Service

Web sevice merupakan suatu aplikasi yang mendeskripsikan sekumpulan informasi yang dapat diakses dalam sebuah jaringan melalui pesan yang telah distandarkan. (Dwiyanto dan Rifai, 2006:45).

3. Web Browser

Web browser digunakan untuk memperoleh informasi dengan format hypertext. Web browser akan

mengirimkan *request* ke *web server* dan menampilkan hasilnya ke pengguna (Dwiyanto dan Rifai, 2006:46).

4. Web Server

Web Server merupakan program aplikasi yang berjalan di server, berfungsi untuk menjalankan aplikasi web sehingga bisa diakses oleh klien baik melalui jaringan intranet maupun internet (Kresno, 2006:5).

5. Web Hosting

Web Hosting yaitu sebagai ruangan yang terdapat dalam hardisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, dan lain-lain yang akan ditampilkan di website.

2.6 Curriculum Vitae

Curriculum vitae yang lebih akrab kita sebut dengan CV adalah suatu halaman yang berisi tentang data pribadi, background sekolah, pengalaman kerja dan lain sebagainya yang ditujukan untuk melamar suatu pekerjaan.

Curriculum vitae (CV) atau riyawat hidup ringkas merupakan daftar yang memuat informasi lengkap riyawat hidup seseorang dan berfungsi sebagai indikator diri yang meliputi riwayat, pengalaman, bakatbakat, dan kemampuan (Selviana, 2007:48).

2.7 Perangkat Lunak Aplikasi

Perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna.

Rekayasa perangkat lunak (RPL, atau dalam bahasa Inggris: *Software Engineering* atau SE) adalah satu bidang profesi yang mendalami cara-cara pengembangan perangkat lunak termasuk pembuatan, pemeliharaan: manajemen organisasi pengembangan perangkat lunak dan sebagainya (Dwiyanto dan Rifai, 2006:20).

2.8 Basis Data

Menurut Gehrke (2000:3), basis data adalah kumpulan data yg umumnya menjabarkan aktivitas-aktivitas dari satu atau lebih organisasi yang terkait. Data yang saling berhubungan (relasi) biasanya ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada. Dalam satu file terdapat *record-record* yang sejenis, sama besar, dan sama bentuk yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu *record* terdiri dari satu *field* yang saling berhubungan, menunjukkan bahwa *field* tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan direkam dalam satu record.

Basis data mempunyai beberapa kriteria penting, yaitu:

- 1. Bersifat data *oriented* dan bukan program *ariented*.
- Dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi tanpa perlu mengubah basis datanya.
- 3. Dapat dikembangkan dengan mudah, baik volume maupun strukturnya.
- 4. Dapat memenuhi kebutuhan sistem-sistem baru secara mudah.
- 5. Dapat digunakan dengan cara-cara yang berbeda.

Prinsip utama basis data adalah pengaturan data yang fleksibel dan kecepatan dalam memperoleh data kembali. Maka pengelolahan basis data bertujuan untuk:

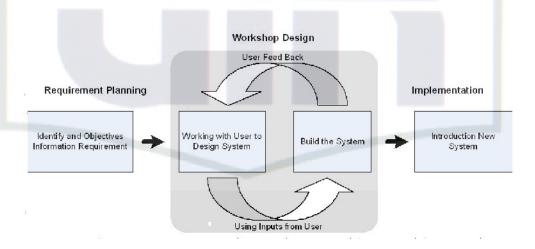
- 1. Efisiensi meliputi speed, space, dan accurancy.
- 2. Menangani data dalam jumlah besar.
- 3. Kebersamaan pemakaian (sharebility).
- 4. Meniadakan duplikasi dan inkonsistensi data.

2.9 Metodologi Pengembangan Sistem

Rapid Application Development adalah metode pengembangan perangkat lunak incremental yang menekankan pada jangka waktu pengembangan yang pendek. Model RAD ini merupakan adaptasi "berkecepatan tinggi" dari model waterfall, dimana kecepatan pengembangan dicapai melalui pendekatan berbasis komponen. Jika kebutuhan dan cakupan sistem dapat dimengerti pada awal pengembangan,

model RAD ini memungkinkan pengembangan untuk membuat sistem yang fungsional dalam jangka waktu yang pendek .

Tujuan utama dari semua metode pengembangan sistem adalah memberikan suatu sistem yang dapat memenuhi harapan dari para pemakai. Tapi terkadang para pemakai tidak dilibatkan langsung dalam melakukan pengembangan sistem sehingga hal ini menyebabkan sistem informasi yang dibuat jauh dari yang diharapkan. RAD memiliki tahaptahap adalah sebagai berikut: (Kendall dan Kendall, 2008)



Gambar 2.1 Fase-fase RAD (Kendall dan Kendall, 2008)

Model pengembangan RAD memiliki tiga fase yaitu fase perencanaan syarat-syarat, fase *workshop design*, dan fase implementasi. Berikut adalah penjelasan masing-masing fase dalam penelitian ini:

1. Fase Perencanaan Syarat-syarat (Requirements Planning)

Pada tahap ini dilakukan pengindentifikasian tujuan aplikasi atau sistem, serta untuk mengindentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut.

2. Fase Workshop Design (Design Workshop)

Pada tahap ini adalah melakukan proses desain dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara *user* dan *analyst*. Untuk tahap ini maka keaktifan *user* yang terlibat sengat menentukan untuk mencapai tujuan, karena *user* bisa langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain.

3. Fase Implementasi (Implementation)

Setelah disain dari sistem yang akan dibuat sudah disetujui baik itu oleh *user* dan *analyst*, maka pada tahap ini *programmer* mengembangkan desain menjadi suatu program. Hal terpenting adalah keterlibatan *user* sangat diperlukan supaya sistem yang dikembangkan dapat memberi kepuasan kepada *user*. Dan pada tahap ini pula dilakukan pengujian sistem, dengan melakukan pengujian mandiri yang akan dilakukan penulis dan pengujian yang akan dilakukan oleh *user*.

2.10 Unified Modelling Language

UML (*Unified Modelling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal didunia pengembangan sistem. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan *visual* yang memungkinkan bagi pengembagan sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka

dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain (Munawar, 2005: 17).

Ada 3 (tiga) karakter penting yang melekat di UML, yaitu sketsa, cetak program dan bahasa pemrograman. Sebagai sebuah sketsa, UML bisa berfungsi sebagai jemabatan dalam mengkomunikasikan beberapa aspek dari sistem, sehingga semua anggota tim akan memiliki gambaran yang sama tentang suatu sistem. Sebagai cetak biru, UML dapat member informasi detail tentang *coding program* dan menginterpretasikannya kembali dalam sebuah diagram. Sedangkan cetak program, UML dapat menterjemahkan diagram yang ada di UML menjadi program yang siap untuk dijalankan (Munawar, 2005: 19).

Sebagai sebuah alat bantu *modelling* dalam suatu pengembangan sistem. UML memiliki beberapa diagram yang mampu membantu pengembang mengkomunikasikan sistem yang akan mereka buat, diagram-diagram tersebut antara lain adalah *use case, activity diagram, class diagram,* dan *sequence diagram*.

2.10.1. Use Case

Use case merupakan penjelasan fungsi dari sebuah sistem melalui perspektif pengguna. Use case bekerja dengan cara mendeskripsikan jenis interaksi antara user (actor) dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. Urutan langkah-langkah yang menerangkan hubungan antar actor

dengan sistem disebut dengan *scenario*. Secara singkat, *use case* dapat dikatakan sebagai rangkaian *scenario* yang digabungkan bersama-sama oleh tujuan umum pengguna (Munawar, 2005: 63).

Setidaknya, ada empat aspek dalam diagram *use case*, antara lain adalah *actor*, *use case system/subsystem*, *relationship*, dan *boundary* (Munawar, 2005: 64).

- 1. *Actor* merupakan sebuah peran yang bisa dimainkan oleh pengguna dalam interaksinya dengan sistem. Aktor dapat berupa orang, peralatan atau sistem lain yang berinterksi dengan sistem.
- 2. *Use Case* sistem atau subsistem menjelaskan fungsi interaksi yang dapat dimainkan actor dalam sebuah sistem.
- 3. Relationship menjelaskan hubungan yang terjadi antara actor dengan use case ataupun menjelaskan hubungan antara suatu use case dengan use case lain dalam sebuah sistem. Berikut ini adalah beberapa jenis relasi yang ada pada sebuah diagram use case (Whitten, 2004: 419).

a. Association

Association merupakan relationship antara aktor dengan use case dimana terjadi interaksi diantara mereka.

b. Extends

Extends use case merupakan use case yang terdiri dari langkah yang terekstraksi dari user-user yang lebih kompleks untuk menyederhanakan masalah dan memperluas fungsinya.

c. Uses (Include)

Hubungan *use* atau *includes* menggambarkan bahwa satu *use* case seluruhnya meliputi fungsionalitas dari *use case* lainnya.

d. Depends on

Suatu *use case* terkadang memiliki ketergantungan dengan *use case* lainnya. Ketergantungan ini dimodelkan dengan menggunakan *depends on relationship*. Hubungan *depends on* sangat membantu untuk mengetahui *use case* mana yang memiliki ketergantungan pada *use case* lainnya yang bertujuan untuk menentukan urutan dalam pengembangan *use case*.

e. Inheritance

Hubungan *inheritance* terjadi ketika dua atau lebih aktor menggunakan *use case* yang sama.

4. *Boundary* menjelaskan batasan antara *use case* dengan *actor*.

Tabel 2.2 Simbol Use Case Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	0	Aktor Sistem
2		Use Case
3		Association

4	< <extends>></extends>	Extends
5	< <uses>></uses>	Uses (Include)
6	< <depends on="">></depends>	Defends On
7		Inheritance

Sumber: Munawar, 2005: 64

2.10.2. Activity Diagram

Activity diagram merupakan representasi grafis yang memodelkan alur kerja (work flow) sebuah bisnis dan urutan aktifitas pada suatu proses. Diagram ini dibuat untuk menggambarkan aktifitas dari actor. Selain itu, diagram ini juga bisa dilakukan untuk mewakili secara grafis aliran kejadian (flow event) dari suatu use case (Munawar 2005: 181).

Activity diagram sangat bermanfaat dalam menggambarkan perilaku pararel atau menjelaskan bagaimana perilaku dari use case saling berinteraksi.

Tabel 2.3 Simbol *Activity Diagram*

No	Simbol	Keterangan	
1		Titik Awal	
2		Titik Akhir	
3		Activity	
4	\Diamond	Pilihan untuk pengambilan keputusan	
5		Fork; digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara	

		parallel atau untuk menggabungkan dua kegiatan parallel menjadi satu.	
6	\mathcal{A}	Rake; menunjukkan adanya dekomposisi	
	X	Tanda Waktu	
7		Tanda Pengiriman	
8		Tanda Penerimaan	
9	\bigotimes	Aliran Akhir (<i>Flow Final</i>)	

Sumber: Munawar, 2005: 109

2.10.3. Class Diagram

Class diagram merupakan representasi sebuah gambar yang memperlihatkan attribute atau property serta operasi yang dimiliki oleh suatu objek dan menggambarkan hubungan dengan objek lainnya. Class biasanya digunakan untuk mendefinikan objek-objek bisnis. Class seperti ini biasanya mendefinikan model database dari suatu aplikasi (Munawar, 2005: 83). Adapun hubungan struktur yang dapat terjadi antara objek dalam suatu kelas diagram meliputi:

1. Aggregation

Sebuah *aggregation* sering dideskripsikan sebagai kelas yang memiliki arti relasi "memiliki". Hubungan ini menunjukkan bahwa suatu objek dapat di susun dari bagian objek lain. Ini merupakan sebuah relasi yang lemah, sebagai contoh "suatu departemen memiliki sebuah kursus dan kursus untuk sebuah

departemen". Pada kasus ini departemen diperbolehkan untuk mengubah atau menghapus kursus tersebut dalam daftar kepemilikan mereka tetapi kursus tersebut mungkin masih tetap ada (Kendall, 2008: 735).

2. Collection

Sebuah *collection* dapat dideskripsikan sebagai kelas atau objek yang terdiri dari sejumlah bagian objek lain dan membentuknya sebagai bagian objek yang utuh. Jenis hubungan ini termasuk dalam kategori hubungan yang lemah dan dapat dideskripsikan seperti hubungan antara perpustakaan dengan buku-buku. Jumlah buku dan katalog dalam perpustakaan bisa saja berubah, namun tetap kedua objek tersebut mempertahankan identitasnya sebagai buku dan perpustakaan (kendall, 2008: 735).

3. Composition

Sebuah *composition* dapat diartikan sebagai sebuah hubungan antar objek maupun hubungan antar objek dengan kelas, dimana objek atau kelas yang satu memiliki tanggung jawab terhadap kelas atau objek lainnya. Jenis hubungan ini termasuk dalam katagori hubungan yang kuat, jika suatu objek dihapus maka seluruh objek atau kelas yang terhubungan menjadi *composition* objek akan dihapus pula (Kendall, 2008: 736).

4. Generalization

Generalization dapat diartikan sebagai sebuah hubungan yang menggambarkan antar jenis umum dari suatu benda atau objek kepada jenis yang lebih spesifik lagi dari benda atau objek tersebut. Jenis hubungan ini sering digambarkan sebagai hubungan "adalah". Sebagai contoh, mobil "adalah" kendaraan dan truk "adalah" kendaraan. Dalam hal ini, "kendaraan" adalah objek umum mengingat "mobil" dan "truk" adalah objek yang lebih spesifik lagi (Kendall, 2008: 736).

Tabel 2.4 Simbol Class Diagram

No.	Simbol	Keterangan
1	Class -	1. Class Name
	←	2. Atribute
	─	3. Behaviors
2		Association
3	•	Agregation
4		Generalization

Sumber: Munawar, 2005: 35

2.10.4. Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario. Diagram ini menunjukan sejumlah contoh objek dan message (pesan) yang diletakkan diantara objekobjek ini di dalam use case. Komponen utama sequence diagram terdiri atas objek yang dituliskan dalam kotak segiempat bernama. Message diwakili oleh garis dengan tanda panah dan waktu yang ditunjukkan dengan progress vertical (Munawar, 2005: 87).

Tabel 2.5 Simbol Sequence Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	\longrightarrow	Simple
2		Synchronous
3		Asynchronous
4		Participant pada sebuah sequence diagram
5	interest	Rekursi pada sequence diagram

Sumber: Munawar, 2005: 88

2.11 Alat Bantu Aplikasi

Diperlukan berbagai alat bantu aplikasi, yaitu:

2.11.1. Dreamweaver CS 5

Dreamweaver adalah suatu bentuk program editor web yang dibuat oleh Macromedia dengan alamat website www.macromedia.com. Dreamweaver selain sebagai editor yang komplet juga dapat digunakan untuk membuat animasi sederhana yang berbentuk layer dengan bantuan JavaScript yang didukungnya. Dengan adanya program ini kita tidak akan susah-susah untuk mengetik script-script format HTML, PHP, JSP, ASP, JavaScript, CSS maupun bentuk program yang lainnya (Nugroho, 2009:1).

2.11.2. PHP

PHP merupakan kependekan dari kata *Hypertext*Preprocessor. PHP tergolong juga sebagai bahasa pemrograman

yang berbasis *server* (*Server Side Scripting*). Ini berarti bahwa semua *script* PHP diletakkan di *server* dan diterjemahkan oleh *web server* terlebih dahulu, kemudian hasil terjemahan itu dikirim ke *browser client*. Tentu hal tersebut berbeda dengan *javascript*. (Dodit, 2008).

Diantara maraknya pemrograman *server web* saat ini, adalah ASP yang berkembang menjadi ASP.NET, JSP, CFML, dan PHP. Jika dibandingkan di antara tiga terbesar pemrograman *server web* di atas, terdapat kelebihan dari PHP itu sendiri, yaitu:

- PHP merupakan sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya. Tidak seperti bahasa pemrograman aplikasi Visual Basic dan sebagainya.
- 2. PHP dapat berjalan pada *web server* yang dirilis oleh *Microsoft*, seperti IIS atau PWS juga pada *apache* yang bersifat *open source*.
- 3. Karena sifatnya yang *open source*, maka perubahan dan perkembangan *interpreter* pada PHP lebih cepat dan mudah, karena banyak milis dan *developer* membantu pengembangannya.
- 4. Jika dilihat dari segi pemahaman, PHP memiliki referensi yang begitu banyak sehingga sangat mudah untuk dipahami.
- PHP dapat berjalan pada tiga sistem operasi, yaitu : Linux, Unix, dan Windows, dan juga dapat dijalankan secara *runtime* pada suatu *console*.

2.11.3. Php MyAdmin

PhpMyAdmin adalah aplikasi berbasis web yang ditulis dalam bahasa PHP yang fungsi utamanya melakukan administrasi MySQL. Administrasi user MySQL inilah yang akan digunakan untuk mengakses database MySQL via PHP (Syafi'i, 2004:5).

2.12 Black Box Testing

Pengujian dengan menggunakan *black box testing* untuk berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program (Pressman, 2007:551).

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut (Pressman, 2007:551):

- 1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
- 2. Kesalahan *interface*.
- 3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database eksternal*.
- 4. Kesalahan kinerja.
- 5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Menurut Pressman (2007), langkah pertama pada pengujian *black box* adalah memahami obyek yang dimodel didalam perangkat lunak dan hubungan yang akan menghubungkan obyek tersebut. Maka langkah selanjutnya adalah menentukan sederetan pengujian yang membuktikan

bahwa semua obyek memiliki hubungan yang diterapkan satu dengan yang lainnya.

Dengan kata lain, pengujian perangkat lunak ini dimulai dengan membuat grafik dari objek-objek yang penting dan hubungan objek-objek serta kemudian memikirkan sederetan pengujian yang akan mencangkup grafik tersebut sehingga masing-masing objek dan hubungan digunakan dan kesalahan ditemukan (Pressman, 2007:552).

2.13 Studi Sejenis

Tabel 2.6 Studi Sejenis

N	Nama	Judul	Kelebih	Kekuran
О			an	gan
1	Afifi	Rekay	Rekayas	Tugas
	Rahma	asa	a ulang	akhir yang
	h	Ulang	proses	dilakukan
	Muluk	Proses	bisnis	hanya
	(2004)	Bisnis	yang	melakuka
		Progra	dilakuka	n analisis
		m	n oleh	tidak
		Studi	tim	membuat
		Strata	proyek	sebuah
		1	mahasis	aplikasi
		Fakult	wa	yang bisa
		as	dapat	di
		Ilmu	memban	terapkan
		Komp	tu	
		uter	Fasilko	
		Unive	m	
		rsitas	Universi	
		Indon	tas	
		esia	Indonesi	
			a dalam	
			mancap	
			ai visi	
			dan misi	
			dan	

		tujuanny	
		a.	
2 Andhik	Rekay	Rekayaa	Tugas
a P.	asa	proses	akhir yang
Herlam	Ulang	bisnis	dilakukan
bang	(BPR)	yang	hanya
(2004)	pada	dilakuka	membandi
	Aktifit	n	ngkan
	as	menggu	proses
	Pelaya	nakan	saat ini
	nan	progam	dengan
	Pemb	simulasi	proses
	uatan	i-Grafik	yang akan
	SIM	Process	diusulkan
	oleh	2000	
	Kepoli	yang	
	sian	digunak	
	Repub	an	
	lik	sebagai	
	Indon	alat	
	esia	bantu	
	(Studi	untuk	
	Kasus:	mengan	
	POLD	alisa	
	A	waktu	
	Sumat	saat ini	1976
	era	dibandin	
	Barat)	g	
		dengan	
		waktu	
		proses	
		yang	
		diusulka	
		n	

BABII

LANDASAN TEORI

Pada bab ini secara garis besar akan dijelaskan pengertian-pengertian dan konsep-konsep dasar yang akan digunakan dalam perancangan sistem yang dibuat dalam tugas akhir ini.

2.1 Teori Dasar Analisis

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Salah satu tujuan dari analisis adalah untuk benar-benar mengerti hal-hal yang diperlukan oleh sistem dan mengembangkan sebuah sistem yang mampu memenuhi semua persyaratan tersebut (Dennis, 2005).

2.2 Jenis Persyaratan Sistem

Pada dokumen persyaratan sistem, dikenal ada dua macam persyaratan, yaitu persyaratan fungsional (functional requirement), dan persyaratan non-fungsional (nonfunctional requirement), yaitu sebagai berikut:

a. Persyaratan Fungsional (Functional Requirement)

Persyaratan fungsional ini langsung berhubungan dengan proses yang harus dikerjakan atau informasi yang harus dimuat oleh sistem. Persyaratan fungsional ini merupakan fungsi dasar dari sebuah sistem. Dapat dikatakan, jika persyaratan fungsional dari sistem tidak berfungsi, maka hilanglah manfaat dari sistem. Sebagai contoh televisi adalah sebuah sistem. Maka apa yang menjadi persyaratan fungsional dari televisi yaitu dapat berfungsinya antenna, layar, speaker, dan bisa mengganti *channel* program yang akan ditonton. Jika kemudian layar televisi itu tidak berfungsi, maka apa bedanya dengan sebuah radio, seperti inilah contoh dari *functional requirement* dari sebuah sistem (Dennis, 2005).

b. Persyaratan Non-fungsional (Nonfunctional Requirements)

Persyaratan non-fungsional mengacu perilaku yang harus dimiliki oleh sistem seperti: kinerja dan kemudahan penggunaan. Berbeda dengan persyaratan fungsional, persyaratan non-fungsional ini diperhatikan jika fungsi dasar dari sistem sudah terpenuhi. Yang menjadi tinjauan dari persyaratan non-fungsional ini adalah dalam hal kualitas. Sebagai contoh, sebuah *handphone* fungsi dasar yang harus berfungsi adalah antena, baterai, layar, *speaker*, serta *keypad*. Maka kebutuhan non-fungsional dari *handphone* misalnya:

- 1. Jenis layar (TFT/CSTN/Monokrom), Kerapatan warna (jumlah *pixel*), Ukuran layar (berapa inch), apakah merupakan layar sentuh.
- 2. Baterai (berkapasitas berapa mAH, lama bicara, lama aktif), jenis batere (Li-Ion, Li-Polimer).

2.3 Teknik Analisis Persyaratan (Requirement Analysis Technique)

Teknik analisis persyaratan ini ada tiga macam, yaitu Otomasi Proses Bisnis (*Business Process Automation*, BPA), Peningkatan Proses Bisnis (*Business Process Improvement*, BPI), dan Rekayasa ulang Proses Bisnis (*Business Process Reengineering*, BPR) (Dennis, 2005).

2.3.1. Otomasi Proses Bisnis (Business Process Automation, BPA)

Ciri dari otomasi proses bisnis adalah tidak mengubah operasi dasar, dan mengotomasi beberapa operasi. Sebagai contoh adalah menghitung angka dengan cara manual, dibandingkan dengan cara menggunakan alat bantu kalkulator. Pada dasarnya, proses menekan *keypad* kalkulator hampir sama dengan saat menuliskan angka yang akan dihitung di atas sebuah kertas. Disini tidak mengubah operasi dasar, tetapi mengotomasi beberapa operasi. Yang di otomasi adalah pada saat ingin menampilkan hasilnya. Jika dengan cara manual, mungkin butuh coretan-coretan tambahan, tetapi jika di kalkulator, akan langsung tertera hasilnya (Dennis, 2005)

2.3.2. Peningkatan Proses Bisnis (Business Process Improvement, BPI)

Ciri dari peningkatan proses bisnis adalah mempelajari bagaimana beroperasinya sebuah organisasi, kemudian mengganti beberapa operasi dengan menggunakan cara yang baru, yang dapat membawa peningkatan dan keefektifan.

Metode peningkatan proses bisnis ini menghasilkan perbaikan pada proses bisnis perusahaan yang sifatnya bertahap. Pada masa sekarang metode seperti ini agaknya sudah kurang tepat untuk digunakan lagi, ini terjadi karena ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi.

2.3.3. Rekayasa Ulang Proses Bisnis (Business Process Reengineering, BPR)

Business *Process Reengineering* adalah pemikiran ulang secara fundamental dan perancangan ulang secara radikal atas prosesproses bisnis untuk mendapatkan perbaikan dramatis dalam hal ukuran-ukuran kinerja yang penting dan kontemporer seperti biaya, kualitas, pelayanan, dan kecepatan (Hammer dan Champy, 1995:27)

Business Process Reengineering adalah intisari suatu filsafat peningkatan kinerja yang mempunyai tujuan untuk mencapai peningkatan yang besar melalui pemikiran ulang dan mendesain ulang terutama pada cara pengelolaan proses bisnis yang dijalankan (El Sawy, 2000:6).

Keseluruhan definisi di atas menekankan pada penataan ulang / perancangan / pemetaan ulang proses yang bertujuan untuk mendapatkan perbaikan / peningkatan kinerja yang signifikan.

Definisi di atas memuat empat kata kunci, yaitu:

1. Fundamental

Artinya menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang paling mendasar tentang perusahaan-perusahaan mereka dan bagaimana operasinya. Dasar pemikiran untuk melaksanakan *reengineering* haruslah sangat sejalan dengan strategi dan menjadikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut.

2. Radikal

Artinya merancang ulang mulai dari akar permasalahan, yaitu bisa dengan mengesampingkan semua struktur dan prosedur yang sudah ada dan menciptakan cara-cara yang sama sekali baru dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Dramatis

Dalam *reengineering* bukan hanya membuat perubahan yang mendasar tetapi merupakan perubahan yang menghasilkan loncatan yang sangat cepat dalam kinerja perusahaan.

4. Proses

Proses merupakan hal yang sangat penting dalam *reengineering*, sebab proses adalah sekumpulan aktifitas terdiri dari satu *input* atau lebih dan menghasilkan *output* yang bernilai tinggi bagi konsumen.

Ada pendekatan dalam rekayasa ulang proses bisnis yaitu menggunakan konsep *e-business*. Strategi *e-business* menurut (El Sawy, 2002:57) dapat dikategorikan menjadi tiga bagian:

- 1. *Restructure* merupakan pendekatan pertama dilakukan dengan cara rekonfigurasi alur proses bisnis. Yang menjadi strategi restrukturisasi proses bisnis adalah sebagai berikut:
 - a. *Streamline* merupakan tahap membuang aktivitas yang sudah tidak relevan lagi dan menyatukan aktivitas-aktivitas yang serupa / sama (El-Sawy, 2002:57).
 - b. Loose Wait merupakan prinsip untuk menekan waktu dalam alur proses yang menghasilkan nilai (El-Sawy, 2002:57).
 Memiliki taktik yang umum dilakukan:
 - Merombak aktivitas-aktivitas yang berurutan agar dapat dikerjakan secara paralel.
 - ii. Menciptakan tim yang beranggotalan lintas bagian supaya koordinasi lebih cepat.
 - iii. Menciptakan proses yang mengalir, menghilangkan pengerjaan secara bertumpuk (*batch*).
 - c. Orchestrate merupakan prinsip yang melakukan kolaborasi dengan perusahaan lain (El-Sawy, 2002:59).
 - d. *Mass Customize* merupakan prinsip membuat waktu dan tempat menjadi lebih *fleksible*. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Memberikan akses ke layanan di mana saja dan kapan saja.

- Memberikan pilihan seluas-luasnya kepada konsumen untuk kustomisasi produk / layanan (El-Sawy, 2002:62).
- e. *Synchronize* merupakan prinsip menyinkronisasikan *physical* dan *virtual* dari suatu proses. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - i. Menyatukan proses *back-office* untuk semua saluran layanan (El-Sawy 2002:64).
- Informate merupakan pendekatan kedua dilakukan dengan cara merubah / menciptakan aliran informasi. Dibawah ini akan dijelaskan strategi pemenuhan kebutuhan informasi di titik-titik aktivitas:
 - a. Digitize dan propagate merupakan prinsip yang menangkap informasi digital pada sumber dan menyebarkan ke seluruh proses. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Memasukkan data dari sumber dan mendistribusikannya melalui sistem. (El-Sawy, 2002:65).
 - b. *Vitrify* merupakan fasilitas pengecekan status. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Menyediakan fasilitas bagi shakeholders untuk melihat informasi tentang status proses (El-Sawy, 2002:68).

- c. Sensitize merupakan fasilitas umpan balik. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Menyediakan fasilitas penyampaian keluhan konsumen atau rekanan.
 - ii. Menyediakan mekanisme untuk mendeteksi dan melaporkan adanya penyimpangan dalam proses (El-Sawy, 2002:69).
- 3. *Mind* merupakan pendekatan ketiga dilakukan dengan cara mengubah / menciptakan *knowledge*. Strategi pemanfaatan data menjadi pengetahuan untuk peningkatan kinerja organisasi:
 - a. *Analyze* dan *synthesize* merupakan repositori data untuk keperluan analisis. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - i. Integrasi data dari berbagai sumber dalam organisasi.
 - ii. Menyediakan fasilitas pemodelan data untuk mengevaluasi alternatif-alternatif solusi (El-Sawy, 2002:70).
 - b. Connect, collect, dan create merupakan manajemen pengetahuan. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Menyediakan fasilitas dialog / forum untuk pertukaran pengetahuan.

- ii. Menyediakan fasilitas untuk mendokumentasikan pengetahuan dari pengalaman lapangan.
- iii. Menciptakan *knowledge base* tentang permasalahan-permasalahan lapangan dan solusinya (El-Sawy, 2002:72).
- c. Personalize merupakan manajemen nilai tambah bagi pelanggan dan pengguna. Taktik umum yang digunakan dalam prinsip ini sebagai berikut:
 - Membangun profil perilaku konsumen / pengguna dari data personal dan catatan interaksinya.
 - ii. Manfaatkan informasi profil konsumen / pengguna untuk menyesuaikan layanan dengan kebutuhan masing-masing (El-Sawy, 2002:75).

Tabel dibawah perbandingan antara teknik analisis persyaratan:

Tabel 2.1 Perbandingan Teknik Analisis Persyaratan

	BPA	BPI	BPR
Nilai Potensial	Rendah-Sedang	Sedang	Tinggi
Bisnis			
Nilai Proyek	Rendah	Rendah-Sedang	Tinggi
Cakupan	Sempit	Rendah-Sedang	Sangat Luas
Analisis			
Resiko	Rendah-Sedang	Rendah-Sedang	Sangat Tinggi
Skala perbaikan	Perbaikan pada	Perubahan yang	Radikal
	sistem yang telah	beransur-ansur	
	ada		

2.4 Alasan Pemilihan Menggunakan Metode BPR (Business Process Reengineering)

Setelah membandingkan dari teknik analisis persyaratan di atas baik BPA (*Business Process Automation*), BPI (*Business Process Improvement*), dan BPR (*Business Process Reengineering*) dalam penelitian ini penulis memilih BPR (*Business Process Reengineering*) karena diharapkan rekayasa ulang ini menghasilkan proses yang baru yang membawa dampak cukup besar bagi aplikasi *curriculum vitae* dosen pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2.5 Konsep Aplikasi Berbasis Web

2.5.1. Aplikasi

Aplikasi merupakan program siap pakai. Program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain (Febrian, 2004:35).

2.5.2. Web

Web merupakan suatu sistem di *internet* yang memungkinkan siapapun agar bisa menyediakan informasi. Dengan menggunakan teknologi tersebut, informasi dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. Untuk mengakses informasi yang disediakan web ini, diperlukan berbagai perangkat lunak, yang disebut dengan web browser (Febrian, 2004:449).

2.5.3. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web (web based application) adalah aplikasi yang dapat dijalankan langsung melalui web browser bisa menggunakan internet ataupun intranet dan tidak tergantung pada sistem operasi yang digunakan (Rizky, 2010).

Unsur-unsur dalam web adalah sebagai berikut:

1. Internet

Internet merupakan kepanjangan dari Interconnection Networking. Internet merupakan rangkaian jaringan terbesar di dunia dimana semua jaringan yang berada pada semua organisasi dihubungkan dengan suatu jaringan terbesar melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain sehingga dapat saling berkomunikasi (Mulyanto, 2009: 113).

2. Web Service

Web sevice merupakan suatu aplikasi yang mendeskripsikan sekumpulan informasi yang dapat diakses dalam sebuah jaringan melalui pesan yang telah distandarkan. (Dwiyanto dan Rifai, 2006:45).

3. Web Browser

Web browser digunakan untuk memperoleh informasi dengan format hypertext. Web browser akan

mengirimkan *request* ke *web server* dan menampilkan hasilnya ke pengguna (Dwiyanto dan Rifai, 2006:46).

4. Web Server

Web Server merupakan program aplikasi yang berjalan di server, berfungsi untuk menjalankan aplikasi web sehingga bisa diakses oleh klien baik melalui jaringan intranet maupun internet (Kresno, 2006:5).

5. Web Hosting

Web Hosting yaitu sebagai ruangan yang terdapat dalam hardisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, dan lain-lain yang akan ditampilkan di website.

2.6 Curriculum Vitae

Curriculum vitae yang lebih akrab kita sebut dengan CV adalah suatu halaman yang berisi tentang data pribadi, background sekolah, pengalaman kerja dan lain sebagainya yang ditujukan untuk melamar suatu pekerjaan.

Curriculum vitae (CV) atau riyawat hidup ringkas merupakan daftar yang memuat informasi lengkap riyawat hidup seseorang dan berfungsi sebagai indikator diri yang meliputi riwayat, pengalaman, bakatbakat, dan kemampuan (Selviana, 2007:48).

2.7 Perangkat Lunak Aplikasi

Perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna.

Rekayasa perangkat lunak (RPL, atau dalam bahasa Inggris: *Software Engineering* atau SE) adalah satu bidang profesi yang mendalami cara-cara pengembangan perangkat lunak termasuk pembuatan, pemeliharaan: manajemen organisasi pengembangan perangkat lunak dan sebagainya (Dwiyanto dan Rifai, 2006:20).

2.8 Basis Data

Menurut Gehrke (2000:3), basis data adalah kumpulan data yg umumnya menjabarkan aktivitas-aktivitas dari satu atau lebih organisasi yang terkait. Data yang saling berhubungan (relasi) biasanya ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada. Dalam satu file terdapat *record-record* yang sejenis, sama besar, dan sama bentuk yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu *record* terdiri dari satu *field* yang saling berhubungan, menunjukkan bahwa *field* tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan direkam dalam satu record.

Basis data mempunyai beberapa kriteria penting, yaitu:

- 1. Bersifat data *oriented* dan bukan program *ariented*.
- Dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi tanpa perlu mengubah basis datanya.
- 3. Dapat dikembangkan dengan mudah, baik volume maupun strukturnya.
- 4. Dapat memenuhi kebutuhan sistem-sistem baru secara mudah.
- 5. Dapat digunakan dengan cara-cara yang berbeda.

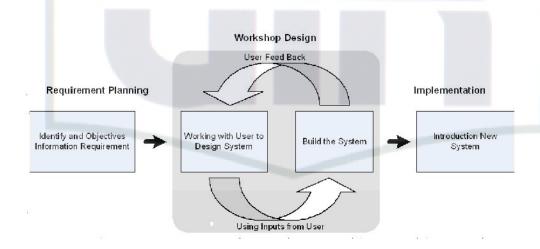
Prinsip utama basis data adalah pengaturan data yang fleksibel dan kecepatan dalam memperoleh data kembali. Maka pengelolahan basis data bertujuan untuk:

- 1. Efisiensi meliputi speed, space, dan accurancy.
- 2. Menangani data dalam jumlah besar.
- 3. Kebersamaan pemakaian (sharebility).
- 4. Meniadakan duplikasi dan inkonsistensi data.

2.9 Metodologi Pengembangan Sistem

Rapid Application Development adalah metode pengembangan perangkat lunak incremental yang menekankan pada jangka waktu pengembangan yang pendek. Model RAD ini merupakan adaptasi "berkecepatan tinggi" dari model waterfall, dimana kecepatan pengembangan dicapai melalui pendekatan berbasis komponen. Jika kebutuhan cakupan dimengerti dan sistem dapat pada awal pengembangan, model RAD ini memungkinkan pengembangan untuk membuat sistem yang fungsional dalam jangka waktu yang pendek .

Tujuan utama dari semua metode pengembangan sistem adalah memberikan suatu sistem yang dapat memenuhi harapan dari para pemakai. Tapi terkadang para pemakai tidak dilibatkan langsung dalam melakukan pengembangan sistem sehingga hal ini menyebabkan sistem informasi yang dibuat jauh dari yang diharapkan. RAD memiliki tahaptahap adalah sebagai berikut: (Kendall dan Kendall, 2008)



Gambar 2.1 Fase-fase RAD

(Kendall dan Kendall, 2008)

Model pengembangan RAD memiliki tiga fase yaitu fase perencanaan syarat-syarat, fase *workshop design*, dan fase implementasi. Berikut adalah penjelasan masing-masing fase dalam penelitian ini:

1. Fase Perencanaan Syarat-syarat (Requirements Planning)

Pada tahap ini dilakukan pengindentifikasian tujuan aplikasi atau sistem, serta untuk mengindentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut.

2. Fase Workshop Design (Design Workshop)

Pada tahap ini adalah melakukan proses desain dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara *user* dan *analyst*. Untuk tahap ini maka keaktifan *user* yang terlibat sengat menentukan untuk mencapai tujuan, karena *user* bisa langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain.

3. Fase Implementasi (Implementation)

Setelah disain dari sistem yang akan dibuat sudah disetujui baik itu oleh *user* dan *analyst*, maka pada tahap ini *programmer* mengembangkan desain menjadi suatu program. Hal terpenting adalah keterlibatan *user* sangat diperlukan supaya sistem yang dikembangkan dapat memberi kepuasan kepada *user*. Dan pada tahap ini pula dilakukan pengujian sistem, dengan melakukan pengujian mandiri yang akan dilakukan penulis dan pengujian yang akan dilakukan oleh *user*.

2.10 Unified Modelling Language

UML (*Unified Modelling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal didunia pengembangan sistem. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan *visual* yang memungkinkan

bagi pengembagan sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain (Munawar, 2005: 17).

Ada 3 (tiga) karakter penting yang melekat di UML, yaitu sketsa, cetak program dan bahasa pemrograman. Sebagai sebuah sketsa, UML bisa berfungsi sebagai jemabatan dalam mengkomunikasikan beberapa aspek dari sistem, sehingga semua anggota tim akan memiliki gambaran yang sama tentang suatu sistem. Sebagai cetak biru, UML dapat member informasi detail tentang *coding program* dan menginterpretasikannya kembali dalam sebuah diagram. Sedangkan cetak program, UML dapat menterjemahkan diagram yang ada di UML menjadi program yang siap untuk dijalankan (Munawar, 2005: 19).

Sebagai sebuah alat bantu *modelling* dalam suatu pengembangan sistem. UML memiliki beberapa diagram yang mampu membantu pengembang mengkomunikasikan sistem yang akan mereka buat, diagram-diagram tersebut antara lain adalah *use case, activity diagram, class diagram,* dan *sequence diagram*.

2.10.1. Use Case

Use case merupakan penjelasan fungsi dari sebuah sistem melalui perspektif pengguna. Use case bekerja dengan cara mendeskripsikan jenis interaksi antara user (actor) dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai.

Urutan langkah-langkah yang menerangkan hubungan antar *actor* dengan sistem disebut dengan *scenario*. Secara singkat, *use case* dapat dikatakan sebagai rangkaian *scenario* yang digabungkan bersama-sama oleh tujuan umum pengguna (Munawar, 2005: 63).

Setidaknya, ada empat aspek dalam diagram use case, antara lain adalah actor, use case system/subsystem, relationship, dan boundary (Munawar, 2005: 64).

- Actor merupakan sebuah peran yang bisa dimainkan oleh pengguna dalam interaksinya dengan sistem. Aktor dapat berupa orang, peralatan atau sistem lain yang berinterksi dengan sistem.
- 2. *Use Case* sistem atau subsistem menjelaskan fungsi interaksi yang dapat dimainkan actor dalam sebuah sistem.
- 3. *Relationship* menjelaskan hubungan yang terjadi antara actor dengan *use case* ataupun menjelaskan hubungan antara suatu *use case* dengan *use case* lain dalam sebuah sistem. Berikut ini adalah beberapa jenis relasi yang ada pada sebuah diagram *use case* (Whitten, 2004: 419).

a. Association

Association merupakan relationship antara aktor dengan use case dimana terjadi interaksi diantara mereka.

b. Extends

Extends use case merupakan use case yang terdiri dari langkah yang terekstraksi dari user-user yang lebih kompleks untuk menyederhanakan masalah dan memperluas fungsinya.

c. Uses (Include)

Hubungan *use* atau *includes* menggambarkan bahwa satu *use case* seluruhnya meliputi fungsionalitas dari *use case* lainnya.

d. Depends on

Suatu *use case* terkadang memiliki ketergantungan dengan *use case* lainnya. Ketergantungan ini dimodelkan dengan menggunakan *depends on relationship*. Hubungan *depends on* sangat membantu untuk mengetahui *use case* mana yang memiliki ketergantungan pada *use case* lainnya yang bertujuan untuk menentukan urutan dalam pengembangan *use case*.

e. Inheritance

Hubungan *inheritance* terjadi ketika dua atau lebih aktor menggunakan *use case* yang sama.

4. Boundary menjelaskan batasan antara use case dengan actor.

Tabel 2.2 Simbol Use Case Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	9	Aktor Sistem

2		Use Case
3		Association
4	< <extends>></extends>	Extends
5	< <use>>></use>	Uses (Include)
6	< <depends on="">></depends>	Defends On
7		Inheritance

Sumber : Munawar, 2005 : 64

2.10.2. Activity Diagram

Activity diagram merupakan representasi grafis yang memodelkan alur kerja (work flow) sebuah bisnis dan urutan aktifitas pada suatu proses. Diagram ini dibuat untuk menggambarkan aktifitas dari actor. Selain itu, diagram ini juga bisa dilakukan untuk mewakili secara grafis aliran kejadian (flow event) dari suatu use case (Munawar 2005: 181).

Activity diagram sangat bermanfaat dalam menggambarkan perilaku pararel atau menjelaskan bagaimana perilaku dari use case saling berinteraksi.

Tabel 2.3 Simbol Activity Diagram

No	Simbol	Keterangan	
1		Titik Awal	
2		Titik Akhir	
3		Activity	
4	\Diamond	Pilihan untuk pengambilan keputusan	
5		Fork; digunakan untuk	
		menunjukkan kegiatan yang	

		dilakukan secara parallel atau untuk menggabungkan dua
		kegiatan parallel menjadi satu.
6		Rake; menunjukkan adanya
and the same		dekomposisi
	\boxtimes	Tanda Waktu
7		Tanda Pengiriman
8		Tanda Penerimaan
9	\otimes	Aliran Akhir (Flow Final)

Sumber: Munawar, 2005: 109

2.10.3. Class Diagram

Class diagram merupakan representasi sebuah gambar yang memperlihatkan attribute atau property serta operasi yang dimiliki oleh suatu objek dan menggambarkan hubungan dengan objek lainnya. Class biasanya digunakan untuk mendefinikan objek-objek bisnis. Class seperti ini biasanya mendefinikan model database dari suatu aplikasi (Munawar, 2005: 83). Adapun hubungan struktur yang dapat terjadi antara objek dalam suatu kelas diagram meliputi:

1. Aggregation

Sebuah *aggregation* sering dideskripsikan sebagai kelas yang memiliki arti relasi "memiliki". Hubungan ini menunjukkan bahwa suatu objek dapat di susun dari bagian objek lain. Ini merupakan sebuah relasi yang lemah, sebagai contoh "suatu departemen memiliki sebuah kursus dan kursus untuk sebuah departemen". Pada kasus ini departemen diperbolehkan untuk

mengubah atau menghapus kursus tersebut dalam daftar kepemilikan mereka tetapi kursus tersebut mungkin masih tetap ada (Kendall, 2008: 735).

2. Collection

Sebuah *collection* dapat dideskripsikan sebagai kelas atau objek yang terdiri dari sejumlah bagian objek lain dan membentuknya sebagai bagian objek yang utuh. Jenis hubungan ini termasuk dalam kategori hubungan yang lemah dan dapat dideskripsikan seperti hubungan antara perpustakaan dengan buku-buku. Jumlah buku dan katalog dalam perpustakaan bisa saja berubah, namun tetap kedua objek tersebut mempertahankan identitasnya sebagai buku dan perpustakaan (kendall, 2008: 735).

3. Composition

Sebuah *composition* dapat diartikan sebagai sebuah hubungan antar objek maupun hubungan antar objek dengan kelas, dimana objek atau kelas yang satu memiliki tanggung jawab terhadap kelas atau objek lainnya. Jenis hubungan ini termasuk dalam katagori hubungan yang kuat, jika suatu objek dihapus maka seluruh objek atau kelas yang terhubungan menjadi *composition* objek akan dihapus pula (Kendall, 2008: 736).

4. Generalization

Generalization dapat diartikan sebagai sebuah hubungan yang menggambarkan antar jenis umum dari suatu benda atau

objek kepada jenis yang lebih spesifik lagi dari benda atau objek tersebut. Jenis hubungan ini sering digambarkan sebagai hubungan "adalah". Sebagai contoh, mobil "adalah" kendaraan dan truk "adalah" kendaraan. Dalam hal ini, "kendaraan" adalah objek umum mengingat "mobil" dan "truk" adalah objek yang lebih spesifik lagi (Kendall, 2008: 736).

Tabel 2.4 Simbol Class Diagram

No.	Simbol	Keterangan	
1	Class -	1. Class Name	
	─	2. Atribute	
	-	3. Behaviors	
2		Association	
3	♦	Agregation	
4	-	Generalization	

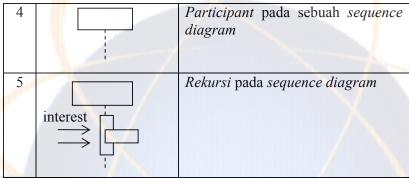
Sumber: Munawar, 2005: 35

2.10.4. Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario. Diagram ini menunjukan sejumlah contoh objek dan message (pesan) yang diletakkan diantara objekobjek ini di dalam use case. Komponen utama sequence diagram terdiri atas objek yang dituliskan dalam kotak segiempat bernama. Message diwakili oleh garis dengan tanda panah dan waktu yang ditunjukkan dengan progress vertical (Munawar, 2005: 87).

Tabel 2.5 Simbol Sequence Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	\longrightarrow	Simple
2		Synchronous
3		Asynchronous



Sumber: Munawar, 2005: 88

2.11 Alat Bantu Aplikasi

Diperlukan berbagai alat bantu aplikasi, yaitu:

2.11.1. Dreamweaver CS 5

Dreamweaver adalah suatu bentuk program editor web yang dibuat oleh Macromedia dengan alamat website www.macromedia.com. Dreamweaver selain sebagai editor yang komplet juga dapat digunakan untuk membuat animasi sederhana yang berbentuk layer dengan bantuan JavaScript yang didukungnya. Dengan adanya program ini kita tidak akan susah-susah untuk mengetik script-script format HTML, PHP, JSP, ASP, JavaScript, CSS maupun bentuk program yang lainnya (Nugroho, 2009:1).

2.11.2. PHP

PHP merupakan kependekan dari kata *Hypertext Preprocessor*. PHP tergolong juga sebagai bahasa pemrograman yang berbasis *server* (*Server Side Scripting*). Ini berarti bahwa semua *script* PHP diletakkan di *server* dan diterjemahkan oleh *web server*

terlebih dahulu, kemudian hasil terjemahan itu dikirim ke *browser* client. Tentu hal tersebut berbeda dengan *javascript*. (Dodit, 2008).

Diantara maraknya pemrograman server web saat ini, adalah ASP yang berkembang menjadi ASP.NET, JSP, CFML, dan PHP. Jika dibandingkan di antara tiga terbesar pemrograman server web di atas, terdapat kelebihan dari PHP itu sendiri, yaitu:

- 1. PHP merupakan sebuah bahasa *script* yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya. Tidak seperti bahasa pemrograman aplikasi *Visual Basic* dan sebagainya.
- 2. PHP dapat berjalan pada *web server* yang dirilis oleh *Microsoft*, seperti IIS atau PWS juga pada *apache* yang bersifat *open source*.
- 3. Karena sifatnya yang *open source*, maka perubahan dan perkembangan *interpreter* pada PHP lebih cepat dan mudah, karena banyak milis dan *developer* membantu pengembangannya.
- 4. Jika dilihat dari segi pemahaman, PHP memiliki referensi yang begitu banyak sehingga sangat mudah untuk dipahami.
- PHP dapat berjalan pada tiga sistem operasi, yaitu : Linux, Unix, dan Windows, dan juga dapat dijalankan secara *runtime* pada suatu *console*.

2.11.3. Php MyAdmin

PhpMyAdmin adalah aplikasi berbasis web yang ditulis dalam bahasa PHP yang fungsi utamanya melakukan administrasi

MySQL. Administrasi *user* MySQL inilah yang akan digunakan untuk mengakses *database* MySQL *via* PHP (Syafi'i, 2004:5).

2.12 Black Box Testing

Pengujian dengan menggunakan *black box testing* untuk berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program (Pressman, 2007:551).

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut (Pressman, 2007:551):

- 1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
- 2. Kesalahan interface.
- 3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
- 4. Kesalahan kinerja.
- 5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Menurut Pressman (2007), langkah pertama pada pengujian *black box* adalah memahami obyek yang dimodel didalam perangkat lunak dan hubungan yang akan menghubungkan obyek tersebut. Maka langkah selanjutnya adalah menentukan sederetan pengujian yang membuktikan bahwa semua obyek memiliki hubungan yang diterapkan satu dengan yang lainnya.

Dengan kata lain, pengujian perangkat lunak ini dimulai dengan membuat grafik dari objek-objek yang penting dan hubungan objek-objek serta kemudian memikirkan sederetan pengujian yang akan mencangkup grafik tersebut sehingga masing-masing objek dan hubungan digunakan dan kesalahan ditemukan (Pressman, 2007:552).

2.13 Studi Sejenis

Tabel 2.6 Studi Sejenis

NO	Nama	Judul	Kelebihan	Kekurangan
1	Afifi Rahmah	Rekayasa	Rekayasa ulang	Tugas akhir yang
	Muluk (2004)	Ulang Proses	proses bisnis yang	dilakukan han <mark>y</mark> a
		Bisnis Program	dilakukan oleh tim	melakukan
		Studi Strata 1	proyek mahasiswa	analisis tidak
		Fakultas Ilmu	dapat membantu	membuat sebuah
		Komputer	Fasilkom	aplikasi yang bisa
		Universitas	Universitas	di terapkan
		Indonesia	Indonesia dalam	
			mancapai visi dan	Pos. (197)
			misi dan	
			tujuannya.	
2	Andhika P.	Rekayasa	Rekayaa proses	Tugas akhir yang
	Herlambang	Ulang (BPR)	bisnis yang	dilakukan hanya
	(2004)	pada Aktifitas	dilakukan	membandingkan
		Pelayanan	menggunakan	proses saat ini
		Pembuatan	progam simulasi i-	dengan proses
		SIM oleh	Grafik Process	yang akan
		Kepolisian	2000 yang	diusulkan
		Republik	digunakan sebagai	
		Indonesia	alat bantu untuk	
		(Studi Kasus:	menganalisa	
		POLDA	waktu saat ini	
		Sumatera	dibanding dengan	
		Barat)	waktu proses yang	
			diusulkan	

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) cara untuk mengumpulkan data, yaitu studi pustaka, studi lapangan dan studi literatur sejenis.

3.1.1. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan perancangan sistem, serta buku-buku yang mendukung topik yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini. Jumlah buku yang digunakan sebagai referensi adalah 12 buku.

3.1.2. Studi Lapangan

3.1.2.1. Observasi (Pengamatan)

Guna mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan sistem (*system requirements*) penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi di tempat penelitian, dalam hal ini adalah Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang. Penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan saat ini. Hal ini perlu dilakukan agar

penulis dapat melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan serta menentukan rancangan sistem baru yang akan dibangun.

Selain *system requirements*, pada langkah ini penulis juga mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pembangunan aplikasi. Data yang dimaksud adalah biodata diri dosen yang sesuai *template* data pada Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik Bagi Dosen tahun 2010.

3.1.2.2. Wawancara

Selain melakukan pengumpulan data dengan metode observasi dan studi pustaka, penulis juga melakukan pertemuan dan wawancara dengan Bapak Amin Johari selaku Kepala Bidang Kepegawaian, dan Niki Rolly selaku staff PUSDATIN untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi *curriculum vitae*.

Dan metode wawancara yang penulis lakukan adalah *interview* bebas, yaitu penulis bebas menanyakan apa saja yang relevan dengan data yang dikumpulkan.

Hasil wawancara akan terlampir pada lampiran wawancara, dan dari hasil wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa :

 Laporan biodata diri dosen saat ini masih bersifat manual, belum terkomputerisasi.

- 2. *Template* biodata diri dosen yang digunakan saat ini tidak sesuai dengan *template* sertifikasi pendidik.
- 3. Diharapkan sistem yang akan dikembangkan dapat membantu program studi (Prodi) terutama dalam pengisian dan pengarsipan biodata diri dosen.

3.1.2.3. Studi Literatur Sejenis

Sumber literatur yang dipergunakan di dalam penulisan skripsi ini adalah studi literatur dari penelitian atau hasil penulisan karya ilmiah dari mahasiswa dan mahasiswi Universitas Indonesia, untuk lebih lengkapnya dijelaskan pada bab 2 subab 2.13.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam mengembangkan aplikasi *curriculum vitae* ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model proses RAD (*Rapid Application Development*). Adapun alasan penulis menggunakan metodologi ini karena pengembangan sistem ini akan lebih murah dalam hal biaya dan lebih cepat dalam implementasi serta melibatkan pengguna akhir dalam proses pengembangannya, sehingga tujuan utama sistem lebih terarah pengembangannya. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengembangan sistem menggunkan model proses RAD sebagai berikut:

3.2.1. Fase Perencanaan Syarat-Syarat (Requirements Planning)

Pada fase ini penulis menggunakan metode analisis Business Process Reengineering sebagai metode analisisnya, yaitu menganalisis sistem yang sedang berjalan pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengetahui kebutuhan pemakai, kekurangan yang terdapat pada dokumen lama seperti pengisian dan pengarsipan data yang masih manual sehingga data menjadi tidak teratur. Dari analisis sistem tersebut dapat ditetapkan tujuan analisis masalah yang ada perancangan aplikasi yang dibutuhkan. Adapun alasan penulis menggunakan teknik analisis ini karena untuk mendapatkan perbaikan dramatis seperti pengisian biodata diri dosen dapat dilakukan secara online, penyesuaian template sesuai dengan serfikasi pendidik, dan memudahkan pencarian data yang diperlukan. Adapun strategi yang penulis lakukan dalam rekayasa ulang proses bisnis menggunakan pendekaan strategi e-bisnis menurut El Sawy, yang memiliki strategi sebagai berikut:

1. Restrukture

Dalam tahapan ini, penulis merekonfigurasi alur proses bisnis yang sedang berjalan yaitu alur proses pengisian dan pengarsipan biodata diri dosen di Fakultas Sains dan Teknologi. Proses merekonfigurasi ini menggabungkan dua strategi yaitu strategi *streamline* dan strategi *mass customize*.

Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan antara lain:

- a. Membuang aktivitas yang sudah tidak relevan lagi peninggalan masa lalu (streamline).
- b. Memberikan akses ke layanan dimana saja dan kapan saja (mass customize). Untuk lebih lengkapnya dijelaskan pada bab 4 subbab 4.2.7.

2. Informate

Dalam tahapan ini, penulis merubah / menciptakan aliran informasi. Proses menciptakan informasi ini menggunakan strategi *digitize* dan *propagate*. Terdapat langkah yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Memasukkan data dan mendistribusikannya melalui sistem
 (digitize dan propagate). Untuk lebih lengkapnya
 dijelaskan pada bab 4 subbab 4.2.7.

3. Mind

Dalam tahap ini, penulis mengubah dan menciptakan knowledge. Proses mind ini menggunakan strategi analyze dan synthesize. Langkah yang perlu dilakukan dalam tahap ini antara lain:

a. Menyediakan fasilitas repositori data untuk keperluan analisis (*analyze* dan *synthesize*). Untuk lebih lengkapnya dijelaskan pada bab 4 subbab 4.2.7.

Dalam analisis tersebut diperoleh perencanaan yang akan dibuat ke dalam sistem, yaitu:

- a. Persyaratan fungsional secara detail dapat dilihat pada bab 4 sub bab 4.2.1.
- b. Persyaratan non-fungsional secara detail dapat dilihat pada bab
 4 sub bab 4.2.2.
- c. Analisis sistem berjalan pada Fakultas Sains dan Teknologi
 UIN Syarif Hidayatullah Jakara secara detail dapat dilihat pada
 bab 4 sub bab 4.2.3.
- d. Kelemahan dan kelebihan sistem yang berjalan secara detail dapat dilihat pada bab 4 sub bab 4.2.4.
- e. Analisis permasalah saat ini secara detail dapat dilihat pada bab 4 sub bab 4.2.5.
- f. Identifikasi strategi teknik informatika secara detail dapat dilihat pada bab 4 sub bab 4.2.6.
- g. Metode analisis *business process reengineering* secara detail dapat dilihat pada bab 4 sub bab 4.2.7.
- h. Solusi pemecahan masalah secara detail dapat dilihat pada bab
 4 sub bab 4.2.8.
- Analisis sistem yang diusulkan secara detail dapat dilihat pada bab 4 sub bab 4.2.9.

3.2.2. Fase Workshop Desain (Workshop Design)

Setelah mengetahui definisi aplikasi yang akan dikembangkan maka tahapan berikutnya adalah melakukan perancangan (design). Perancangan disini dimaksudkan untuk membuat pemodelan terhadap aplikasi baru yang dapat mewakili sistem yang berjalan saat ini di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Desain yang dimaksud meliputi perancangan aplikasi dan perancangan database. Untuk tampilan antarmuka (interface) aplikasi sendiri, penulis melakukan perancangan Graphical User Interface (GUI) dari aplikasi ini.

a. Desain Aplikasi

Untuk perancangan aplikasi, didesain menggunakan Unified Modelling Language (UML). Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengembangan sistem, selain itu penggunaan UML lebih cocok digunakan dalam perancangan aplikasi yang bersifat object oriented.

Perancangan aplikasi yang penulis lakukan dengan menggunakan *tools* UML ini meliputi:

- 1. Identifikasi *Actor* terdiri dari 3 aktor secara detail dapat dilihat di bab 4 sub bab 4.3.1.1.
- Perancangan *Use Case Diagram* terdiri dari 16 *Use Case Diagram* secara detail dapat dilihat di bab 4 sub bab 4.3.1.2.

- 3. Perancangan Identifikasi *Use Case* terdiri dari 16 Identifikasi *Use Case* secara detail dapat dilihat di bab 4 sub bab 4.3.1.3.
- 4. Perancangan Narasi *Use Case* terdiri dari 16 Narasi *Use Case* secara detail dapat dilihat di bab 4 sub bab 4.3.1.4.
- Perancangan Activity Diagram terdiri dari 16 Activity
 Diagram secara detail dapat dilihat di bab 4 sub bab

 4.3.1.5.
- 6. Perancangan Sequence Diagram terdiri dari 15 Sequence Diagram secara detail dapat dilihat di bab 4 sub bab 4.3.1.6.

b. Desain Basis Data

Pada desain basis data ini, data-data yang digunakan dalam suatu aplikasi akan disimpan ke dalam database. Namun, dalam implementasinya, akses ke database tidak dilakukan secara langsung, melainkan melalui kelas-kelas entity. Desain basis data dilakukan dengan merancang tabel-tabel atau record store yang digunakan untuk menyimpan data. Pada tahap ini penulis melakukan:

- a. Penerjemahan *class diagram* ke dalam basis data secara detail dapat dilihat di bab 4 sub bab 4.3.2.1.
- Menampilkan struktur basis data secara detail dapat dilihat di bab 4 sub bab 4.3.2.1.

c. Desain Interface

Pada tahap ini, penulis melakukan perancangan terhadap *user interface* dari aplikasi ini. Perancangan yang dilakukan meliputi halaman-halaman yang ada di dalam sistem dapat dilihat di bab 4 sub bab 4.3.3.

3.2.3. Fase Implementasi (Implementation)

Dalam fase dibawah ini akan dilakukan implementasi aplikasi *curriculum vitae* dosen diantaranya:

1. Membangun Aplikasi

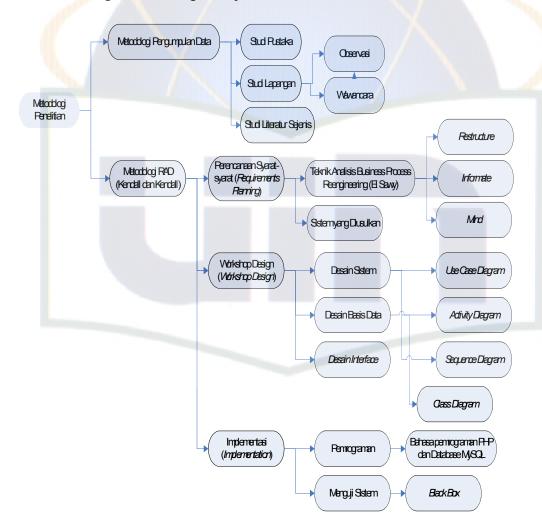
Dalam tahap ini aplikasi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP versi 5.3.1 dan *database* MySQL versi 5.1.41.

2. Menguji Aplikasi

Pada tahap ini penulis melakukan penggujian atau *testing* terhadap aplikasi, dan melakukan pengenalan terhadap aplikasi. Dalam hal ini aplikasi *curriculum vitae* dosen ini diuji dan dikenalkan kepada bidang kepegawaian. Untuk pengujian sistem dilakukan dengan metode *blackbox testing*, dimana peneliti melakukan *input* data pada sistem dan melihat *output*nya apakah sesuai dengan sistem yang diharapkan. Hasil pengujian dapat dilihat secara detail di bab 4 sub bab 4.4.5.

3.3 Kerang<mark>ka</mark> Berpikir

Dalam melakukan kegiatan ini dengan mengikuti rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka berpikir ini.



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

(Sumber Diolah Oleh Penulis)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Fakultas Sains Dan Teknologi Syarif Hidayatullah Jakarta

Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan (sarjana) yang profesional di bidang masing-masing, memiliki pengetahuan keislaman (tsaqofah Islam) dan memiliki kepribadian (syakhisyyah) Islam yang handal.

4.1.1. Sejarah

Sejarah Fakultas Sains dan Teknologi (FST) tidak bisa dilepaskan dari sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta secara keseluruhan. Perjalanan sejarah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan cermin dari perjuangan umat islam Indonesia yang tak kenal lelah untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan intelektual yang profesional dan bermoral, dimulai dari berdirinya Akademik Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 1 Juni 1957 sampai periode 1960, sebagai fakultas dari IAIN Al - Jami'ah yang berpusat di Yogyakarta (1960 – 1963) dan sebagai IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tahun 1963 sampai resmi menjadi UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta sesuai dengan keputusan Presiden RI Nomor 31 Tahun 2002 tanggal 20 Mei 2002.

Sebelum dibentuk FST, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun ajaran 2000/2001 membentuk Program Konversi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menyelenggarakan Program Studi Agribisnis, Teknik Informatika dan Ekonomi pada tahun 2002, berdasarkan keputusan Presiden RI No. 31 Tahun 2002 tentang Perubahan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan program studi sebagaimana tersebut diatas berubah menjadi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS). FST terdiri dari program studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi. Sedangkan FEIS terdiri dari program studi Manajemen dan Akutansi. Kedua Fakultas ini saat ini menempati gedung Fakultas 1 dari area Kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat Tanggerang.

Sejalan dengan perkembangan, FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan berbagai pengembangan organisasi. Selain melakukan pengembangan kelembagaan dengan membuka program non regular dan program internasional setingkat jenjang S-1, dalam bidang pengembangan sistem kerjanya fakultas ini juga sudah mengembangkan sistem informasi dengan memanfaatkan

dan menerapkan teknologi informasi. Pengembangan bidang ini dimulai dari pengembangan situs internet, sebagai sub domain dari situs internet UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4.1.2. Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi

Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi terkemuka, baik secara nasional, regional, maupun internasional yang mengintegrasikan sains dan teknologi dengan norma-norma dan etika ke-Islaman dan ke-Indonesiaan.

Misi

Sesuai visi yang sudah disebutkan, maka misi Program Studi Teknik Informatika ialah sebagai berikut :

- Menyelenggarakan pendidikan di bidang sains dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang professional dan memiliki nilai kompetitif dengan tetap memperhatikan perkembangan dunia teknologi dan informasi yang terus berkembang pesat dengan memadukan pemahaman teori dan aplikasi informasi serta pemahaman ilmu agama yang relevan bagi perkembangan teknik informatika secara berkelanjutan.
- Memberikan landasan moral dan etika kepada pengembangan sains dan teknologi serta memberikan pencerahan keimanan dan ketaqwaan.

- 3. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang sains dan teknologi.
- 4. Memberikan kontribusi terhadap penerapan sains dan teknologi meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

4.1.3. Tujuan Umum

Menghasilkan Sarjana Sains yang memiliki pemahaman teori dan metode di bidang sains dan teknologi, professional dan mempunyai integritas serta etika dan sikap islami sehingga mampu menganalisis dan memecahkan berbagai persoalan di bidang sains dan teknologi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

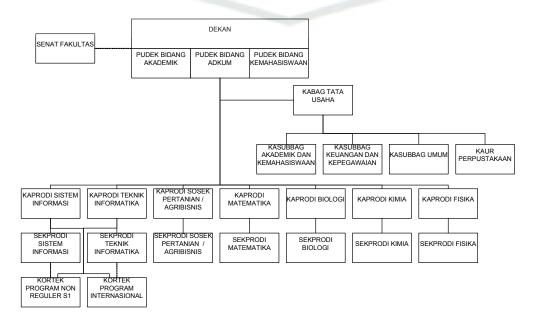
4.1.4. Tujuan Khusus

Lulusan program studi FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam:

- Menciptakan sebuah proses pembelajaran sains dan teknologi yang mengacu kepada pencapaian total quality manajemen (TQM).
- Melakukan dan mengoptimalkan kinerja dalam bidang sains dan teknologi dalam sebuah organisasi yang kompleks dengan keterkaitan infrastruktur, struktur organisasi, proses dan prosedur, kebijakan dan keputusan serta SDM dan budaya yang beragam.

- Memiliki landasan moral Islam terejawantahkan dalam sikap dan integritasnya dalam melakukan pengembangan di bidang sains dan teknologi.
- 4. Beradaptasi dengan perkembangan dunia yang pesat dalam implementasi sains dan teknologi secara efisien dan efektif di dalam sebuah organisasi atau tatanan komunikasi lainnya sehingga mampu memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi Fakultas Sains dan Teknologi.
- Menguasai teori, metodologi, analisis, dan teknik-teknik sains dan teknologi sehingga dapat melakukan penelitian dan pengembangan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

4.1.5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Sains dan Teknologi

4.2 Fase Requirement Planning

Pada fase *requirement planning* akan diuraikan mengenai analisis sistem berjalan dan analisis sistem usulan dengan menggunakan metode analisis *Business Process Reengineering*.

4.2.1. Persyaratan Fungsional

1. PUSKOM

- a. PUSKOM yang selaku pemegang penuh sistem atau sebagai super admin, dapat melihat seluruh isi sistem dan sekaligus yang bertanggung jawab penuh terhadap sistem.
- PUSKOM dapat memberikan user id kepada masingmasing Prodi, dan dosen.
- c. PUSKOM dapat menginput, mengubah, melihat, menghapus, mencetak, dan mencari biodata diri dosen yang ada pada sistem.

2. Program Studi

- a. Prodi hanya dapat memberikan *user id* kepada dosen sesuai jurusannya masing-masing.
- b. Prodi hanya dapat menginput, mengubah, melihat, menghapus, mencetak, dan mencari biodata diri dosen sesuai dengan jurusannya masing-masing.

3. Dosen

- a. Dosen dapat meng*input*, dan mengubah biodata diri dengan *form* pengisian yang telah disediakan.
- b. Dosen dapat melihat dan menghapus data yang telah tersimpan di *database*.
- c. Dosen dapat mencetak biodata dirinya dalam format PDF.
- d. Dosen dapat melakukan pencarian data dengan memasukkan kata kunci terlebih dahulu.

4.2.2. Persyaratan Non-Fungsional

- 1. Oprational Requirements
 - a. Sistem dapat beroperasi di semua *operating system* (Windows, Linux, dan Macintosh).
 - Sistem hanya dapat memasukkan foto dosen dalam format JPG.
- 2. Performance Requirements
 - a. Sistem dapat di akses dalam 7 X 24 jam.
- 3. Security Requirments
 - a. Tidak ada keamanan tambahan kecuali pada password menggunakan encryption MD5.

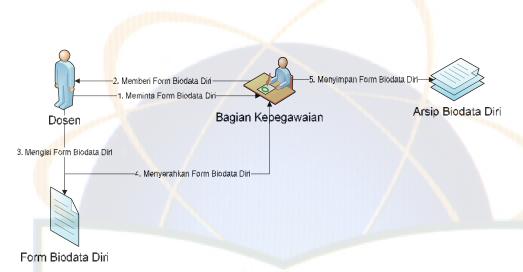
4.2.3. Analisis Sistem Berjalan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tahap ini, maka peneliti dapat mengindentifikasi sistem yang

sedang berjalan pada sistem pengisian biodata diri dosen yang ada pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

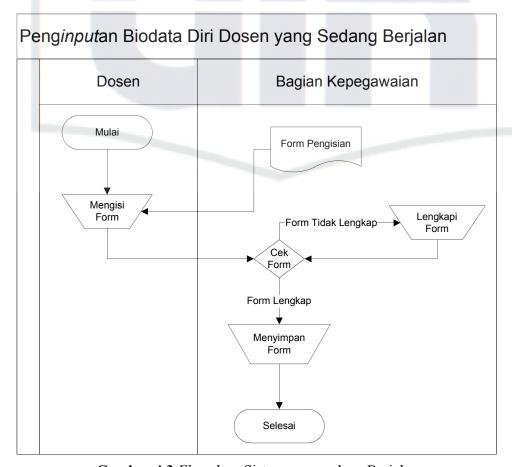
Proses pengisian biodata diri dosen yang ada pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjalan saat ini sebagai berikut:

- Dosen datang ke bagian kepegawaian Fakultas Sains dan
 Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk
 meminta form pengisian biodata diri dosen.
- 2. Staf kepegawaian memberikan *form* pengisian biodata diri dosen.
- Kemudian dosen mengisi form pengisian biodata diri dosen tersebut.
- 4. Dosen menyerahkan *form* pengisian biodata diri dosen kepada staf kepegawaian.
- 5. Selanjutnya staf kepegawaian menyimpan *form* pengisian biodata diri dosen tersebut untuk dijadikan arsip. Berikut adalah *Rich Picture* dan *Flowchart* sistem yang sedang berjalan saat ini.



Gambar 4.2 Rich Picture sistem yang berjalan

(Sumber : Data diolah oleh penulis)



Gambar 4.3 Flowchart Sistem yang sedang Berjalan

(Sumber: Data diolah oleh penulis)

4.2.4. Kelemahan dan Kelebihan Sistem yang Berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan diatas didapat kelemahan dan kelebihan dari sistem berjalan sebagai berikut:

- 1. Kelemahan Sistem yang Berjalan
 - a. Belum adanya pengisian biodata diri dosen secara
 online sehingga apabila dosen akan melakukan
 pengisian biodata diri harus datang ke bagian
 kepegawaian yang ada di kampus.
 - Masih lambatnya sistem yang sedang berjalan dalam proses pencarian biodata diri dosen yang dibutuhkan untuk berbagai keperluan karena masih dilakukan manual.
 - c. Penyimpanan biodata diri dosen masih dilakukan dengan cara mengumpulkan arsip yang telah terisi sehingga kemungkinan terjadinya hilangnya biodata diri dosen.
 - d. Template biodata diri dosen yang sedang berjalan saat ini tidak sesuai dengan template sertifikasi pendidik.

2. Kelebihan Sistem yang Berjalan

 a. Karena proses sistemnya masih berjalan secara offline sehingga tidak memerlukan biaya untuk membeli hosting dan domain.

- b. Tidak memerlukan biaya untuk membangun ataupun membeli program aplikasi berbasis *web* yang dapat dipesan atau didesain sesuai kebutuhan.
- c. Tidak memerlukan biaya untuk membayar seorang *programmer* untuk membangun dan mengembangkan suatu aplikasi berbasis *web* untuk aplikasi biodata diri dosen tersebut.

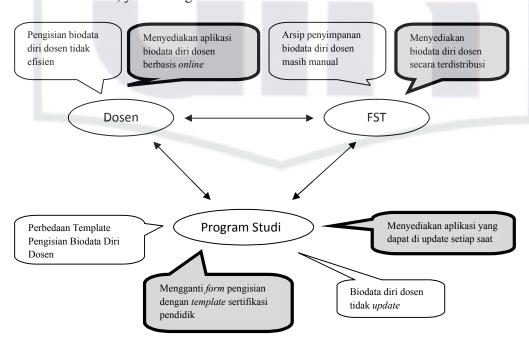
4.2.5. Analisis Permasalahan Saat Ini

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pengisian biodata diri dosen pada Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu sebagai berikut:

- Selama ini dosen melakukan pengisian biodata diri harus datang langsung ke bagian kepegawaian, proses tersebut peneliti anggap tidak efisien, oleh karena itu harus adanya sebuah aplikasi yang mampu mempermudah dosen agar dapat melakukan pengisian biodata diri dosen dimana saja dan kapam saja.
- Terjadinya perbedaan template pengisian biodata diri dosen setiap masing-masing prodi, oleh karenanya perlu adanya standarisasi penggunaan template dengan menggunakan template sertifikasi pendidik.

- 3. Data yang tersimpan di bagian kepegawaian biasanya data yang sudah lama tidak diperbaharui, oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem yang *up to date*.
- 4. Sulitnya fakultas mencari biodata diri dosen yang dibutuhkan untuk keperluan kenaikan pangkat maupun keperluan lainnya, oleh karenanya dibutuhkan sistem yang dapat mendistribusikan data tersebut.

Di bawah ini adalah *rich picture* hasil analisis permasalahan saat ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.4 Rich Picture Permasalahan Saat Ini

Ketengan Gambar:

: Masalah		: Keinginan
-----------	--	-------------

4.2.6. Identifikasi Strategi Teknik Informatika

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada Fakultas Sains dan Teknologi, maka peniliti melakukan identifikasi dengan menggunakan strategi teknik informatika, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Identifikasi Strategi TI

No	Judul	Tolak Ukur	Sasaran Perbaikan
1	Pengisian	Waktu dari	Membuat Aplikasi
	biodata diri	pengisian sampai	berbasis online untuk
	dosen tidak	pengarsipan biodata	mengefisienkan
	efisien.	diri dosen.	waktu. (Restructure:
			Mass Customize)
2	Perbedaan	Template yang	Membuang template
	Template	digunakan saat ini.	yang sudah tidak
	Biodata Diri		relevan lagi.
	Dosen		(Restructure :
			Streamline)
3	Biodata diri	Data yang ada	Penyedian informasi
	dosen tidak	kadang-kadang tidak	yang dapat di update
	update	terbaru.	selama 7 x 24 (Mind:
			<i>Analyze</i> dan
			Synthesize)
4	Arsip	Arsip penyimpanan	Penyedian informasi
	penyimpanan	secara manual	secara terdistribusi (
	biodata diri		Informate : Digitize
	dosen masih		dan <i>Propagate</i>)
	manual		

4.2.7. Metode Analisis Business Process Reengineering

Dalam melakukan rekayasa proses bisnis pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini, peneliti menggunakan strategi *e-business* yang dikembangkan oleh El Sawy (2002), dimana dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Restructure

Pada tahap ini peneliti melakukan rekonfigurasi alur proses bisnis dengan menggunakan dua strategi yang ada di *restructure*, yaitu menggunakan strategi *steamline* dan strategi *mass customize*. Dimana dijelaskan secara rinci dibawah ini yaitu sebagai berikut:

a. Steamline

Dimana dalam strategi *steamline* membuang aktivitas yang sudah tidak relevan lagi, dalam hal ini peneliti melakukan rekayasa ulang proses bisnis di Fakultas Sains dan Teknologi dengan merubah *template* pengisian biodata diri dosen yang sedang berjalan dengan *template* sertifikasi pendidik. Contoh *template* yang saat ini digunakan dengan *template* sertifikasi pendidik dapat dilihat pada lampiran 1 dan lampiran 2.

b. Mass Customize

Pada strategi *mass customize* ini, peneliti melakukan proses rekayasa ulang pada sistem pengisian dan pengarsipan biodata diri dosen yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang semula proses pengisiannya berjalan manual kini di rekayasa ulang menjadi sistem yang dapat di akses dimana saja dan kapan saja, dengan memanfaatkan teknologi *internet*.

2. *Informate*

Pada tahap *informate* ini, peneliti melakukan perubahan aliran informasi. Proses bisnis informasi ini menggunakan satu strategi yaitu strategi *digitize* dan *propagate*. Dibawah ini peneliti menjelaskan tentang strategi *digitize* dan *propagate*, yaitu sebagai berikut:

a. Digitize dan Propagate

Dimana dalam strategi *digitize* dan *propagate* peneliti membuat suatu aplikasi yang dapat memudahkan pengguna untuk melakukan pengisian biodata diri dosen secara digital dan secara otomatis biodata diri dosen yang telah diisi melalui *form-form* yang disediakan akan tersimpan di dalam *database* dan setelah itu biodata diri dosen yang telah tersimpan didistribusikan ke sistem.

3. Mind

Pada tahap *mind* peneliti merubah dan menciptakan *knowledge*. Strategi yang digunakan dalam *mind* adalah strategi *analyze* dan *synthesize*. Dibawah ini peniliti menjelaskan strategi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Analyze dan Synthesize

Dimana dalam pola *analyze* dan *synthesize* peneliti menyediakan fasilitas repositori biodata diri dosen yang kemudian tersimpan dalam suatu *database* secara terpusat. Biodata diri dosen yang tersimpan dapat digunakan dosen untuk keperluan kenaikkan pangkat maupun untuk analisis biodata diri dosen tersebut.

4.2.8. Solusi Pemecahan Masalah

Dari hasil analisis *business process reengineering* terhadap permasalahan yang ada, peneliti mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi saat ini, dengan adanya rekayasa ulang proses bisnis ini diharapkan dapat membantu fakultas dalam melaksanakan aktivitas proses bisnisnya serta memudahkan dosen dalam pengisian dan pengarsipan biodata diri. Solusi permasalahan proses bisnis yang sedang berjalan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Solusi Pemecahan Masalah

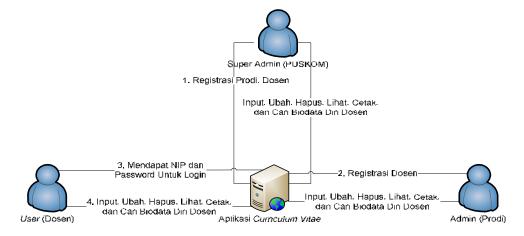
NO	Sasaran Perbaikan	Pola Solusi
1	Membuang aktivitas yang sudah tidak relevan lagi (Merubah template yang
	Restructure : Streamline)	sedang berjalan dengan
		template sertifikasi
		pendidik
2	Menyediakan layanan pengisian biodata diri dosen	Membuat aplikasi
	secara online (Restructure : Mass Customize)	curriculum vitae dosen
		berbasis online
3	Menyediakan informasi secara terdistribusi	Membuat aplikasi secara
	(Informate : Digitize dan Propagate)	terdistribusi
4	Menyediakan informasi tentang biodata diri dosen	Database biodata diri dosen
	(Mind : Analyze dan Sythesize)	yang dapat di <i>update</i> setiap
		saat oleh dosen yang
		bersangkutan

4.2.9. Analisis Sistem yang Diusulkan

Setelah melakukan analisis sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan metode analisis *business process* reengineering untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang

dihadapi, peneliti bermaksud mengusulkan sebuah sistem untuk memudahkan pengisian dan pengarsipan biodata diri dosen. Pada pengembangannya, peneliti melakukan studi kasus pada Fakultas Sains dan Teknologi sehingga sistem yang diusulkan ini nantinya akan diintegrasikan ke seluruh program studi yang ada di FST. Usulan sistem yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Membangun aplikasi curriculum vitae dosen yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.
- Merubah template biodata diri dosen yang digunakan saat ini, dengan template setifikasi pendidik.
- 3. Memudahkan program studi untuk melakukan pencarian data yang berhubungan dengan biodata diri dosen.
- 4. Menyediakan fitur laporan biodata diri dosen yang lengkap sehingga membantu pihak yang membutuhkan untuk hal pengarsipan. Dibawah ini *Rich Picture* sistem yang diusulkan:



Gambar 4.5 Rich Picture sistem yang diusulkan

(Sumber : Data diolah oleh penulis)

4.3 Fase Workshop Design

Pada fase *workshop design* ini terdapat tiga fase yang peneliti lakukan yaitu fase desain sistem, desain basis data, dan desain *interface*.

4.3.1. Desain Sistem

4.3.1.1. *Use Case*

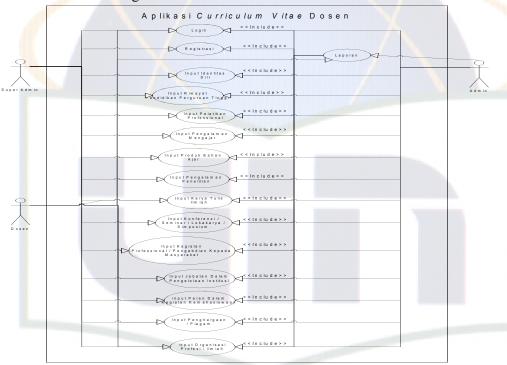
Langkah-langkah yang akan digunakan dalam pemodelan *use case* sama seperti langkah-langkah yang digunakan dalam pemodelan bisnis.

Tabel 4.3 Identifikasi Aktor

No	Aktor	Deskripsi			
1	Super Admin	Super Admin adalah pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap			
		aplikasi. Super admin dapat menginput, mengubah, melihat,			
		menghapus, mencetak, dan mencari semua data yang ada di			
		aplikasi. Selain itu juga super admin yang mendaftarkan masing-			
		masing prodi dan dosen yang ad d FST.			
2	Admin	Admin adalah pihak yang berhak untuk menggunakan aplikasi			
		sesuai hak aksesnya. Admin dapat menginput, mengubah, melihat,			
		menghapus, mencetak, dan mencari data yang ada di masing-			
		masing prodi. Selain itu admin hanya dapat mendaftarkan dosen			
		yang menjadi anggotanya saja.			
3	Dosen	Dosen adalah pihak yang berhak untuk menggunakan aplikasi			
		sesuai hak aksesnya. Dosen dapat menginput, mengubah, melihat,			
		menghapus, mencetak, dan mencari datanya saja. Dan dosen hanya			
		dapat menerima hak login setelah di daftarkan oleh super admin			
		atau admin.			

4.3.1.2. Use Case Diagram

Use case diagram sistem yang diusulkan, yaitu seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.6 Use Case Diagram yang Diusulkan

Pada *use case diagram* diatas terdapat enam belas *use case* yang terdiri dari registrasi, *login*, laporan, *input* identitas diri, *input* riwayat pendidikan perguruan tinggi, *input* pelatihan professional, *input* pengalaman mengajar, *input* pengalaman penelitian, *input* produk bahan ajar, *input* karya tulis ilmiah, *input* konferensi / seminar / lokakarya / simposium, *input* kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat, *input* jabatan dalam pengelolaan institusi, *input* peran dalam kegiatan kemahasiswaan, *input* penghargaan / piagam, dan *input* organisasi profesi / ilmiah. Namun dalam *use case* tersebut

antara admin, prodi, dan dosen mempunyai hak akses yang berbeda dalam menjalankan sistem.

4.3.1.3. Identifikasi *Use Case*

Tabel 4.4 Identifikasi Use Case

No	Use Case Name	Descriotion	Actor
1	Register	Use case ini digunakan untuk mendaftarkan dosen sebagai member.	Super Admin, Admin.
2	Login	Use case ini digunakan untuk masuk kedalam Aplikasi Curriculum Vitae Dosen.	Super Admin, Admin, Dosen
3	Laporan	Use case ini digunakan untuk print out biodata diri dosen berbentuk PDF.	Super Admin, Admin, Dosen
4	Identitas Diri	Use case ini digunakan untuk menginput, ubah, hapus, dan cari data identitas diri dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
5	Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi	Use case ini digunakan untuk menginput, ubah, hapus, dan cari data riwayat pendidikan perguruan tinggi dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
6	Pelatihan Professional	<i>Use case</i> ini digunakan untuk meng <i>input</i> , ubah, hapus, dan cari data pelatihan professional dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
7	Pengalaman Mengajar	<i>Use case</i> ini digunakan untuk meng <i>input</i> , ubah, hapus, dan cari data pengalaman mengajar dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
8	Produk Bahan Ajar	<i>Use case</i> ini digunakan untuk meng <i>input</i> , ubah, hapus, dan cari data produk bahan ajar dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
9	Pengalaman Penelitian	<i>Use case</i> ini digunakan untuk meng <i>input</i> , ubah, hapus, dan cari data pengalaman penelitian dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
10	Karya Tulis Ilmiah	<i>Use case</i> ini digunakan untuk meng <i>input</i> , ubah, hapus, dan cari data karya tulis ilmiah dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
11	Konferensi / Seminar / Lokakarya / Simposium	Use case ini digunakan untuk menginput, ubah, hapus, dan cari data konferensi / seminar / lokakarya / simposium dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
12	Kegiatan Professional / Pengabdian Kepada Masyarakat	Use case ini digunakan untuk menginput, ubah, hapus, dan cari data kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat dalam sistem yang digunakan.	Super Admin, Admin, Dosen
13	Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi	Use case ini digunakan untuk menginput, ubah, hapus, dan cari data jabatan dalam pengelolaan institusi dalam sistem yang	Super Admin, Admin, Dosen

		digunakan.	
14	Peran Dal <mark>am</mark> Kegiatan Kemahasiswaan	Use case ini digunakan untuk menginput, ubah, hapus, dan cari data peran dalam	Super Admin, Admin,
	110111111111111111111111111111111111111	kegiatan kemahasiswaan dalam sistem yang	Dosen
		digunakan.	
15	Penghargaan / Piagam	Use case ini digunakan untuk menginput, ubah, hapus, dan cari data penghargaan /	Super Admin, Admin,
		piagam dalam sistem yang digunakan.	Dosen Dosen
16	Organisasi Profesi / Ilmiah	<i>Use case</i> ini digunakan untuk meng <i>input</i> , ubah, hapus, dan cari data organisasi profesi / ilmiah dalam sistem yang	Super Admin, Admin, Dosen
		digunakan.	

4.3.1.4. Narasi Use Case Diagram

Narasi *Usecase diagram* digunakan untuk menggambarkan secara tekstual langkah-langkah dalam interaksi sistem dengan penggunanya.

Tabel 4.5 Narasi Use Case Login

Use Case Name	Login		
Use Case ID	1		
Actor	Super Admin, Admin, Dosen		
Description	<i>Usecase</i> ini menggambarkan kegiatan login ke dalam sistem dengan memasukkan data pengguna untuk diverifikasi oleh sistem.		
Pre Condition	Seorang Super Admin, Admin, Dosen ingin melakukan <i>login</i> ke sistem harus mengakses terlebih dahulu <i>url</i> sistem tersebut.		
References	Gambar 4.5		
Typical Course of Events	Actor Action System Response		
	aktor telah berhasil <i>login</i> ke dalam sistem	kebenaran pengisian data tersebut. 3: jika data <i>user</i> terdapat dalam <i>database</i> maka sistem aka menampilkan halaman utama	
Alternative Course	3. Jika data <i>user</i> tidak terdapat dalam <i>database</i> , maka sistem akan mengembalikan user ke halaman <i>login</i> .		
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama sesuai role masing-masing		
Relationships	Association : Super Admin, Admin, Dosen		

Tabel 4.6 Narasi *Use Case* Registrasi

Use Case Name	Registrasi			
Use Case ID	2			
Actor	Super Admin, Admin			
Description	Usecase ini menggambarkan	kegiatan Registrasi dosen.		
Pre Condition	Seorang Super Admin atau Admin ingin melakukan registrasi ke sistem harus mengakses terlebih dahulu <i>url</i> sistem tersebut.			
Refer <mark>ence</mark> s	Gambar 4.5			
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response		
	 Memilih menu registrasi. Memilih <i>input</i> Mengisi <i>form</i> registrasi Klik "simpan" sebagai tanda informasi <i>input</i> data telah tersimpan ke <i>database</i> 	 Menampilkan halaman registrasi. Menampilkan halaman form registrasi. 		
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan menampilkan pesan kesalahan.			
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.			
Relationships	Association : Super Admin, Admin			

Tabel 4.7 Narasi Use Case Laporan

Use Case Name	Laporan			
Use Case ID	3			
Actor	Super Admin, Admin, dan Do	osen		
Description	Use case ini digunakan actor untuk mencetak biodata diri dosen dalam format PDF			
Pre Condition	Actor ingin mencetak biodata diri dosen dengan mengakses url sistem terlebih dahulu			
References	Gambar 4.5	Gambar 4.5		
Tyoical Course of Events	Actor Action System Response			
	Memilih menu laporan			
	3. Memilih cetak			
Alternative Course	-			
Post Condition	Actor telah berada pada halan	nan utama.		
Relationships	Association: Super Admin, Admin, dan Dosen			
	Include : identitas diri, riwayat pendidikan perguruan			
	tinggi, pelatihan professional, pengalaman mengajar, produk bahan ajar, karya tulis ilmiah, konferensi / seminar / lokakarya / simposium, kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat, jabatan dalam pengelolaan			

institusi,	peran	dalam	kegiatan	kemahasiswaan,
penghargaa	an / piaga	m, organ	isasi profesi	/ il <mark>m</mark> iah.

Tabel 4.8 Narasi Use Case Identitas Diri

Use <mark>Cas</mark> e Name	Input Identitas Diri		
Use <mark>Ca</mark> se ID	4		
Actor	Super Admin, Admin, Dosen		
Descr <mark>ipt</mark> ion	Use case ini digunakan actor untuk mengelola data identitas diri		
Pre Condition	Actor ingin memanajemen mengakses url sistem terlebih	data identitas diri dengan dahulu	
References	Gambar 4.5		
Tyoical Course of Events	Actor Action System Response		
	1. Memilih menu identitas	2. Menampilkan daftar	
	diri	identitas diri	
	3. Memilih <i>input</i> 4. Menampilkan halaman		
	form identitas diri		
	5. Mengisi <i>form</i> identitas		
	diri		
	6. Klik "simpan" sebagai		
	tanda informasi <i>input</i> data		
	telah tersimpan ke <i>database</i>		
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.		
	5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan		
	menampilkan pesan kesalahan.		
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.		
Relationships	Association: Super Admin, Admin, Dosen		

Tabel 4.9 Narasi *Use Case* Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Use Case Name	Input Riwayat Pendidikan Perguruan Tinngi		
Use Case ID	5		
Actor	Super Admin, Admin, Dosen		
Description	Use case ini digunakan actor untuk mengelola data riwayat pendidikan perguruan tinngi		
Pre Condition	Actor ingin memanajemen data riwayat pendidikan perguruan tinngi dengan mengakses url sistem terlebih dahulu		
References	Gambar 4.5		
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response	
	1. Memilih menu riwayat	2. Menampilkan daftar	
	pendidikan perguruan tinngi riwayat pendidikan		
		perguruan tinngi	
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman	
		form riwayat pendidikan	
		perguruan tinngi	

	5. Mengisi <i>form</i> riwayat
	pendidikan perguruan tinngi
	6. Klik "simpan" sebagai
	tanda informasi input data
	telah tersimpan ke <i>database</i>
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.
	5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan
	menampilkan pesan kesalahan.
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.
Rela <mark>tion</mark> ships	Association: Super Admin, Admin, Dosen

Tabel 4.10 Narasi *Use Case* Pelatihan Professional

Use Case Name	Input Pelatihan Professional		
Use Case ID	6		
Actor	Super Admin, Admin, Dosen	Super Admin, Admin, Dosen	
Description	Use case ini digunakan a pelatihan professional	<i>Use case</i> ini digunakan <i>actor</i> untuk mengelola data pelatihan professional	
Pre Condition		Actor ingin memanajemen data pelatihan professional dengan mengakses <i>url</i> sistem terlebih dahulu	
References	Gambar 4.5		
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response	
	1. Memilih menu pelatihan	2. Menampilkan daftar	
	professional	pelatihan professional	
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman	
		form pelatihan professional	
	5. Mengisi <i>form</i> pelatihan		
	professional		
	6. Klik "simpan" sebagai		
	tanda informasi input data		
	telah tersimpan ke database		
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.		
	5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan		
	menampilkan pesan kesalahan.		
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.		
Relationships	Association : Super Admin, Admin, Dosen		

Tabel 4.11 Narasi *Use Case* Pengalaman Mengajar

Use Case Name	Input Pengalaman Mengajar
Use Case ID	7
Actor	Super Admin, Admin, Dosen
Description	Use case ini digunakan actor untuk mengelola data
	pengalaman mengajar
Pre Condition	Actor ingin memanajemen data pengalaman mengajar
	dengan mengakses url sistem terlebih dahulu
References	Gambar 4.5

Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response
	1. Memilih menu	2. Menampilkan daftar
	pengalaman mengajar	pengalaman mengajar
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman
		form pengalaman mengajar
	5. Mengisi form	
	pengalaman mengajar	Market Ma
	6. Klik "simpan" sebagai	
	tanda informasi <i>input</i> data	
	telah tersimpan ke database	
Alterna <mark>tive</mark> Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari	, dan <mark>h</mark> apus.
	5: Jika data yang dimasukk	an tidak lengkap maka akan
	menampilkan pesan kesala	han.
Post Condition	Actor telah berada pada halan	nan utama.
Relationships	Association : Super Admin, A	dmin, Dosen

Tabel 4.12 Narasi *Use Case* Produk Bahan Ajar

Use Case Name	Input Produk Bahan Ajar	
Use Case ID	8	
Actor	Super Admin, Admin, Dosen	
Description	<i>Use case</i> ini digunakan <i>actor</i> untuk mengelola data produk bahan ajar	
Pre Condition	Actor ingin memanajemen data produk bahan ajar dengan mengakses <i>url</i> sistem terlebih dahulu	
References	Gambar 4.5	
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response
	Memilih menu produk	2. Menampilkan daftar
	bahan ajar	produk bahan ajar
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman
	form produk bahan ajar	
	5. Mengisi <i>form</i> produk	
	bahan ajar	
	6. Klik "simpan" sebagai	
	tanda informasi <i>input</i> data	
	telah tersimpan ke database	
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.	
	5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan	
	menampilkan pesan kesalahan.	
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.	
Relationships	Association : Super Admin, Admin, Dosen	

Tabel 4.13 Narasi *Use Case* Pengalaman Penelitian

Use Case Name	Input Pengalaman Penelitian
Use Case ID	9
Actor	Super Admin, Admin, Dosen

Description	Use case ini digunakan a pengalaman penelitian	ctor untuk mengelola data
Pre Condition	Actor ingin memanajemen data pengalaman penelitian dengan mengakses url sistem terlebih dahulu	
References	Gambar 4.5	
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response
	1. Memilih menu	2. Menampilkan daftar
	pengalaman penelitian	pengalaman penelitian
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman
		form pengalaman penelitian
	5. Mengisi <i>form</i>	
	pengalaman penelitian	
	6. Klik "simpan" sebagai	
	tanda informasi input data	
	telah tersimpan ke database	
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.	
	3 0	an tidak lengkap maka akan
	menampilkan pesan kesalahan.	
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.	
Relationships	Association: Super Admin, Admin, Dosen	

Tabel 4.14 Narasi *Use Case* Karya Tulis Ilmiah

Use Case Name	Input Karya Tulis Ilmiah	
Use Case ID	10	
Actor	Super Admin, Admin, Dosen	
Description	Use case ini digunakan actor	r untuk mengelola data karya
	tulis ilmiah	
Pre Condition	Actor ingin memanajemen d	ata karya tulis ilmiah dengan
	mengakses url sistem terlebih	dahulu
References	Gambar 4.5	
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response
	1. Memilih menu karya tulis	2. Menampilkan daftar
	ilmiah	karya tulis ilmiah
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman
	form karya tulis ilmiah	
	5. Mengisi <i>form</i> karya tulis	
	ilmiah	
	6. Klik "simpan" sebagai	
	tanda informasi <i>input</i> data	
	telah tersimpan ke database	
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.	
	5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan	
	menampilkan pesan kesalahan.	
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.	
Relationships	Association : Super Admin, Admin, Dosen	

Tabel 4.15 Narasi *Use Case* Konferensi / Seminar / Lokakarya / Simposium

Use Case Name	Input Konferensi / Seminar/ Lokakarya / Simposium	
Use Case ID	11	
Actor	Super Admin, Admin, Dosen	
Description	Use case ini digunakan actor untuk mengelola data konferensi / seminar/ lokakarya / simposium	
Pre <mark>Co</mark> ndition	Actor ingin memanajemen data konferensi / seminar/ lokakarya / simposium dengan mengakses url sistem terlebih dahulu	
References	Gambar 4.5	
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response
	1. Memilih menu konferensi / seminar/ lokakarya / simposium 3. Memilih <i>input</i>	2. Menampilkan daftar konferensi / seminar/ lokakarya / simposium 4. Menampilkan halaman form konferensi / seminar/ lokakarya / simposium
	5. Mengisi <i>form</i> konferensi / seminar/ lokakarya / simposium 6. Klik "simpan" sebagai tanda informasi <i>input</i> data telah tersimpan ke <i>database</i>	
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan menampilkan pesan kesalahan.	
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.	
Relationships	Association : Super Admin, Admin, Dosen	

 ${\bf Tabel~4.16~Narasi~\it Use~\it Case~\it Kegiatan~\it Professional~\it / \, Pengabdian~\it Kepada}$

Masyarakat

Use Case Name	Input Kegiatan Profesion	al / Pengabdian Kepada
	Masyarakat	
Use Case ID	12	
Actor	Super Admin, Admin, Dosen	
Description	Use case ini digunakan a	ector untuk mengelola data
	kegiatan profesional / pengab	dian kepada masyarakat
Pre Condition	Actor ingin memanajemen data kegiatan profesional /	
	pengabdian kepada masyarakat dengan mengakses url	
	sistem terlebih dahulu	
References	Gambar 4.5	
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response
	1. Memilih menu kegiatan	2. Menampilkan daftar
	profesional / pengabdian	kegiatan profesional /
	kepada masyarakat	pengabdian kepada

	3. Memilih <i>input</i>	masyarakat 4. Menampilkan halaman
		form kegiatan profesional / pengabdian kepada
and the same of th	5. Mengisi <i>form</i> kegiatan	masyarakat
	profesional / pengabdian	
	kepada masyarakat	
	6. Klik "simpan" sebagai	
	tanda informasi <i>input</i> data	
	telah tersimpan ke database	
Alterna <mark>tive</mark> Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari	, dan hapus.
	5: Jika data yang dimasukk	an tidak lengkap maka akan
	menampilkan pesan kesala	han.
Post Condition	Actor telah berada pada halan	nan utama.
Relationships	Association: Super Admin, A	dmin, Dosen

Tabel 4.17 Narasi *Use Case* Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi

Use Case Name	Input Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi	
Use Case ID	13	
Actor	Super Admin, Admin, Dosen	
Description	<i>Use case</i> ini digunakan <i>actor</i> untuk mengelola data jabatan dalam pengelolaan institusi	
Pre Condition	Actor ingin memanajemen data jabatan dalam pengelolaan institusi dengan mengakses <i>url</i> sistem terlebih dahulu	
References	Gambar 4.5	
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response
	1. Memilih menu jabatan	Menampilkan daftar
	dalam pengelolaan institusi	jabatan dalam pengelolaan
		institusi
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman
		form jabatan dalam
	pengelolaan institusi	
	5. Mengisi <i>form</i> jabatan	
	dalam pengelolaan institusi	
	6. Klik "simpan" sebagai	
	tanda informasi input data	
	telah tersimpan ke <i>database</i>	
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.	
	5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan menampilkan pesan kesalahan.	
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.	
Relationships	Association : Super Admin, Admin, Dosen	

Tabel 4.18 Narasi *Use Case* Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan

Use Case Name	Input Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan		
Use Case ID	14		
Actor	Super Admin, Admin, Dosen		
Description	Use case ini digunakan actor untuk mengelola data peran dalam kegiatan kemahasiswaan		
Pre <mark>Co</mark> ndition	Actor ingin memanajemen data peran dalam kegiatan kemahasiswaan dengan mengakses url sistem terlebih dahulu		
References	Gambar 4.5		
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response	
	Memilih menu peran dalam kegiatan kemahasiswaan Memilih <i>input</i>	Menampilkan daftar peran dalam kegiatan kemahasiswaan Menampilkan halaman <i>form</i> peran dalam kegiatan kemahasiswaan	
	5. Mengisi <i>form</i> peran dalam kegiatan kemahasiswaan 6. Klik "simpan" sebagai tanda informasi <i>input</i> data telah tersimpan ke <i>database</i>		
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan menampilkan pesan kesalahan.		
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.		
Relationships	Association : Super Admin, Admin, Dosen		

Tabel 4.19 Narasi *Use Case* Penghargaan / Piagam

Use Case Name	Input Penghargaan / Piagam		
Use Case ID	15		
Actor	Super Admin, Admin, Dosen		
Description	Use case ini digunakan actor untuk mengelola data penghargaan / piagam		
Pre Condition	Actor ingin memanajemen data penghargaan / piagam dengan mengakses url sistem terlebih dahulu		
References	Gambar 4.5		
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response	
	1. Memilih menu	2. Menampilkan daftar	
	penghargaan / piagam	penghargaan / piagam	
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman	
		form penghargaan / piagam	
	5. Mengisi <i>form</i>		
	penghargaan / piagam		
	6. Klik "simpan" sebagai		

	tanda informasi <i>input</i> data	
	telah tersimpan ke database	
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.	
	5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan	
	menampilkan pesan kesalahan.	
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.	
Relati <mark>ons</mark> hips	Association : Super Admin, Admin, Dosen	

Tabel 4.20 Narasi *Use Case* Organisasi Profesi / Ilmiah

Use Case Name	Input Organisasi Profesi / Ilmiah		
Use Case ID	16		
Actor	Super Admin, Admin, Dosen		
Description	Use case ini digunakan actor untuk mengelola data organisasi profesi / ilmiah		
Pre Condition	Actor ingin memanajemen data organisasi profesi / ilmiah dengan mengakses url sistem terlebih dahulu		
References	Gambar 4.5		
Tyoical Course of Events	Actor Action	System Response	
	1. Memilih menu organisasi	2. Menampilkan daftar	
	profesi / ilmiah	organisasi profesi / ilmiah	
	3. Memilih <i>input</i>	4. Menampilkan halaman	
		form organisasi profesi /	
		ilmiah	
	5. Mengisi <i>form</i> organisasi		
	profesi / ilmiah		
	6. Klik "simpan" sebagai		
	tanda informasi input data		
	telah tersimpan ke <i>database</i>		
Alternative Course	2: Terdapat pilihan ubah, cari, dan hapus.		
	5: Jika data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan		
	menampilkan pesan kesalahan.		
Post Condition	Actor telah berada pada halaman utama.		
Relationships	Association : Super Admin, Admin, Dosen		

4.3.1.5. Activity *Diagram*

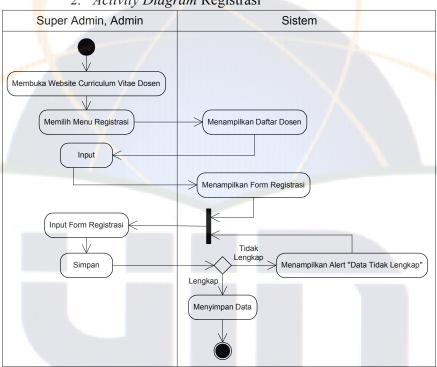
Proses kerja dari sistem yang diusulkan dapat digambarkan dalam bentuk *activity diagram*. Berikut adalah *activity diagram* yang terdapat dalam aplikasi *curriculum vitae* dosen.

Super Admin, Admin, Dosen Membuka Website Curriculum Vitae Dosen Menampilkan Form Login Validasi Gagal Menampilkan Halaman Utama Berhasil

1. Activity Diagram Login

Gambar 4.7 Activity Diagram Login

Pada *activity diagram login* tersebut, aktor yang terdiri dari super admin, admin, dan dosen membuka aplikasi *curriculum vitae* dosen pada sistem, setelah itu aktor memasukkan NIP dan *password*, jika NIP dan *password* benar sistem akan menampilkan halaman utama, jika salah maka sistem akan meminta aktor untuk kembali memasukkan NIP dan *password*.



2. Activity Diagram Registrasi

Gambar 4.8 Activity Diagram Registrasi

Pada activity diagram registrasi tersebut, superr admin dan admin membuka website curriculum vitae dosen, setelah itu super admin dan admin memilih menu registrasi. Sistem akan menampilkan halaman daftar dosen yang terdiri dari input, ubah, hapus, dan cari. Pertama-tama untuk mendaftarkan dosen super admin dan admin memilih menu input, maka sistem akan menampilkan form registrasi. Super admin dan admin mengisi data registrasi lalu disimpan. Dengan begitu dosen otomatis sudah terdaftar menjadi user.

Super Admin, Admin, Dosen Sistem Memilih Menu Identitas Dir Menampilkan Daftar Identitas Diri Hapus Menginput Form Identitas Diri Menampilkan Alert "Data Tidak Lengkap Menyimpan Data Menampilkan Daftar Pencarian Input Kata Kunci Menampilkan Hasil Pencarian Cari Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada Menampilkan Konfirmasi Hapus Data Tidak Data Berhasil Dihapus

3. Activity Diagram Identitas Diri

Gambar 4.9 Activity Diagram Identitas Diri

Pada *activity diagram* diatas untuk identitas diri, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data identitas diri. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu identitas diri, sistem akan menampilkan daftar identitas diri. Super admin, admin, dan dosen memilih *input* dan *ubah*, sistem

akan menampilkan *form* data identitas diri, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data identitas diri, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka identitas diri akan dihapus. Untuk cari super admin dan admin harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

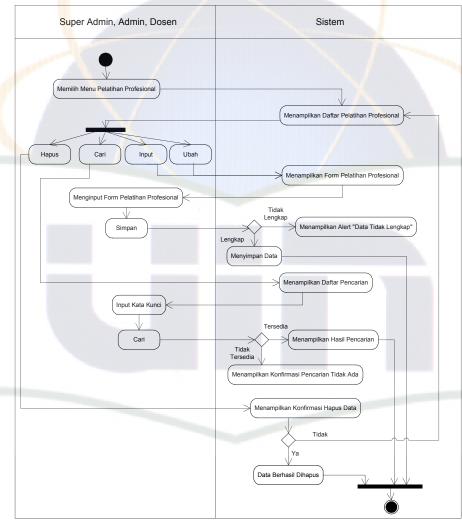
Menampilkan Daftar Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi Menampilkan Daftar Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi Menampilkan Form Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi Menampilkan Form Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi Input Wala Kunci Menampilkan Daftar Pencarian Input Kata Kunci Menampilkan Daftar Pencarian Input Kata Kunci Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada

4. Activity Diagram Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Gambar 4.10 Activity Diagram Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Pada *activity diagram* diatas untuk riwayat pendidikan perguruan tinggi, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data riwayat pendidikan perguruan tinggi. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu riwayat pendidikan perguruan tinggi, sistem akan menampilkan daftar riwayat

pendidikan perguruan tinggi. Super admin, admin, dan dosen memilih *input* dan *ubah*, sistem akan menampilkan *form* data riwayat pendidikan perguruan tinggi, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data riwayat pendidikan perguruan tinggi, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka riwayat pendidikan perguruan tinggi akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

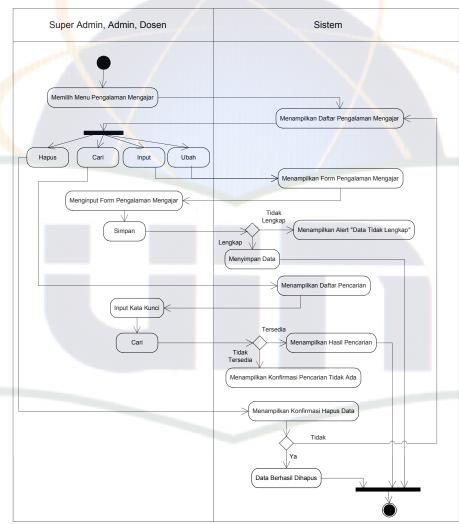


5. Activity Diagram Pelatihan Professional

Gambar 4.11 Activity Diagram Pelatihan Professional

Pada *activity diagram* diatas untuk pelatihan professional, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data pelatihan professional. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu pelatihan professional, sistem akan menampilkan daftar pelatihan professional. Super admin, admin, dan dosen memilih *input* dan *ubah*, sistem akan

menampilkan *form* data pelatihan professional, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data pelatihan professional, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka pelatihan professional akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.



6. Activity Diagram Pengalaman Mengajar

Gambar 4.12 Activity Diagram Pengalaman Mengajar

Pada *activity diagram* diatas untuk pengalaman mengajar, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data pengalaman mengajar. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu pengalaman mengajar, sistem akan menampilkan daftar pengalaman mengajar. Super admin, admin, dan

dosen memilih *input* dan *ubah*, sistem akan menampilkan *form* data pengalaman mengajar, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data pengalaman mengajar, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka pengalaman mengajar akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

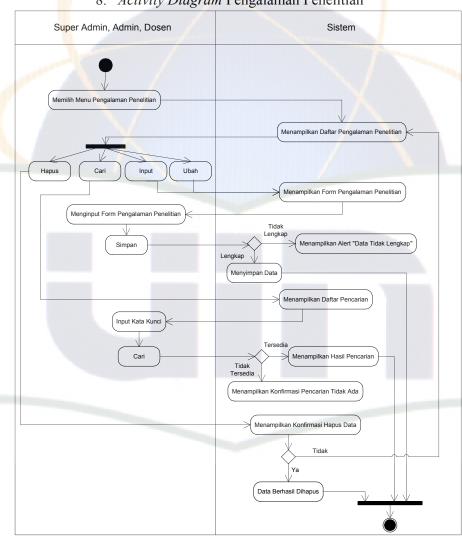
Memilih Menu Produk Bahan Ajar Menampilkan Daltar Produk Bahan Ajar Menampilkan Daltar Produk Bahan Ajar Menampilkan Form Produk Bahan Ajar Menampilkan Alert "Data Tidak Lengkap" Menampilkan Daltar Pencarian Input Kata Kunci Menampilkan Daltar Pencarian Tidak Tersedia Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada Menampilkan Konfirmasi Hapus Dalta Tidak Tridak Tersedia Menampilkan Konfirmasi Hapus Dalta Menampilkan Konfirmasi Hapus Dalta

7. Activity Diagram Produk Bahan Ajar

Gambar 4.13 Activity Diagram Produk Bahan Ajar

Pada *activity diagram* diatas untuk produk bahan ajar, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data produk bahan ajar. Pertamatama super admin, admin, dan dosen memilih menu produk bahan ajar, sistem akan menampilkan daftar produk bahan ajar. Super admin, admin, dan dosen memilih *input* dan

ubah, sistem akan menampilkan form data produk bahan ajar, jika data tidak lengkap akan muncul alert, jika lengkap disimpan dalam database. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data produk bahan ajar, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka produk bahan ajar akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.



8. Activity Diagram Pengalaman Penelitian

Gambar 4.14 Activity Diagram Pengalaman Penelitian

Pada *activity diagram* diatas untuk pengalaman penelitian, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data pengalaman penelitian. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu pengalaman penelitian, sistem akan menampilkan daftar pengalaman penelitian. Super admin, admin, dan

dosen memilih *input* dan ubah, sistem akan menampilkan *form* data pengalaman penelitian, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data pengalaman penelitian, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka pengalaman penelitian akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

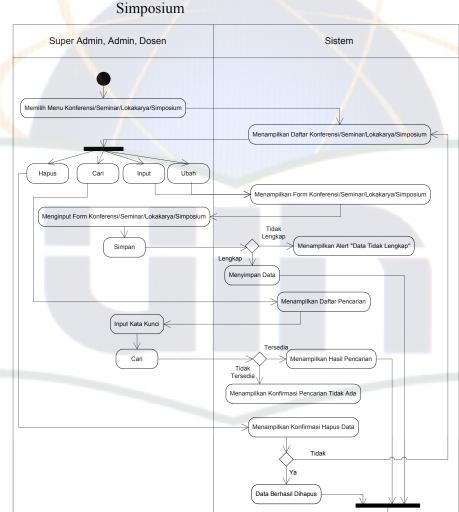
Super Admin, Admin, Dosen Memilin Menu Karya Tulis Ilmiah Menampilkan Daftar Karya Tulis Ilmiah Menampilkan Form Karya Tulis Ilmiah Menampilkan Akert "Data Tidak Lengkap" Menampilkan Daftar Pencarian Input Kata Kunci Menampilkan Daftar Pencarian Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada Menampilkan Konfirmasi Hasil Pencarian Tidak Ada Menampilkan Konfirmasi Hasil Pincarian Tidak Tersedia Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada

9. Activity Diagram Karya Tulis Ilmiah

Gambar 4.15 Activity Diagram Karya Tulis Ilmiah

Pada *activity diagram* diatas untuk karya tulis ilmiah, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data karya tulis ilmiah. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu karya tulis ilmiah, sistem akan menampilkan daftar karya tulis ilmiah. Super admin, admin, dan dosen memilih

input dan ubah, sistem akan menampilkan form data karya tulis ilmiah, jika data tidak lengkap akan muncul alert, jika lengkap disimpan dalam database. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data karya tulis ilmiah, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka karya tulis ilmiah akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.



10. Activity Diagram Konferensi / Seminar / Lokakarya/
Simposium

Gambar 4.16 Activity Diagram Konferensi / Seminar / Lokakarya / Simposium

Pada *activity diagram* diatas untuk konferensi / seminar / lokakarya / simposium, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data konferensi / seminar / lokakarya / simposium. Pertama-

tama super admin, admin, dan dosen memilih menu konferensi / seminar / lokakarya / simposium, sistem akan menampilkan daftar konferensi / seminar / lokakarya / simposium. Super admin, admin, dan dosen memilih *input* dan ubah, sistem akan menampilkan *form* data konferensi / seminar / lokakarya / simposium, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data konferensi / seminar / lokakarya / simposium, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka konferensi / seminar / lokakarya / simposium akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

Super Admin, Admin, Dosen Sistem Menampilkan Daftar Kegiatan Professional/Pengabdian Masyarakat Menampilkan Daftar Kegiatan Professional/Pengabdian Masyarakat Menampilkan Form Kegiatan Professional/Pengabdian Masyarakat Menampilkan Form Kegiatan Professional/Pengabdian Masyarakat Tidak Lengkap Menampilkan Allert "Data Tidak Lengkap" Menampilkan Daftar Pencarian Tersedia Menampilkan Daftar Pencarian Tersedia Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada Menampilkan Konfirmasi Pencarian Tidak Ada

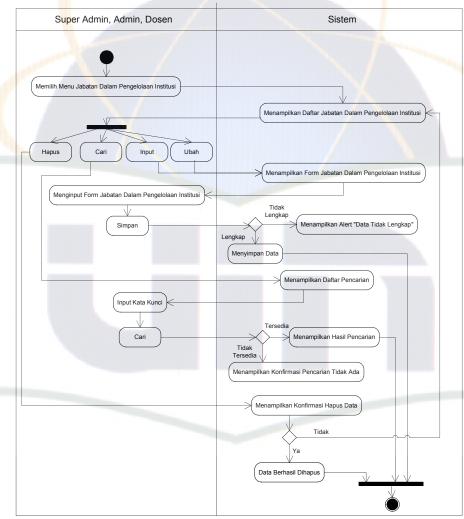
11. Activity Diagram Kegiatan Professional / Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 4.17 Activity Diagram Kegiatan Professional / Pengabdian

Kepada Masyarakat

Pada *activity diagram* diatas untuk kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data kegiatan professional / pengabdian kepada

masyarakat. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat, sistem akan menampilkan daftar kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat. Super admin, admin, dan dosen memilih input dan ubah, sistem akan menampilkan form data kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat, jika data tidak lengkap akan muncul alert, jika lengkap disimpan dalam database. Super admin, dosen juga bisa hapus data kegiatan admin, dan professional / pengabdian kepada masyarakat, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

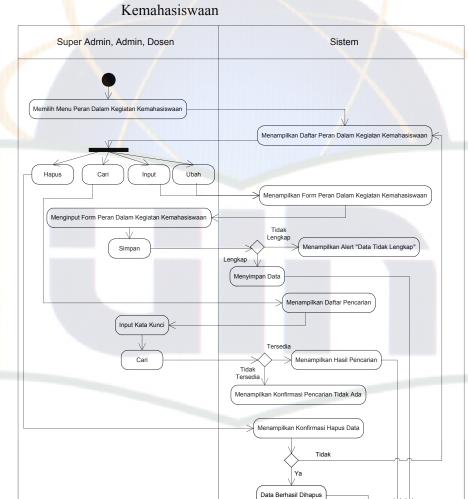


12. Activity Diagram Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi

Gambar 4.18 Activity Diagram Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi

Pada *activity diagram* diatas untuk jabatan dalam pengelolaan institusi, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data jabatan dalam pengelolaan institusi. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu jabatan dalam pengelolaan institusi, sistem akan menampilkan daftar jabatan dalam

pengelolaan institusi. Super admin, admin, dan dosen memilih *input* dan ubah, sistem akan menampilkan *form* data jabatan dalam pengelolaan institusi, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data jabatan dalam pengelolaan institusi, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka jabatan dalam pengelolaan institusi akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

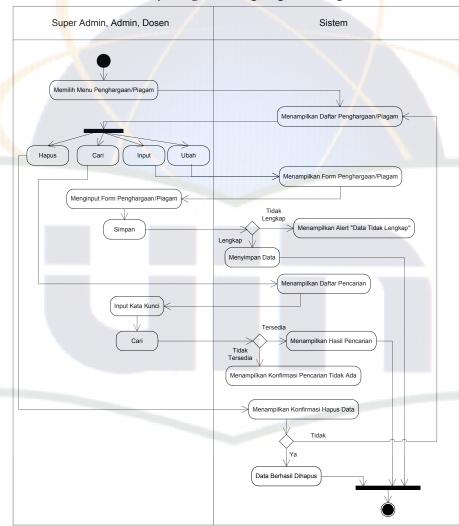


13. Activity Diagram Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan

Gambar 4.19 Activity Diagram Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan

Pada *activity diagram* diatas untuk peran dalam kegiatan kemahasiswaan, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data peran dalam kegiatan kemahasiswaan. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu peran dalam

kegiatan kemahasiswaan, sistem akan menampilkan daftar peran dalam kegiatan kemahasiswaan. Super admin, admin, dan dosen memilih input dan ubah, sistem akan menampilkan form data peran dalam kegiatan kemahasiswaan, jika data tidak lengkap akan muncul alert, jika lengkap disimpan dalam database. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data peran dalam kegiatan kemahasiswaan, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka peran dalam kegiatan kemahasiswaan akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

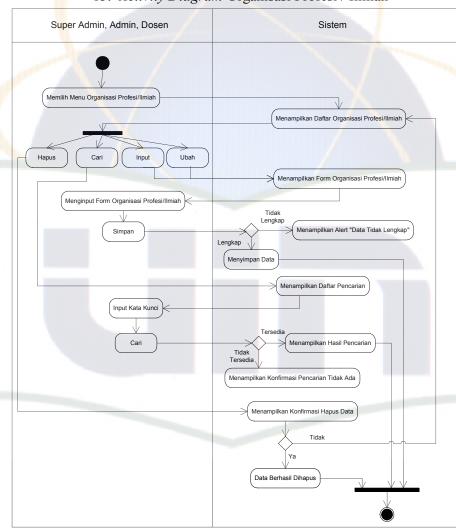


14. Activity Diagram Penghargaan / Piagam

Gambar 4.20 Activity Diagram Penghargaan / Piagam

Pada *activity diagram* diatas untuk penghargaan / piagam, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data penghargaan / piagam. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu penghargaan / piagam, sistem akan menampilkan daftar penghargaan / piagam. Super admin, admin, dan

dosen memilih *input* dan ubah, sistem akan menampilkan *form* data penghargaan / piagam, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data penghargaan / piagam, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka peran dalam penghargaan / piagam akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.



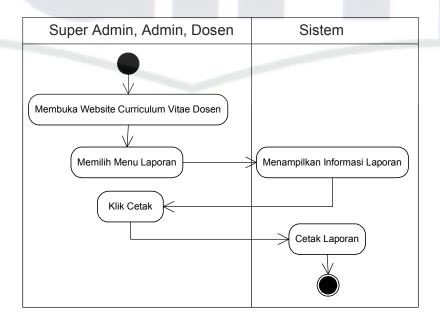
15. Activity Diagram Organisasi Profesi / Ilmiah

Gambar 4.21 Activity Diagram Organisasi Profesi / Ilmiah

Pada *activity diagram* diatas untuk organisasi profesi / ilmiah, super admin, admin, dan dosen dapat melakukan *input*, ubah, hapus, dan cari data organisasi profesi / ilmiah. Pertama-tama super admin, admin, dan dosen memilih menu penghargaan / piagam, sistem akan menampilkan daftar organisasi profesi / ilmiah. Super

admin, admin dan dosen memilih *input* dan ubah, sistem akan menampilkan *form* data organisasi profesi / ilmiah, jika data tidak lengkap akan muncul *alert*, jika lengkap disimpan dalam *database*. Super admin, admin, dan dosen juga bisa hapus data organisasi profesi / ilmiah, sistem akan menampilkan konfirmasi hapus data, jika ya maka organisasi profesi / ilmiah akan dihapus. Untuk cari, super admin, admin, dan dosen harus memasukkan kata kunci terlebih dahulu, setelah itu sistem akan menampilkan hasil pencarian.

16. Activity Diagram Laporan

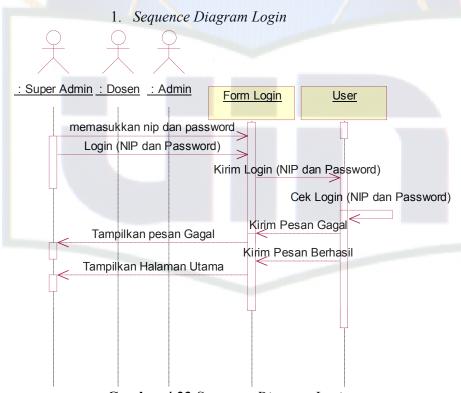


Gambar 4.22 Activity Diagram Laporan

Pada *activity diagram* laporan diatas, aktor yang terdiri dari super admin, admin, dan dosen membuka

aplikasi *curriculum vitae* dosen pada sistem, setelah itu aktor memilih menu laporan, sistem akan menampilkan informasi laporan, kemudian aktor klik cetak dan sistem akan mencetak laporan.

4.3.1.6. Sequence Diagram

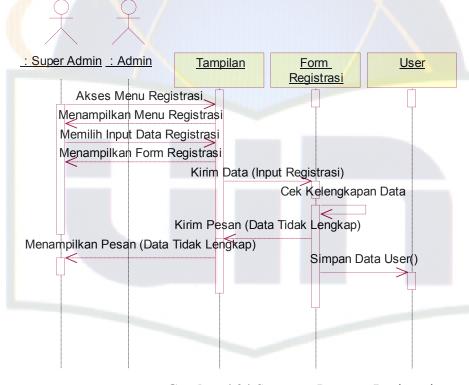


Gambar 4.23 Sequence Diagram Login

Pada gambar 4.22 menjelaskan proses *login* yang dilakukan oleh aktor (super admin, admin, dosen). Selanjutnya aktor melakukan login dengan memasukkan NIP dan *password*. Sistem akan melakukan verifikasi apakah NIP dan *password* sudah benar. Bila validasi gagal, maka sistem akan mengirimkan pesan gagal. Bila NIP dan

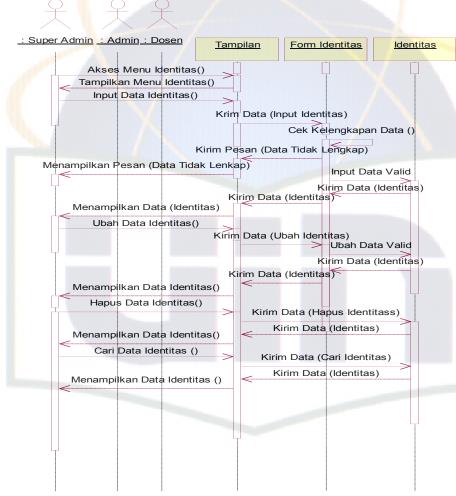
password sudah benar, maka sistem akan menampilkan halaman utama sistem masing-masing hak akses.

2. Sequence Diagram Registrasi



Gambar 4.24 Sequence Diagram Registrasi

Dimulai dari aktor mengakses menu Registrasi. Sistem menampilkan daftar dosen. Aktor menekan tombol *input*, lalu sistem akan menampilkan *form* registrasi untuk aktor. Aktor mengisi data registrasi pada *form* registrasi. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke *database user*.



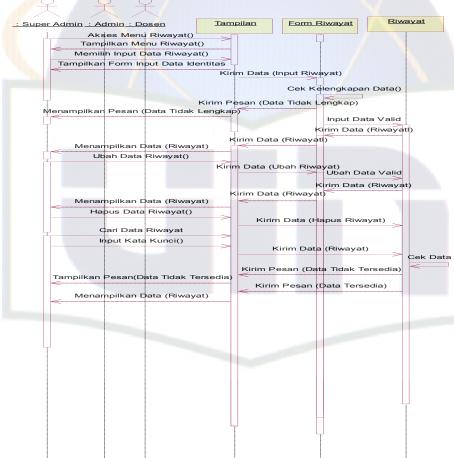
3. Sequence Diagram Identitas

Gambar 4.25 Sequence Diagram Identitas

Dimulai saat aktor mengakses menu identitas diri. Sistem menampilkan daftar identitas diri. Aktor memilih *input*, lalu sistem akan menampilkan *form input* identitas diri. Aktor mengisi data identitas diri pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data

disimpan ke *database* identitas. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data identitas diri tersebut.

4. Sequence Diagram Riwayat



Gambar 4.26 Sequence Diagram Riwayat

Dimulai saat aktor mengakses menu riwayat. Sistem menampilkan daftar riwayat. Aktor memilih *input*, lalu sistem akan menampilkan *form input* riwayat. Aktor mengisi data riwayat pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak

lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke database riwayat. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data riwayat tersebut.

: Super Admin : Admin : Dosen Tampilan Form Pelatihan Pelatihan Akses Menu Pelatihan() Tampilkan Menu Pelatihan() Input Data Pelatihan() Kirim Data (Input Pelatihan) Cek Kelengkapan Data() Kirim Pesan (Data Tidak Lengkap) Menampilkan Pesan(Data Tidak Lengkap) Input Data Valid Kirim Data (Pelatihan) Kirim Data (Pelatihan) Menampilkan Data(Pelatihan) Ubah Data Pelatihan() Kirim Data (Ubah Pelatihan) Ubah Data Valid() Kirim Data (Pelatihan) Kirim Data (Pelatihan) Menampilkan Data Pelatihan() Hapus Data Pelatihan() Kirim Data (Hapus Pelatihan) Kirim Data (Pelatihan) Menampilkan Data (Pelatihan) Cari Data Pelatihan() Kirim Data (Cari Pelatihan) Kirim Datra(Pelatihan) Menampilkan Data (Pelatihan)

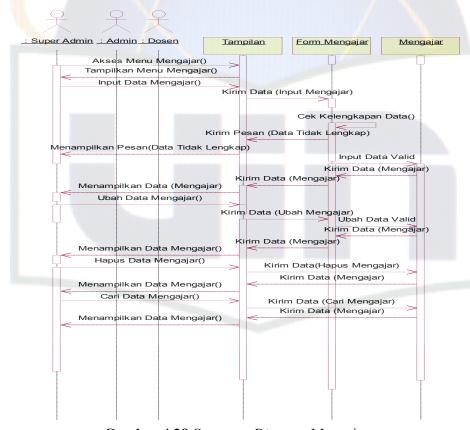
5. Sequence Diagram Pelatihan

Gambar 4.27 Sequence Diagram Pelatihan

Dimulai saat aktor mengakses menu pelatihan. Sistem menampilkan daftar pelatihan. Aktor memilih *input*, lalu sistem akan menampilkan *form input* pelatihan. Aktor mengisi data pelatihan pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak

lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke database pelatihan. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data pelatihan tersebut.

6. Sequence Diagram Mengajar

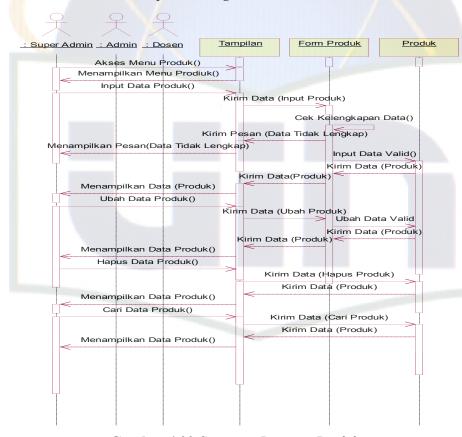


Gambar 4.28 Sequence Diagram Mengajar

Dimulai saat aktor mengakses menu mengajar. Sistem menampilkan daftar mengajar. Aktor memilih *input,* lalu sistem akan menampilkan *form input* mengajar. Aktor mengisi data mengajar pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak

lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke database mengajar. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data mengajar tersebut.

7. Sequence Diagram Produk

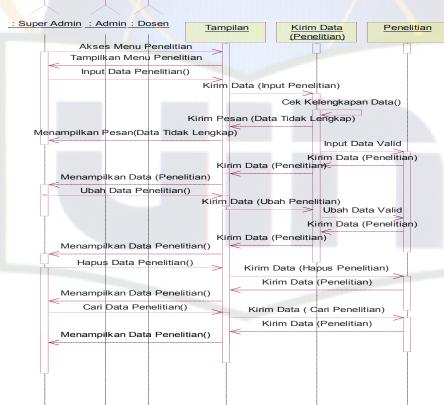


Gambar 4.29 Sequence Diagram Produk

Dimulai saat aktor mengakses menu produk. Sistem menampilkan daftar produk. Aktor memilih *input*, lalu sistem akan menampilkan *form input* produk. Aktor mengisi data produk pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak

lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke database produk. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data produk tersebut.

8. Sequence Diagram Penelitian



Gambar 4.30 Sequence Diagram Penelitian

Dimulai saat aktor mengakses menu penelitian.

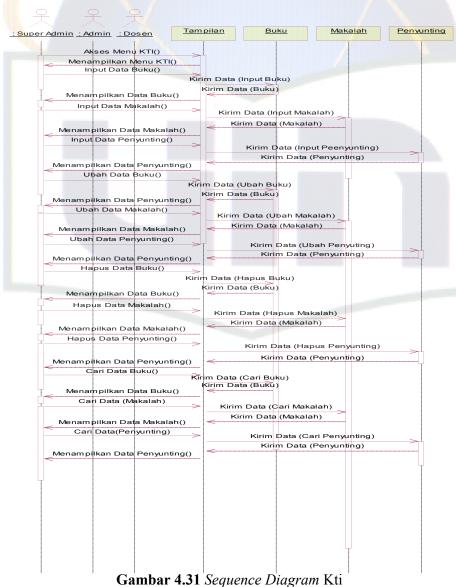
Sistem menampilkan daftar penelitian. Aktor memilih input, lalu sistem akan menampilkan form input penelitian.

Aktor mengisi data penelitian pada form yang disediakan.

Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa

data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke *database* penelitian. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data penelitian tersebut.

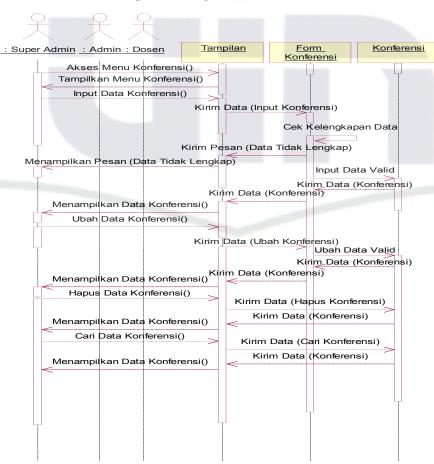
9. Sequence Diagram Kti



Dimulai saat aktor mengakses menu kti. Sistem menampilkan daftar kti. Aktor memilih *input*, lalu sistem

akan menampilkan *form input* kti. Aktor mengisi data kti pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke *database* kti. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data kti tersebut.

10. Sequence Diagram Konferensi



Gambar 4.32 Sequence Diagram Konferensi

Dimulai saat aktor mengakses menu konferensi. Sistem menampilkan daftar konferensi. Aktor memilih input, lalu sistem akan menampilkan form input konferensi. Aktor mengisi data konferensi pada form yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke database konferensi. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data konferensi tersebut.

11. Sequence Diagram Pkm : Super Admin : Admin : Dosen Tampilan Form Pkm Pkm Akses Menu Pkm() Tampilkan Menu Pkm() Input Data Pkm() Kirim Data (Input Pkm) Cek Kelengkapan Data Kirim Pesan (Data Tidak Lengkap) Menampilkan Pesan (Data Tidak Lengkap) Input Data Valid Kirim Data (Pkm) Kirim Data (Pkm) Menampilkan Data (Pkm) Ubah Data Pkm() Kirim Data (Ubah Pkm) Úbah Data Valid Kirim Data (Pkm) Kirim Data (Pkm) Menampilkan Data Pkm() Hapus Data Pkm() Kirim Data (Hapus Pkm) Kirim Data (Pkm) Menampilkan Data Pkm() Cari Data Pkm() Kirim Data (Cari Pkm) Kirim Data (Pkm) Menampilkan Data Pkm()

Gambar 4.33 Sequence Diagram Pkm

Dimulai saat aktor mengakses menu pkm. Sistem menampilkan daftar pkm. Aktor memilih *input*, lalu sistem

akan menampilkan *form input* pkm. Aktor mengisi data pkm pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke *database* pkm. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data pkm tersebut.

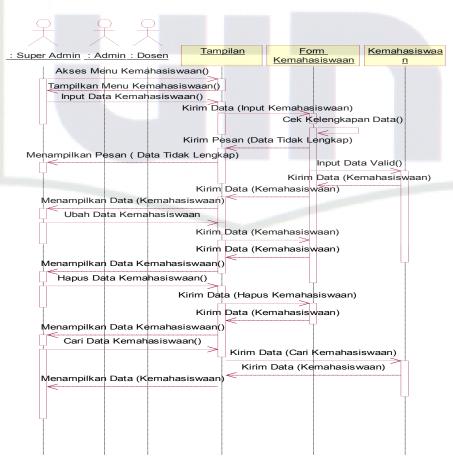
12. Sequence Diagram Jbt Tampilan Form Jbt <u>Jbt</u> Super Admin : Admin : Dosen Akses Menu Jbt() Tampilkan Menu Jbt() Input Data Jbt() Kirim Data (Input Jbt) Cek Kelengkapan Data() Kirim Pesan (Data Tidak Lengkap) Menampilkan Pesan (Data Tidak Lengkap) Input Data Valid Kirim Data (Jbt) Kirim Data (Jbt) Menampilkan Data (Jbt) Ubah Data Jbt() Kirim Data (Ubah Jbt) Úbah Data Valid Kirim Data (Jbt) Kirim Data (Jbt) Menampilkan Data Jbt() Hapus Data Jbt() Kirim Data (Hapus Jbt) Kirim Data (Jbt) Menampilkan Data Jbt() Cari Data Jbt() Kirim Data (Cari Jbt) Kirim Data (Jbt) Menampilkan Data Jbt()

Gambar 4.34 Sequence Diagram Jbt

Dimulai saat aktor mengakses menu jbt. Sistem menampilkan daftar jbt. Aktor memilih *input*, lalu sistem

akan menampilkan *form input* jbt. Aktor mengisi data jbt pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke *database* jbt. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data jbt tersebut.

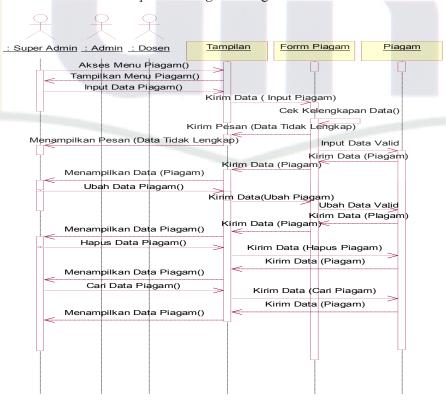
13. Sequence Diagram Kemahasiswaan



Gambar 4.35 Sequence Diagram Kemahasiswaan

Dimulai saat aktor mengakses menu kemahasiswaan. Sistem menampilkan daftar kemahasiswaan. Aktor memilih *input*, lalu sistem akan menampilkan *form input* kemahasiswaan. Aktor mengisi data kemahasiswaan pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke *database* kemahasiswaan. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data kemahasiswaan tersebut.

14. Sequence Diagram Piagam



Gambar 4.36 Sequence Diagram Piagam

Dimulai saat aktor mengakses menu piagam. Sistem menampilkan daftar piagam. Aktor memilih *input*, lalu

sistem akan menampilkan *form input* piagam. Aktor mengisi data piagam pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke *database* piagam. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data piagam tersebut.

15. Sequence Diagram Profesi Tampilan Form Profesi Profesi : Super Admin : Admin : Dosen Akses Menu Profesi() Tampilkan Menu Profesi() Input Data Profesi() Kirim Data (Input Profesi) Cek Kelengkapan Data() Kirim Pesan (Data Tidak Lengkap) Menampilkan Pesan (Data Tidak Lengkap) Input Data Valid Kirim Data (Profesi) Kirim Data (Profesi Menampilkan Data Profesi() Ubah Data Profesi() Kirim Data (Ubah Profesi) Ubah Data Valid Kirim Data (Profesi) Kirim Data (Profesi) Menampilkan Data Profesi() Hapus Data Profesi() Kirim Data (Hapus Profesi) Kirim Data (Profesi) Menampilkan Data Profesi() Cari Data Profesi() Kirim Data (Cari Profesi) Kirim Data (Profesi) Menampilkan Data Profesi()

Gambar 4.37 Sequence Diagram Profesi

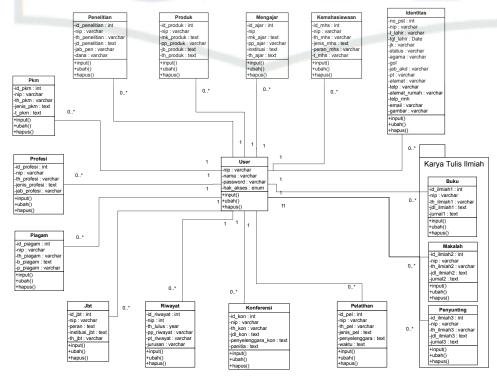
Dimulai saat aktor mengakses menu profesi. Sistem menampilkan daftar profesi. Aktor memilih *input*, lalu

sistem akan menampilkan *form input* profesi. Aktor mengisi data profesi pada *form* yang disediakan. Sistem mengecek kelengkapan data. Bila data tidak lengkap, maka sistem akan mengirimkan konfirmasi bahwa data tidak lengkap. Bila sudah lengkap, maka data disimpan ke *database* profesi. Aktor juga dapat mengubah, dan menghapus data profesi tersebut.

4.3.2. Desain Basis Data

4.3.2.1. Class Diagram

Untuk merancang aplikasi *curriculum vitae* dosen digunakan *class diagram,* seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.38 Class Diagram

Keterangan Gambar:

Class "user" mempunyai hubungan 1 (one) to 0..* (zero to many) dengan class "identitas", class "riwayat", class "pelatihan", class "mengajar", class "produk", class "penelitian", class "kti", class "konferensi", class "pkm", class "jbt", class "kemahasiswaan", class "piagam", dan class "profesi", artinya 1 (one) user dapat menginput data identitas, riwayat, pelatihan, mengajar, produk, penelitian, kti, konferensi, pkm, jbt, kemahasiswaan, piagam, dan profesi dari banyak hingga tidak sama sekali.

Berdasarkan *class diagram* pada gambar 4.37 maka akan dibuat spesifikasi *database* sebagai berikut:

1. Tabel User

Nama Tabel : user

Primary Key : nip

Foreign Key :

Tabel 4.21 Tabel *User*

(Sumber: Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	nip	Varchar	25	NIP Dosen
2	nama	Varchar	55	Nama Dosen
3	password	Varchar	25	Password User
4	hak_akses	Varchar	5	Hak Akses <i>User</i>

2. Tabel Identitas Diri

Nama Tabel : identitas

Primary *Key* : no_pst

Foreign Key : nip

Tabel 4.22 Tabel Identitas

(Sumber : Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
- 1	no_pst	Varchar	15	Kode Identitas
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	t_lahir	Varchar	25	Tempat Lahir
4	tgl_lahir	Date		Tanggal Lahir
5	Jk	Varchar	5	Jenis Kelamin
6	status	Varchar	10	Status Perkawinan
7	agama	Varchar	5	Agama
8	gol	Varchar	25	Golongan / Pangkat
9	jab_akd	Varchar	25	Jabatan Akademik
10	pt	Varchar	55	Perguruan Tinggi
11	alamat	Text		Alamat Perguruan
	aiaiiiat	Text		Tinggi
12	telp	Varchar	15	Telp. / Fax. Perguruan
	terp	v ai ciiai	13	Tinggi
13	alamat_rumah	Text		Alamat Rumah
14	telp_rmh	Varchar	15	Telp. / Fax. Rumah
15	email	Varchar	25	Alamat Email
16	gambar	Varchar	255	Gambar

3. Tabel Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Nama Tabel : riwayat

Primary *Key* : id_riwayat

Foreign Key : nip

Tabel 4.23 Tabel Riwayat

(Sumber : Data diolah Penulis)

No	. Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_riwayat	Int	15	Kode RIwayat
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	th_lulus	Year	4	Tahun Lulus
4	pp_riwayat	Varchar	10	Program Pendidikan
5	pt_riwayat	Varchar	25	Perguruan Tinggi
6	jurusan	Varchar	25	Jurusan / Bidang Studi

4. Tabel Pelatihan Profesional

Nama Tabel : pelatihan

Primary *Key* : id_pel

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.24 Tabel Pelatihan

(Sumber : Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_pel	Int	15	Kode Pelatihan
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	th_pel	Varchar	25	Tahun
4	jenis_pel	Text		Jenis Pelatihan
5	penyenggara	Text		Penyelenggara
6	Waktu	Varchar	25	Jangka Waktu

5. Tabel Pengalaman Mengajar

Nama Tabel : mengajar

Primary Key : id_ajar

Foreign Key : nip

Tabel 4.25 Tabel Mengajar

(Sumber : Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_ajar	Int	15	Kode Mengajar
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	mk_ajar	Text		Mata Kuliah
4	pp_ajar	Varchar	5	Program Pendidikan
5	institusi	Text		Institusi / Jurusan /
			/	Program Studi
6	th_ajar	Text		Semester / Tahun
				Akademik

6. Tabel Produk Bahan Ajar

Nama Tabel : produk

Primary *Key* : id_produk

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.26 Tabel Produk

(Sumber: Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_produk	Int	15	Kode Produk
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	mk_produk	Text		Mata Kuliah
4	pp_produk	Varchar	5	Program Pendidik
5	jb_produk	Text		Jenis Bahan Ajar
				(cetak atau noncetak)
6	th_produk	Text		Semester / Tahun
				Akademiik

7. Tabel Pengalaman Penelitian

Nama Tabel : penelitian

Primary *Key* : id_penelitian

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.27 Tabel Penelitian

(Sumber : Data diolah Penulis)

	No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
	1	id_penelitian	Int	15	Kode Penellitian
	2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
	3	th_penelitian	Varchar	25	Tahun
	4	jd_penelitian	Text		Judul Penelitian
ı	5	jab_pen	Varchar	15	Jabatan
	6	Dana	Varchar	25	Sumber Dana

8. Tabel Karya Tulis Ilmiah

Nama Tabel : ilmiah1

Primary Key : id_ilmiah1

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.28 Tabel Ilmiah1

(Sumber: Data diolah Penulis)

No.	Field Name	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_ilmiah1	Int	15	Kode Buku
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	th_ilmiah1	Varchar	25	Tahun
4	jdl_ilmiah1	Text		Judul
5	jurnal1	Text		Penerbit / Jurnal

Nama Tabel : ilmiah2

Primary Key : id_ilmiah2

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.29 Tabel Ilmiah2

(Sumber: Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_ilmiah2	int(15)	15	Kode Makalah
2	nip	varchar(255)	25	NIP Dosen
3	th ilmiah2	varchar(255)	25	Tahun

4	jdl_ilmiah2	text	Judul
5	jurnal2	text	Pen <mark>y</mark> elenggara

Nama Tabel : ilmiah3

Primary Key : id_ilmiah3

Foreign Key : nip

Tabel 4.30 Tabel Ilmiah3

(Sumber: Data diolah Penulis)

No.	NamaField	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_ilmiah3	Int	15	Kode Penyunting
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	th_ilmiah3	Varchar	25	Tahun
4	jdl ilmiah3	Text		Judul
5	jurnal3	Text		Penerbit / Jurnal

9. Tabel Konferensi / Seminar / Lokakarya

Nama Tabel : konferensi

Primary *Key* : id_kon

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.31 Tabel Konferensi

(Sumber: Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_kon	Int	15	Kode Konferensi
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	th_kon	Date		Tahun
4	jdl_kon	Text		Judul Kegiatan
5	penyelenggara_ kon	Text		Penyelenggara
6	Panitia	Text		Panitia / Peserta / Pembicara

10. Tabel Kegiatan Profesional / Pengabdian Kepada

Masyarakat

Nama Tabel : pkm

Primary Key : id_pkm

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.32 Tabel Pkm

(Sumber : Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_pkm	Int	15	Kode Pkm
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen
3	th_pkm	Varchar	25	Tahun
4	jenis_pkm	Text		Jenis / Nama Kegiatan
5	t_pkm	Text		Tempat

11. Tabel Jabatan dalam Pengelolaan Institusi

Nama Tabel : jbt

Primary *Key* : id_jbt

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.33 Tabel Jbt

(Sumber: Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan	
1	id_jbt	Int	15	Kode Jabatan	
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen	
3	Peran	Text		Jabatan	
4	institusi_jbt	Text		Institusi	
5	th_jbt	Varchar	25	Tahun	

12. Tabel Peran dalam Kegiatan Kemahasiswaan

Nama Tabel : kemahasiswaan

Primary *Key* : id_mhs

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.34 Tabel Kemahasiswaan

(Sumber : Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan	
1	id_mhs	Int	15	Kode Kemahasiswaan	
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen	
3	th_mhs	Varchar	25	Tahun	
4	jenis_mhs	Text		Jenis / Nama Kegiatan	
5	peran_mhs	Varchar	25	Peran	
6	t_mhs	Varchar	25	Tempat	

13. Tabel Penghargaan/Piagam

Nama Tabel : piagam

Primary *Key* : id_piagam

Foreign *Key* : nip

Tabel 4.35 Tabel Piagam

(Sumber: Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan	
1	id_piagam	Int	15	Kode Piagam	
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen	
3	th_piagam	Varchar	25	Tahun	
4	b_piagam	Text		Bentuk Penghargaan	
5	p_piagam	Varchar	25	Pemberi	

14. Tabel Organisasi Profesi/Ilmiah

Nama Tabel : profesi

Primary *Key* : id_profesi

Foreign Key : nip

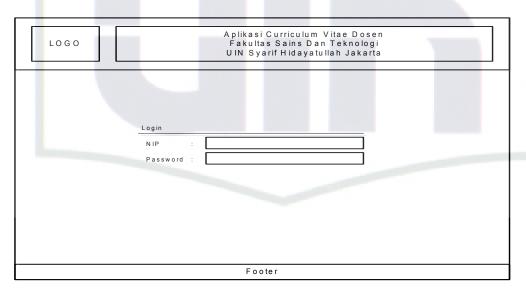
Tabel 4.36 Tabel Profesi

(Sumber : Data diolah Penulis)

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan	
1	id_profesi	Int	15	Kode Profesi	
2	nip	Varchar	25	NIP Dosen	
3	th_profesi	Varchar	25	Tahun	
4	jenis_profesi	Text		Jenis / Organisasi	
5	jab_profesi	Varchar	25	Jabatan	

4.3.3. Desain Interface

1. Login



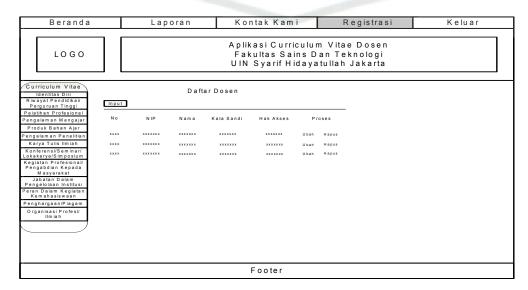
Gambar 4.39 Rancangan *User Interface Login* (Super Admin, Admin, dan Dosen)

2. Beranda



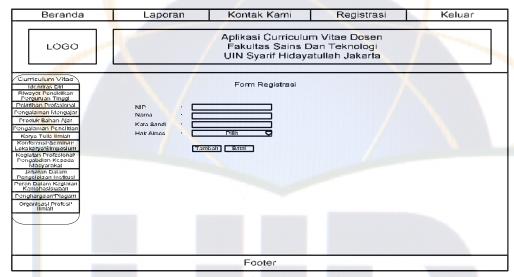
Gambar 4.40 Rancangan *User Interface* Beranda (Super Admin, Admin, dan Dosen)

3. Data Registrasi



Gambar 4.41 Rancangan *User Interface* Registrasi (Super Admin, dan Admin)

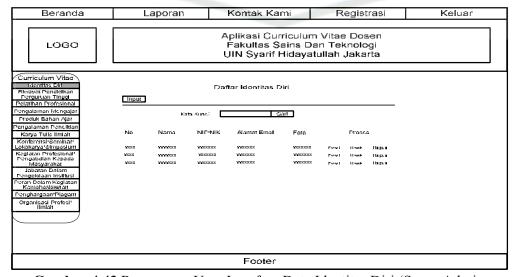
4. *Input* Data Registrasi



Gambar 4.42 Rancangan User Interface Input Registrasi (Super Admin, dan

Admin)

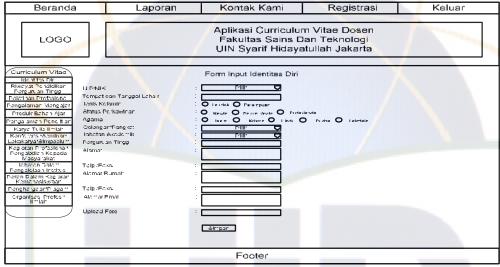
5. Data Identitas Diri



Gambar 4.43 Rancangan User Interface Data Identitas Diri (Super Admin,

Admin, dan Dosen)

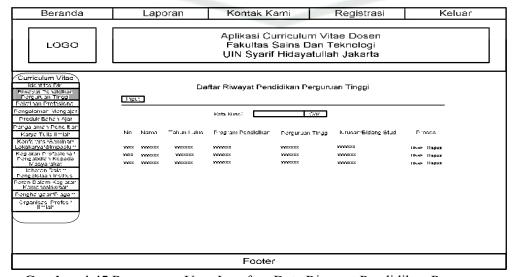
6. Input Data Identitas Diri



Gambar 4.44 Rancangan User Interface Input Identitas Diri (Super Admin,

Admin, dan Dosen)

7. Data Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi



Gambar 4.45 Rancangan User Interface Data Riwayat Pendidikan Perguruan

Tinggi (Super Admin, Admin, dan Dosen)

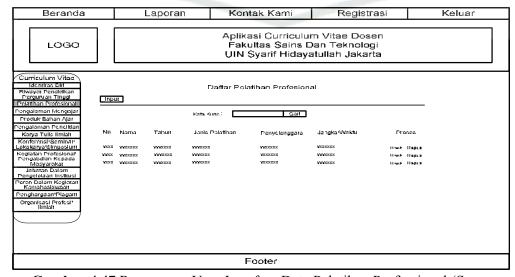
Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen LOGO Fakultas Şains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Form Input Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi NIP•NIK Tahun Lulus Fragram Pendidik <mark>an</mark> Mengaja Perguruan Tinggi Jurusan Bidang Studi Simpan Organisasi Profesi Ulmiah Footer

8. Input Data Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Gambar 4.46 Rancangan User Interface Input Data Riwayat Pendidikan

Perguruan Tinggi (Super Admin, Admin, dan Dosen)

9. Data Pelatihan Professional



Gambar 4.47 Rancangan User Interface Data Pelatihan Professional (Super

Admin, Admin, dan Dosen)

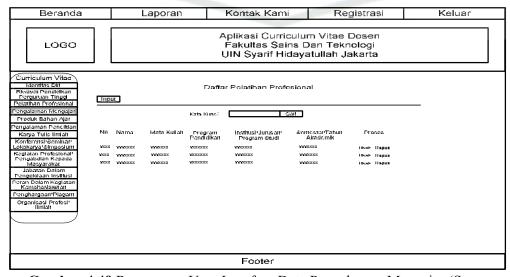
Beranda Laporan Registrasi Keluar Kontak Kami Aplikasi Curriculum Vitae D<mark>os</mark>en Fakultas Şains Dan Teknologi LOGO UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Form Input Riwayat Pelatihan Profesional Tahun Jenis Palatinan <mark>an</mark> Mengaja Fenyelenggara Jangka Waktu ngalaman Penelitian Simpan enghargaan'Plagam Organisasi Profesi' Ilmiah

10. Input Data Pelatihan Professional

Gambar 4.48 Rancangan *User Interface Input* Data Pelatihan Professional

(Super Admin, Admin, dan Dosen)

11. Data Pengalaman Mengajar



Gambar 4.49 Rancangan User Interface Data Pengalaman Mengajar (Super

Admin, Admin, dan Dosen)

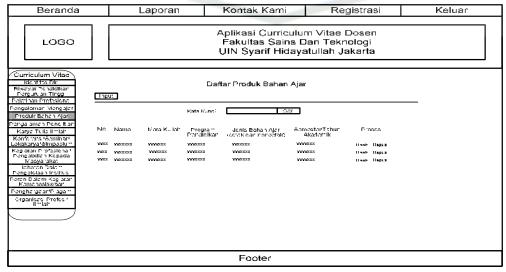
12. *Input* Pengalaman Mengajar



Gambar 4.50 Rancangan User Interface Input Pengalaman Mengajar (Super

Admin, Admin, dan Dosen)

13. Data Produk Bahan Ajar



Gambar 4.51 Rancangan *User Interface* Data Produk Bahan Ajar (Super Admin,

Admin, dan Dosen)

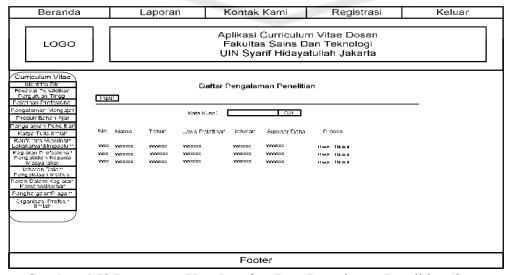
Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi LOGO UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Curriculum Vitae Form Input Produk Bahan Ajar H F∘NI⊀ Mara Kullah Pregram Pendlelkan Jenis Bahan Ajar Samostor⊂ahun Akademik _8lmpar_ eng <mark>alol</mark>aa ni Institus engha gaarih aga Organisas Prefes Il miah

14. Input Data Produk Bahan Ajar

Gambar 4.52 Rancangan *User Interface Input* Data Produk Bahan Ajar (Super

Admin, Admin, dan Dosen)

15. Data Pengalaman Penelitian



Gambar 4.53 Rancangan User Interface Data Pengalaman Penelitian (Super

Admin, Admin, dan Dosen)

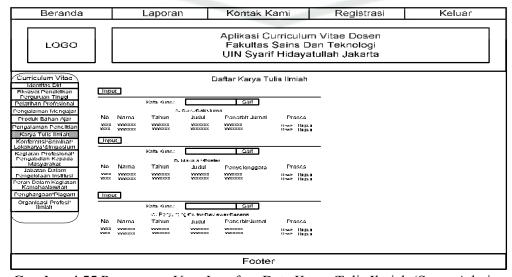
Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Curriculum Vitae UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Form Input Pengalaman Penelitian Forgalaman Kengalari Penelitian Industria Bahan Ajar Pengalaman Penelitian Bahan Ajar Pengalaman Penelitian Bahan Bah

16. Input Data Pengalaman Penelitian

Gambar 4.54 Rancangan User Interface Input Data Pengalaman Penelitian

(Super Admin, Admin, dan Dosen)

17. Data Karya Tulis Ilmiah



Gambar 4.55 Rancangan User Interface Data Karya Tulis Ilmiah (Super Admin,

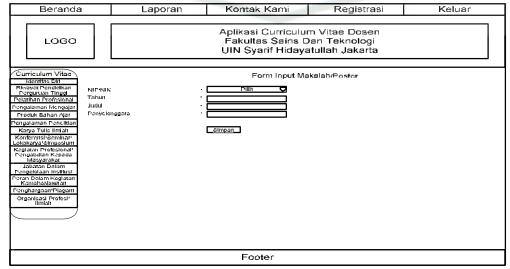
Admin, dan Dosen)

18. Input Data Buku / Bab / Jurnal



Gambar 4.56 Rancangan *User Interface Input* Data Buku / Bab / Jurnal (Super Admin, Admin, dan Dosen)

19. Input Data Makalah / Poster



Gambar 4.57 Rancangan *User Interface Input* Data Makalah / Poster (Super Admin, Admin, dan Dosen)

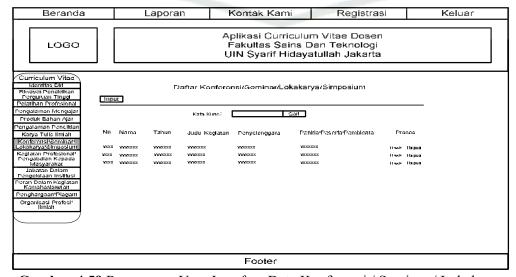
Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Form Input Penyunting/Fdiffor/Reviewer/Resonsi I Pellik Formation Teknologi Tek

20. Input Data Penyunting / Editor / Reviewer / Resensi

Gambar 4.58 Rancangan *User Interface Input Data Penyunting / Editor /*

Reviewer / Resensi (Super Admin, Admin, dan Dosen)

21. Data Konferensi / Seminar / Lokakarya / Simposium



Gambar 4.59 Rancangan *User Interface* Data Konferensi / Seminar / Lokakarya

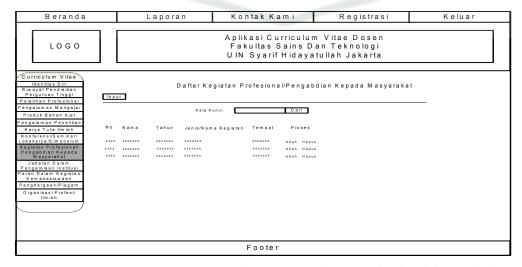
/ Simposium (Super Admin, Admin, dan Dosen)

Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Curriculum Vitae Edward Tili gill Forgatina T

22. Input Data Konferensi / Seminar / Lokakarya / Simposium

Gambar 4.60 Rancangan *User Interface Input* Data Konferensi / Seminar / Lokakarya / Simposium (Super Admin, Admin, dan Dosen)

23. Data Kegiatan Professional / Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4.61 Rancangan *User Interface* Data Kegiatan Professional / Pengabdian Kepada Masyarakat (Super Admin, Admin, dan Dosen)

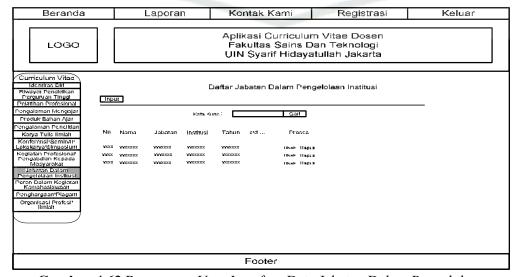
Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae D<mark>os</mark>en Fakultas Şains Dan Teknologi LOGO UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Form Input Kegiatan Profesional/Pengabdian Kepada Masyarakat Tabun Jenis/Nama Kegletan an Mengaja oman Penelitlar Simpan enghargaan'Plagam Organisasi Profesi' Ilmiah Footer

24. *Input* Data Kegiatan Professional / Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 4.62 Rancangan User Interface Input Data Kegiatan Professional /

Pengabdian Kepada Masyarakat (Super Admin, Admin, dan Dosen)

25. Data Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi



Gambar 4.63 Rancangan User Interface Data Jabatan Dalam Pengelolaan

Institusi (Super Admin, Admin, dan Dosen)

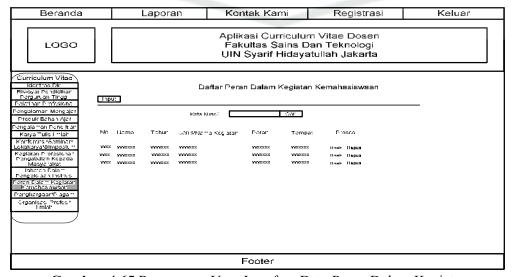
Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Form Input Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi Formal Input Jabatan Dalam Pen

26. *Input* Data Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi

Gambar 4.64 Rancangan User Interface Input Data Jabatan Dalam Pengelolaan

Institusi (Super Admin, Admin, dan Dosen)

27. Data Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan



Gambar 4.65 Rancangan User Interface Data Peran Dalam Kegiatan

Kemahasiswaan (Super Admin, Admin, dan Dosen)

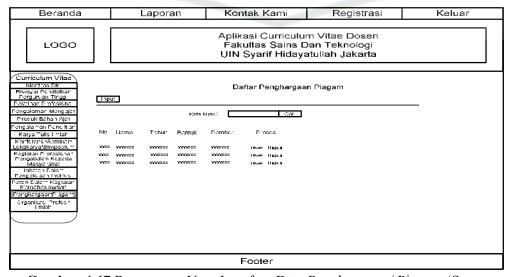
Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Form Input Peran Dalam Kegiatan Kemahasiawaan I Pelik Tohur Tempat Pelik Tempat

28. Input Data Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan

Gambar 4.66 Rancangan User Interface Input Data Peran Dalam Kegiatan

Kemahasiswaan (Super Admin, Admin, dan Dosen)

29. Data Penghargaan / Piagam



Gambar 4.67 Rancangan User Interface Data Penghargaan / Piagam (Super

Admin, Admin, dan Dosen)

Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Curriculum Vitae Residikar Farikan Firegaran Tinga Fakultas Alar Forgaran Tinga Fakultas Alar Forgaran Farikan Alar Forgaran Farikan Farikan Farikan Firegaran Farikan Fa

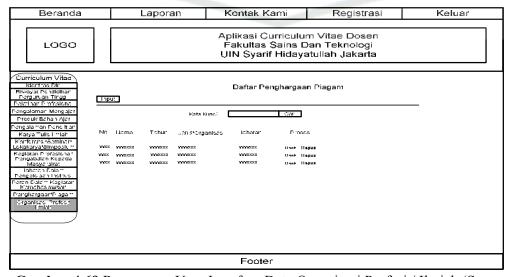
30. Input Data Penghargaan / Piagam

Footer

Gambar 4.68 Rancangan User Interface Input Data Penghargaan / Piagam

(Super Admin, Admin, dan Dosen)

31. Data Organisasi Profesi / Ilmiah



Gambar 4.69 Rancangan User Interface Data Organisasi Profesi / Ilmiah (Super

Admin, Admin, dan Dosen)

Beranda Laporan Kontak Kami Registrasi Keluar Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Curriculum Vitae Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Form Input Organisasi Profesi/Ilmiah NIPAIIK Taun Jerlahon Ayar Profesional Pengalaman Pengalaman Pengalaman Pengalaman Pengalaman Pengalaman Pengalaman Kepatan Pengalaman Kepatan Pengalaman Kepatan Pengaloloar Institual Pengalonakan Kepatan Pengaloloar Institual Pengalopakan Kepatan Daham Kepatan Pengaloloar Institual Pengalopakan Kepatan Pengalopakan Pengalopakan Kepatan Pengalopakan Pengal

32. *Input* Data Organisasi Profesi / Ilmiah

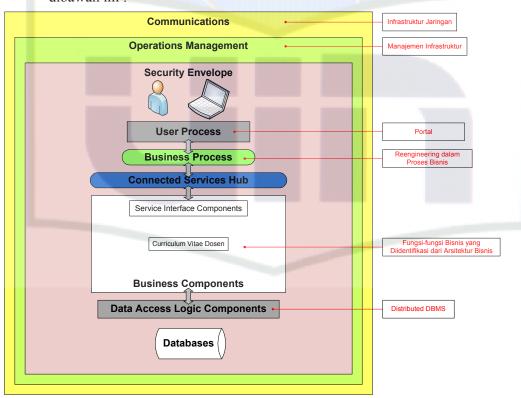
Gambar 4.70 Rancangan *User Interface Input* Data Organisasi Profesi / Ilmiah (Super Admin, Admin, dan Dosen)

4.4 Fase Implementation

Setelah tahap workshop design selesai, maka tahap berikutnya adalah mengimplementasikan hasil rancangan tersebut. Dalam mengimplementasikan sistem dengan menggunakan XAMPP versi 1.7.3 yang mencakup: Apache versi 2.2.17 untuk web sever, PHP versi 5.3.5 untuk bahasa pemrograman, MySQL versi 3.3.9 untuk database, macromedia dreamweaver CS 5, Microsoft visio 2007, dan Rasional Rose sebagai software yang digunakan. Selain itu juga membahas rancangan arsitektur, infrasturktur TI, topologi infrastrukturnya dan membahas sarana pendukung agar sistem bisa berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

4.4.1. Pola SOA Aplikasi Curriculum Vitae Dosen

Pada pola SOA ini dijelaskan mengenai lapisan-lapisan dari sistem, yang mana menghasilkan hubungan yang menyatukan sistem operasi dengan aplikasi *curriculum vitae* dosen yang dibuat. Untuk lebih jelas mengenai pola SOA penulis membuatkan dalam bentuk gambar seperti dibawah ini :



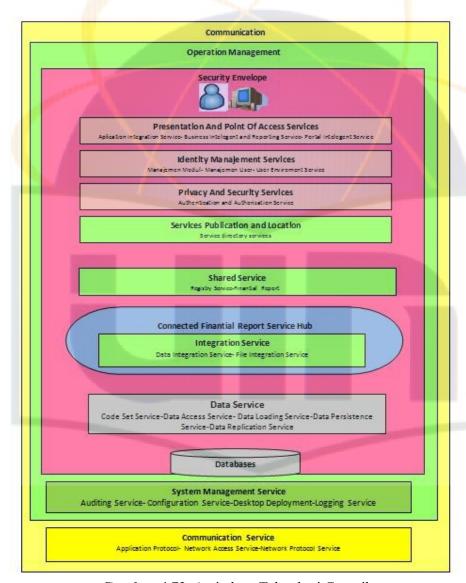
Gambar 4.71 Pola SOA Aplikasi Curriculum Vitae Dosen

Dari gambar diatas dapat terlihat jelas hubungan antar lapisan mulai dari lapisan yang paling dalam yaitu lapisan *Communication* sebagai infrastruktur jaringan, lapisan selanjutnya *Operation Management* sebagai manajemen infrastruktur, *Security Envelope* sebagai alat dan pengguna yang menggunakan sistem ini, *User Processes* sebagai Portal dimana

penghubung suatu sistem dengan pengguna, *Business Proses* sebagai sebuah proses bisnis, *Connected Service Hub* sebagai hubungan komponen sistem dengan aplikasi, *Service Interface Component* adalah menu dari sistem yang ada, *Data Access Logical Component* sebagai penampung data serta *Databases* tempat penyimpanan data.

4.4.2. Arsitektur Teknologi Generik

Pada arsitektur Teknologi Generik ini dijelaskan mengenai lapisan-lapisan dari sistem secara lebih rinci, yang mana dari lapisan sistem itu dihasilkan hubungan yang menyatu dari sistem operasi dan aplikasi *curriculum vitae* dosen yang dibuat secara lebih rinci. Perbedaan dari pola SOA dengan arsitektur teknologi generik ini yaitu dari teknologi generik dijelaskan lebih detail masing-masing bagian yang ada dipola SOA agar pengguna bisa lebih memahami mengenai arsitektur sistem ini. Untuk lebih jelas mengenai arsitektur teknologi generik penulis membuatkan dalam bentuk gambar seperti dibawah ini:

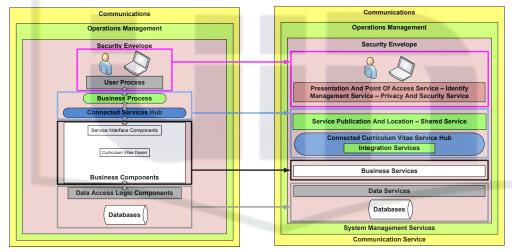


Gambar 4.72 Arsitektur Teknologi Generik

Dapat dilihat diatas arsitektur teknologi generik secara sekilas memiliki persamaan dengan pola SOA, namun yang membedakan pada arsitektur teknologi generik yaitu penjelasan lebih detail mengenai masing-masing tahapan yang ada pada pola SOA.

4.4.3. Perspektif Arsitektur Aplikasi Curriculum Vitae Dosen

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap perspektif Arsitektur, dimana pada tahap ini dapat dibandingkan secara bersama antara pola SOA dengan arsitektur teknologi generik. selanjutnya dari perbandingan yang ada antara keduanya didapat persamaan lapisan, untuk lebih jelas mengenai perspektif arsitektur ini penulis buatkan gambar perbandingan serta hubungannya seperti dibawah ini :

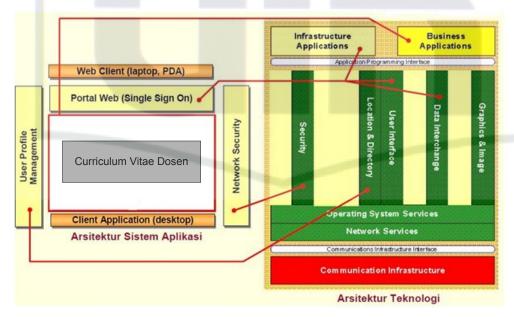


Gambar 4.73 Perspektif Arsitektur Aplikasi Curriculum Vitae Dosen

Dari perbadingan kedua gambar diatas penulis rasa sudah sangat jelas mengenai masing-masing komponen dan alur didalam gambar tersebut, karena penulis sudah jelaskan dipenjelasan sebelumnya. Adapun garis kotak yang berwarna dipasangkan dengan garis kotak dengan warna yang sama adalah persamaan lapisan dari kedua gambar diatas.

4.4.4. Arsitektur Teknologi dari Aplikasi Curriculm Vitae Dosen

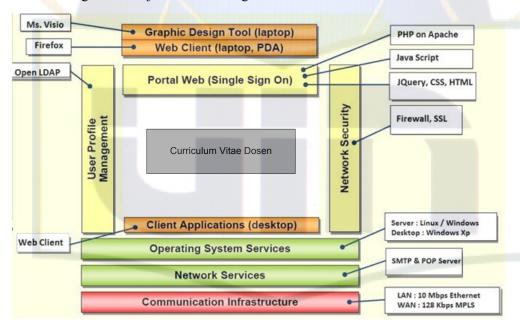
Tahap selanjutnya yaitu tahapan arsitektur teknologi dari sistem yang penulis buat dimana pada tahapan ini dihubungkan antara arsitektur sistem aplikasi dengan arsitektur teknologi untuk dihasilkan sebuah keterikatan dan koneksi dari keduanya agar sistem dan teknologi yang ada bisa sejalan dengan perkembangan teknologi. Untuk lebih jelas mengenai hubungan antara keduanya penulis buatkan gambar arsitektur teknologi seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.74 Arsitektur Teknologi Aplikasi Curriculum Vitae Dosen

4.4.5. Arsitektur Gabungan Sistem Informasi Laporan Keuangan

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan arsitektur gabungan, dimana pada tahapan ini dilakukan penggabungan antara arsitektur sistem aplikasi dengan arsitektur teknologi, sehingga diperoleh hubungan dari keduanya, sebagaimana dijelaskan dalam gambar dibawah ini :



Gambar 4.75 Arsitektur Gabungan Aplikasi Curriculum Vitae Dosen

Dari gambar diatas diterangkan cukup jelas sebagaimana anak panah yang menghasilkan kotak yang berisi penjelasan mengenai masingmasing proses yang ada pada arsitektur gabungan diatas.

4.4.6. Landasan Prinsip

Pada landasan prinsip ini, dijelaskan lebih rinci mengenai atribut/isi yang ada pada Gambar 4.80 diatas, sebagai landasar prinsip dari arsitektur TI, berikut ini adalah tabel dari landasar prinsisp:

Tabel 4.37 Landasan Prinsip

No.	Te <mark>kn</mark> ologi	Prinsisp Arsitektur
1.	Web Client	Pemanfaatan fasilitas internet untuk menggunakan aplikasi ini.
2.	Firefox Browser	Memanfaatkan paket Open Source sedapat mungkin
3.	PHP on Apache	Memanfaatkan paket <i>Open Source</i> sedapat mungkin, membuat sistem yang berbasiskan web agar mudah diakses dimana saja.
4.	JavaScript	Memanfaatkan paket <i>Open Source</i> sedapat mungkin, membuat sistem yang berbasis web lebih interaktif secara dinamis
5.	CSS	Memanfaatkan paket <i>Open Source</i> sedapat mungkin, menghasilkan <i>web</i> dengan kualitas <i>user friendly</i>
6.	HTML	Memanfaatkan paket <i>Open Source</i> sedapat mungkin, membuat sistem yang mudah dipelajari dan mudah berjalan diberbagai browser serta sebagai pendukung program lainnya.
7.	SSL	Mengenkripsi semua lalu lintas data transaksi melalui jaringan public
8.	Firewall	Melindungi data perusahaan dari akses ilegeal melalui jaringan.
9.	Ms. Visio	Tools yang digunakan untuk mendesain sistem ini.
10.	Windows XP	Sistem Operasi yang lebih familiar oleh user.
11.	Linux	Sistem Operasi <i>Open Source</i> , yang lebih dapat terjaga dari serangan virus
12.	LAN	Local Area Network sebagai penghubung antar jaringan local
13.	WAN	Wide Area Network sebagai penghubung antar daerah menggunakan fasilitas internet

4.4.7. Mekanisme Integrasi

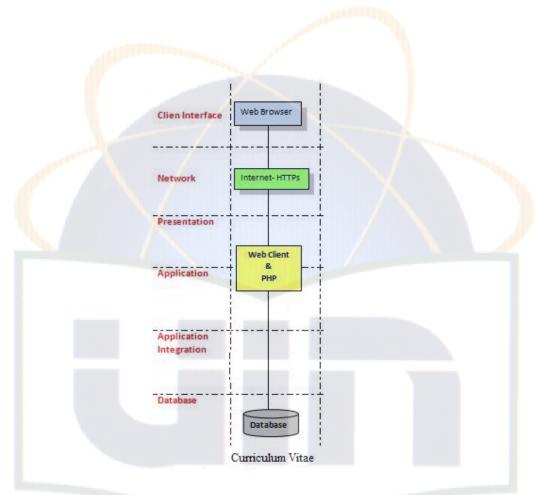
Pada tahapan mekanisme integrasi ini, dijelaskan mengenai hubungan penggunaan data antara pemakai dengan pemakai lain yang menggunakan sistem, dimana dari penjelasan lebih rinci mengenai mekanisme integerasi ini, penulis buatkan dalam tabel berikut hubungan masing-masing pengguna yang mengakses data dalam sistem seperti dibawah ini:

Tabel 4.38 Mekanisme Integerasi

Target Source	Curriculum Vitae Dosen
Curriculum Vitae Dosen	SQL

4.4.8. *Platform* Arsitektur Teknologi

Tahap selanjutnya yaitu *platform* arsitektur teknologi, dimana pada tahapan ini diterangkan mengenai hubungan secara menyeluruh dari proses yang dijalankan oleh pengguna melewati lapisan-lapisan dari jaringan sampai kepada aplikasi *curriculum vitae* dosen. Dalam menerangkan alur proses yang terjadi antara penguna sampai kepada sistem, penulis telah memebuatkan lebih rinci seabgaimana gambar berikut ini:



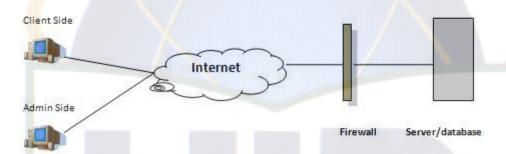
Gambar 4.76 Platform Arsitektur Teknologi

Dari gambar diatas penulis menjelaskan proses yang terjadi, yaitu disebelah kiri gambar terdapat nama-nama tulisan berwarna merah sebagai lapisan jaringan, selanjutnya gambar-gambar serta alur yang ada disebelahnya adalah proses yang dilalui dari *platform* arsitektur teknologi ini.

4.4.9. Topologi Arsitektur

Tahap selanjutnya yaitu tahapan topologi arsitektur, dimana pada tahapan ini jelaskan mengenai arsitektur secara umum mengenai aliran proses yang dilakukan oleh pengguna terhadap aplikasi *curriculum vitae* dosen, karena aplikasi *curriculum vitae* dosen yang penulis bangun

berbasiskan web, maka pada topologi arsitektur ini penulis hanya menjelaskan secara umum alur proses dari user untuk mengakses sistem ini, berikut penulis gambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 4.77 Topologi Arsitektur

4.4.10. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang digunakan untuk mendukung sistem ini minimal dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. *Processor*: Setara dengan Pentium IV atau keatas.
- b. Memory: Minimal 256 MB atau lebih.
- c. Hardisk: 80 GB.
- d. VGA Card: 32 MB.

4.4.11. Perangkat Lunak (Software)

Spesifikasi sistem operasi dan perangkat lunak yang mendukung adalah sebagai berikut:

- a. Microsoft Windows XP Professional Version 2002 Service Pack 2.
- b. Apache Weeb Server versi 2.2.17
- c. PHP versi 5.3.5
- d. MySQL versi 3.3.9

e. Browser Microsoft Internet Explorer, dan Mozilla Firefox.

4.4.12. Implementasi Coding

Pada implementasi *coding* terdapat beberapa package yang dibuat diantaranya adalah:

1. Package super admin

Package super_admin ini digunakan untuk menerima request dari super_admin. Package super_admin ini juga berfungsi sebagai kumpulan penyimpanan coding-coding yang ada di super_admin, baik itu source code untuk koneksi ke database, tambah, simpan, ubah, update, hapus, dan cari.

2. Package admin

Package admin ini digunakan untuk menerima request dari admin. Package admin ini juga berfungsi sebagai kumpulan penyimpanan coding-coding yang ada di admin, baik itu source code untuk tambah, simpan, ubah, update, hapus, dan cari.

3. Package users

Package users ini digunakan untuk menerima request dari users. Package users ini juga berfungsi sebagai kumpulan penyimpanan coding-coding yang ada di users, baik itu source code untuk tambah, simpan, ubah, update, hapus, dan cari.

4. Package foto

Package foto ini digunakan sistem untuk menyimpan foto-foto dosen yang telah di *upload* ke dalam sistem.

4.4.13. Hasil Setelah Dilakukan Business Process Reengineering

Pada tahap ini dilakukan perbandingan terhadap sistem yang saat ini berjalan dengan sistem yang diusulkan dengan menggunakan rekayasa ulang proses bisnis. Hasil perubahan sistem dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.39 Hasil Setelah Dilakukan Business Process Reengineering

	Sistem yang Ada	Sistem Setelah Dilakukan	
		Business Process Reengineering	
Pengisian	Masih Manual	Berbasis Web	
Biodata			
Diri			
Pengarsipan	Data tersimpan di lemari	Tersimpan di <i>database</i>	
Data	khusus		
Pencarian	Mencari data secara manual	Memasukkan kata kunci di kolom	
data		yang sudah disediakan	
dibutuhkan			
Template	Terjadi perbedaan pada	Template sesuai dengan template	
biodata diri	masing-masing prodi	serttifikasi pendidik	

4.4.14. Pengujian (*Testing*)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap aplikasi curriculum vitae dosen. Pengujian yang digunakan adalah pengujian blackbox (eksternal). Pengujian eksternal (blackbox testing) yaitu melakukan pengujian terhadap aplikasi dengan cara mengecek satu persatu link yang ada dengan menggunakan tabel pengujian, apakah link tersebut sudah sesuai seperti yang diharapkan atau belum. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40 Hasil Pengujian

No	Nama Tes	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Login	User dapat masuk ke dalam sistem	Sesuai
2	Registrasi	<i>User</i> berhasil melakukan registrasi	Sesuai
3	Laporan	User dapar melakukan pengarsipan laporan berbentuk PDF	Sesuai
4	Input, ubah, hapus, dan cari identitas diri	<i>User</i> dapat meng <i>input</i> , mengubah, menghapus, dan mencari data identitas diri	Sesuai
5	Input, ubah, hapus, dan cari riwayat pendidikan perguruan tinggi	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data riwayat pendidikan perguruan tinggi	Sesuai
6	Input, ubah, hapus, dan cari pelatihan professional	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data pelatihan professional	Sesuai
7	Input, ubah, hapus, dan cari pengalaman mengajar	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data pengalaman mengajar	Sesuai
8	Input, ubah, hapus, dan cari produk bahan ajar	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data produk bahan ajar	Sesuai
9	Input, ubah, hapus, dan cari pengalaman penelitian	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data pengalaman penelitian	Sesuai
10	Input, ubah, hapus, dan cari karya tulis ilmiah	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data karya tulis ilmiah	Sesuai
11	Input, ubah, hapus, dan cari konferensi / seminar / lokakarya / symposium	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data konferensi / seminar / lokakarya / symposium	Sesuai
12	Input, ubah, hapus, dan cari kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data kegiatan professional / pengabdian kepada masyarakat	Sesuai
13	Input, ubah, hapus, dan cari jabatan dalam pengelolaan institusi	<i>User</i> dapat meng <i>input</i> , mengubah, menghapus, dan mencari data jabatan dalam pengelolaan institusi	Sesuai
14	Input, ubah, hapus, dan cari peran dalam kegiatan kemahasiswaan	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data	Sesuai
15	Input, ubah, hapus, dan cari penghargaan / piagam	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data penghargaan / piagam	Sesuai
16	Input, ubah, hapus, dan cari organisasi profesi / ilmiah	User dapat menginput, mengubah, menghapus, dan mencari data organisasi profesi / ilmiah	Sesuai

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat, agar bertujuan untuk memberikan masukkan bagi yang ingin mengembangkan aplikasi yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat.

5.1. Kesimpulan

Aplikasi *curriculum vitae* dosen ini merupakan salah satu solusi yang tepat bagi Fakultas Sains dan Teknologi. Dari proses dan hasil penelitian sampai pembuatan laporan penelitian ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Aplikasi *curriculum vitae* dosen ini menyediakan biodata diri dosen secara lengkap memudahkan dosen, prodi, dan fakultas untuk melakukan beberapa proses pengisian biodata diri dosen yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Dosen dan prodi dapat mengakses informasi biodata diri dosen dari mana saja dan kapan saja, selama *user* masih terkoneksi dengan internet.
- Aplikasi ini dapat meningkatkan kinerja dosen, dan Prodi dalam pengisian dan pengarsipan biodata diri dosen yang ada di Fakultas Sains dan Teknolgi.

5.2. Saran

Sistem ini tentu saja masih belum sempurna. Masih banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sistem ini agar menjadi lebih baik lagi, antara lain:

- 1. Diharapkan agar dimasa yang akan datang aplikasi *curriculum*vitae dosen ini dapat melakukan *login* sistem dengan

 menggunakan deteksi wajah atau mata.
- 2. Pengembangan juga dapat dilakukan dengan melakukan integrasi antara aplikasi ini dengan aplikasi-aplikasi akademik yang lain sehingga dapat menjadi satu kesatuan sistem yang lebih kompleks.
- 3. Keamanan aplikasi curriculum vitae dosen lebih ditingkatkan agar tidak ada celah atau lobang yang bisa merusak sistem informasi data inventaris berbasis web meskipun tidak 100% aman tapi setidaknya bisa mengurangi celah untuk para pengguna yang ingin merusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunafit, Nugroho. 2009. Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL

 dengan Dreamweaver MX (6,7,2004) dan 8. Yogyakarta: Cetakan Kedua.

 Gava Media
- Dennis, dkk. 2005. System Analysis and Design with the Unified Modeling

 Language. New York: McGraw-Hill.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2010. *Buku II Naskah Akademik*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- El-Sawy, 2002. Redesign Enterprise Processes for e-Business. New York:

 McGraw-Hill.
- Kendall, K.E, dan Kendall, J.E. 2008. System Analysis and Design 7th Edition.

 New Jersey: Prentice Hall.
- Kristanto, Andri, 2004. *Rekayasa Perangkat Lunak (Konsep Dasar)*. Yogyakarta: Cetakan Pertama. Gava Media.
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawar. 2005. *Pemodelan Visual Dengan UML*. Jakarta Barat: Cetakan Pertama UIEU-University Press.
- Pressman, Roger. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Setiawan, Andi. 2004. *Mudah Tepat Singkat Pemrograman HTML*. Bandung: Yrama Widya.

Selviana, Paramitha. 2007. Membuat Surat Lamaran Kerja dan Curriculum Vitae (CV). Jakarta: Visimedia.

Whitten, Jeffrey L, Loonie D. Bently, dan Kevin C. Dittman. 2004. *Sistem*Analysis and Design Metodhes, 6th Edition. New York: McGraw-Hill.



Lampiran 1 : Template Biodata Diri yang Digunakan Saat Ini

Daftar Riwayat Hidup

I. Keterangan Perorangan

	eterangan Perorangan	
1	Nama Lengkap	
2	NIP	
3	Pangkat dan Golongan I	Ruang
4	Tempat Lahir/Tgl. Lahir	
5	Jenis Kelamin	
6	Agama	
7	Status Perkawinan	
8	Alamat Rumah	a. Jalan
		b. Kelurahan/Desa
		c. Kecamatan
		d. Kabupaten/Kota
		e. Propinsi
9	Keterangan Badan	a. Tinggi (cm)
		b. Berat Badan (kg)
		c. Rambut
		d. Bentuk Muka
		e. Warna Kulit
		f. Ciri-ciri Khas
		g. Cacat Tubuh
10	Kegemaran (Hobby)	

II. Pendidikan

a. Pendidikan di dalam dan di luar negeri

No	Tingkat	Nama	Jurusan	STTB /	Tempat	Nama
		Pendidikan		Tanda		Kepala
				Lulus /		Sekolah /
				Ijazah		Direktur /
				Tahun		Dekan /
						Promotor
1	2	3	4	5	6	7
1	SD					
2	SMP					
3	SLTA					
4	DI					
5	DII					
6	D					
	III/AKADEMI					
7	DIV					
8	S1					
9	S2					
10	S3					

1	1	SPESIALIS I			
1	2	SPESIALIS II			
1	3	PROFESI			

b. Kursus/latihan di dalam dan di luar negeri

	o. Italian a dalam da hegen								
No	Nama /	Lamanya / Tanggal /	Ijazah / Tanda	Tempat	Keterangan				
	Kursus /	Bulan / Tahun s/d	Lulus Surat						
1 /	Latihan	Tanggal / Bulan / Tahun	Keterangan						
			Tahun	/ \					
1	2	3	4	5	6				

III. Riwayat Pekerjaan

a. Riwayat kepangkatan golongan ruang penggajian

No	Pangkat	Gol	Berlaku	Gaji	Surat Keputusan			Peraturan
		Ruang Penggaji- an	Terhitung Mulai Tanggal	Pokok			yang Dijadikan Dasar	
					Pejabat	No	Tgl	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

b. Pengalaman jabatan/pekerjaan

	o. Tongaraman jaoc	itali, perierjaar					
No	Jabatan / Pekerjaan	Mulai dan	Gol. Ruang	Gaji Pokok	Surat Ko	eputu	san
		Sampai	Penggajian				
					Pejabat	N	Tgl
						0	
1	2	3	4	5	6	7	8

IV. Tanda Jasa/Penghargaan

No	Nama Bintang / Satya Lencana	Tahun Perolehan	Nama Negara / Instansi
	Penghargaan		yang Memberi
1	2	3	4

V. Pengalaman

a. Kunjungan ke luar negeri

	w. 120111juii guii 110	7 101001 110 5 011		
No	Negara	Tahun Kunjungan	Lamanya	Yang Membiayai
1	2	3	4	5

VI. Keterangan Keluarga

a. Istri/Suami

		1/ 00 010011111				
No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tanggal Nikah	Pekerjaan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7

b. Anak

	0. 1111	****				
No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pekerjaan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7

c. Bapak dan ibu kandung

No	Nama	Tanggal Lahir / Umur	Pekerjaan	Keterangan
1	2	3	4	5
1			/	

d. Bapak dan ibu mertua

No	Nama	Tanggal Lahir/Umur	Pekerjaan	Keterangan
1	2	3	4	5
	•			

e. Saudara Kandung

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir /	Pekerjaan	Keterangan
			Umur		
1	2	3	4	5	6

VII. Keterangan Organisasi

a. Semasa mengikuti pendidikan pada SLTA ke bawah

No	Nama	Kedudukan dalam	Dalam Tahun	Tempat	Nama Pimpinan
	Organisasi	Organisasi	s/d Tahun		Organisasi
1	2	3	4	5	6

b. Semasa mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi

	0		P 11 11 1 P 1 1 B 11 1 1 1 1 1 1 1	******	
No	Nama	Kedudukan dalam	Dalam Tahun	Tempat	Nama Pimpinan
	Organisasi	Organisasi	s/d Tahun		Organisasi
1	2	3	4	5	6

c. Sesudah selesai pendidikan dan atau selama menjadi pegawai

	•. Separati	beresar perraraman ac	**** **********************************	enjaan pege	******
No	Nama	Kedudukan dalam	Dalam Tahun	Tempat	Nama Pimpinan
	Organisasi	Organisasi	s/d Tahun		Organisasi
1	2	3	4	5	6

VIII. Keterangan Lain-lain

No	Nama Keterangan	Surat Ket	Tanggal	
		Pejabat	Nomor	
1	2	3	4	5
1	Keterangan Berkelakuan Baik/SKCK			
2	Keterangan Berbadan Sehat			
3	Keterangan Lain yang Dianggap Perlu			

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar saya bersedia dituntut dimuka pengadilan serta bersedia menerima tindakan yang diambil oleh pemerintah.



Lampiran 2: Template Sertifikasi Pendidik

Tahun

CURRICULUM VITAE

			IDEN'	TITAS	S DIRI			
Nama								
Nomor Pes	erta		:					
NIP <mark>/NI</mark> K			:					
Tempat dan	n Tan	nggal Lahir	:					
Jenis Kelar			: □ Lak	ci-laki	√ Pere	empuan /		
Status Perk	awin	ian	: √ Kav	vin		um Kawin	□ Duda	a/Janda
Agama								
Golongan /	Pans	gkat	:					
Jabatan Ak			:					
Perguruan '	Ting	gi	:					
Alamat			:					
	Te	lp./Faks.	:					
Alamat Ru		1	:					
		lp./Faks.	:					
Alamat E-r								
		RIWAYAT PE	NDIDII	KAN F	PERGU	JRUAN TING	GGI	
								Jurusan/
Tahun		Program	Perguruan Tinggi			Bidang		
Lulus		Pendidikan	Studi					
		PEL	ATIHA	N PR	DEESI	ONAL		
								Jangka
Tahun		Jenis Pelatiha	ın	n Penyelenggara			waktu	
								,, milet
		PEN	IGALAN	MANI	MENG	AJAR		
		Program				n / Program	Se	mester /
Mata		Pendidikan	111501		Studi	0		Tahun
Kuliał	1	Tonamun			Akademik			
							7 1	Xuuciiik
		P	RODUK	RAH	ANAI	AR		
Mata Program Pe						nis Bahan Aja	r	Semester /
Mata		Trogramic	iiuiuika	••		ak dan noncet		Tahun
Kuliah					(ccu	ik dan noncetak)		Akademik.
								ARAUCIIIK.
		DEN	GALAN	IAND	FNFI	ITIAN		
		ILN	GALAIV.	IAN I	רומו אומי	Jabata	a n	Sumber
Tahun Indul l			Panalitian Jab		วลบลเล	411	Sumber	

Judul Penelitian

Dana

		KARYA TULIS	LMIAH				
A. Buku/Bab/Ju	<mark>ırn</mark> al						
Tahun	Judul				Penerbit/Jurnal		
		/					
B. Makalah/Pos	ster	/					
Tahun		Judul			Penyelenggara		
		/					
C. Penyunting/l	Editor/Revie	wer/Resensi					
Tahun		Judul			Penerbit/Jurnal		
KO	NFERENSI	SEMINAR / LOK	XAKARY.	A / SIMPO	SIUM		
					Panitia /		
Tahun	Judu	l Kegiatan	Penyel	enggara	Peserta /		
					Pembicara		
	N PROFESI	ONAL / PENGAB					
Tahun		Jenis / Nama	Kegiatan		Tempat		
	IADATAN	DALAM PENGEI	OI AAN	INCTITU	TT TT		
Jabat				11101110	Tahun s.d		
Japat	all	Institusi		1 anun s.u			
	PERAN DA	LAM KEGIATAN	KEMAH	IASISWA	AN		
Tahun	1	is /Nama Kegiatan		Peran	Tempat		
		S					
	1						
]	PENGHARGAAN .	/ PIAGA	M			
Tahun		Bentuk Pengl	Bentuk Penghargaan				
	Tahun Bentuk Penghargaan Pemberi						
ORGANISASI PROFESI/ILMIAH							
Tahun		Jenis / Organisasi			Jabatan		

Saya menyatak<mark>an</mark> bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apab<mark>il</mark>a terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

	2011	
Mengetahui		Yang menyatakan,
Dekan FST		
Tanda tangan dan cap		
()		()
		,

Lampiran 3: Hasil Wawancara

Waktu : Juli 20<mark>11</mark>

Responden: Amin Jauhari, MA

Jabatan : KASUBAG. KEPEGAWAIAN

Tempat: Gedung Fakultas Sains dan Teknologi Lantai II, Jl. Ir. H. Juanda No. 95

Tangerang 15412

Pertanyaan:

1. Apakah sudah ada aplikasi *curriculum vitae* dosen secara *online*?

- 2. Bagaimana cara melakukan pengiisian biodata diri dosen yang saat ini terjadi?
- 3. Apakah *form* pengiisian biodata diri dosen yang saat ini sudah sesuai dengan *template* sertifikasi pendidik?
- 4. Apakah sudah ada rencana Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuat sebuah aplikasi *curriculum vitae* dosen berdasarkan *template* pendidik berbasis *web*?
- 5. Menurut bapak apakah sangat membantu jika nantinya aplikasi tersebut diterapkan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?

Jawaban:

- 1. Sampai saat ini belum ada.
- 2. Dosen langsung datang ke bagian kepegawaian untuk meminta *form* pengisian biodata diri dosen, kemudian bagian kepegawaian memberikan *form* pengiisian. Setelah *form* terisi lengkap dosen menyerahkan kembali ke bagian kepegawaian. Selanjutnya bagian kepegawaian menyimpannya dalam suatu kumpulan berkas-berkas.
- 3. Belum. *Form* yang digunakan saat ini masih berbentuk *form* pengiisian biodata diri biasa, tidak sesuai dengan *template* sertifikasi pendidik.
- 4. Belum ada, karena proses pengiisian biodata diri dosen yang saat ini berlangsung masih secara manual.
- 5. Menurut saya pasti akan membantu jika aplikasi yang dibuat dapat dimengerti oleh dosen Fakultas Sains dan Teknologi.

SOURCE CODE

```
$CounterStart = $PageNo -
Koneksi.php
<?php
                                    ($PageNo % $PageSize) + 1;
$server = "localhost";
$username = "root";
$password = "";
                                    //Counter End
$database = "identitas diri";
                                    $CounterEnd = $CounterStart +
                                    ($PageSize - 1);
mysql connect($server,$usernam
                                    ?>
e, $password) or die ("Gagal
                                    <h1>Daftar Identitas Diri</h1>
                                    <br></br>
             ke
                       server
MYSQL".mysql_error());
                                    <?php
                                         include
mysql select db($database) or
die ("Gagal membuka database
                                    "../koneksi.php";
$database".mysql error());
                                         $TRecord
?>
                                    mysql query("SELECT
                                                             FROM
                                    identitas, user
                                                             where
identitas.php
                                    identitas.nip=user.nip order
<script language='javascript'>
                                    by no pst");
                                          $query = mysql query
function Knf()
                                    ("select identitas.no pst,
                                    identitas.nip,
z=window.confirm("Benarkah
                                    identitas.email,
data ini akan anda hapus?");
                                    identitas.gambar, user.nama
   if(z==true)
                                          from identitas, user
                                          where
       return true;
                                    identitas.nip=user.nip
                                                             order
   }else
                                    by no_pst ASC
                                                             LIMIT
                                    $StartRow, $PageSize");
       return false
                                    //Total of record
                                     $RecordCount
                                    mysql_num_rows($TRecord);
</script>
                                     //Set Maximum Page
<?php
                                     $MaxPage = $RecordCount %
                                    $PageSize;
PageSize = 10;
\$StartRow = 0;
                                    if($RecordCount % $PageSize
                                    == 0) {
                                       $MaxPage = $RecordCount /
//Set the page no
if(empty($ GET['PageNo'])){
                                    $PageSize;
    if($StartRow == 0){
                                    }else{
        $PageNo = $StartRow +
                                       $MaxPage
1;
                                    ceil($RecordCount
                                    $PageSize);
}else{
                                    }
    $PageNo = $ GET['PageNo'];
    \$StartRow = (\$PageNo - 1)
                                    ?>
* $PageSize;
                                    <form
                                    action="?page=identitas baru"
                                    method="post"
                                                  target=" self"
//Set the counter start
                                    align="left">
if($PageNo % $PageSize == 0){
                                    <table
                                                      width="1048"
    $CounterStart = $PageNo -
                                   align="left">
($PageSize - 1);
                                      }else{
```

```
<td
         width="858"><input
                               height='151'
type="submit" name="tambah"
                               width='113'>";?>
id="tambah"
              value="Input
                                      <td
Identitas" /> 
                               align="center"><?php echo "[<a
                               href=?page=identitas detail&id
 =$baris[no_pst]
 target= self>detail</a>]";?></
            colspan="3"><hr
   <td
width="1040" />
                                          <td
                               align="center"><?php echo "<a
   href=?page=identitas ubah&id=$
</form>
                               baris[no pst]
<br > </br>
                               target= self><img
<br > </br>
                               src=../images/Pen.png width=20
               width="1000"
                               height=20
                                               title=Ubah
align="center" cellpadding="0"
                               /></a>";?>
cellspacing="1"
                                        <td
class="BorderUtama">
                               align="center"><?php echo "<a
 <tr bgcolor="#88BED9"
                               href=?page=identitas hapus&id=
class="HEAD">
                               $baris[no pst] onClick='return
   No
                               Knf()'><img</pre>
   Nama
                               src=../images/Delete.png
                               width=20 height=20 title=Hapus
   <th
scope="col">NIP/NIK
                               /></a>";?>
   Alamat
                               <?php
Email
                               $i++;
   Foto
                               ?>
   <th
scope="col"> 
                                 colspan="2"
                               <th
scope="col">Proses
                               <?php
   //Print
                                                First
 Previous Link is necessary
                                      if($CounterStart
   <?php
                               1) {
$i = 1;
                                          $PrevStart
while($baris
                               $CounterStart - 1;
mysql_fetch_array($query)){
                                         print
     bil = i + (pageNo-
                               href=?page=identitas&PageNo=1>
                               First </a>: ";
1) *$PageSize;
     ?>
                                          print
   href=?page=identitas&PageNo=$P
     <?php
                               revStart>Previous </a>";
echo $bil ?>
                                      print " [ ";
          <?php
$baris['nama']?>
                                      c = 0;
       <?php
                      echo
$baris['nip']?>
                                      //Print Page No
        <td
align="center"><?php echo "<a
                               for($c=$CounterStart;$c<=$Coun</pre>
href=mailto:$baris[email]>$bar
                               terEnd; $c++) {
is[email]</a>"; ?>
                                          if($c < $MaxPage){</pre>
        <td
                                             if($c
align="center"><?php
                               $PageNo) {
                      echo
"<ima
                                                 if($c
src='../foto/$baris[gambar]'
                               $PageSize == 0) {
```

```
print
                                              print " : ";
"$c ";
                     }else{
                                              echo
                                     href=?page=identitas&PageNo=$M
                         print
"$c ,";
                                     axPage>Last</a>";
                 }elseif($c
                                     <?php
PageSize == 0)
                            "<a
                                         mysql_free_result($query);
                    echo
href=?page=identitas&PageNo=$c
>$c</a> ";
                                     mysql free result ($TRecord);
                }else{
                                     2>
                    echo
                            "<a
href=?page=identitas&PageNo=$c
>$c</a> ,";
                                     riwayat ubah.php
                                      <script language="javascript">
                }//END IF
            }else{
                                      function validasi(form) {
                if ($PageNo
                                      if (form.th lulus.value ==
                                     "") {
$MaxPage) {
                    print
                            "$c
                                        alert("Anda
";
                                     mengisikan Tahun Lulus.");
                                         form.th lulus.focus();
                    break;
                                         return (false);
                }else{
                    echo
href=?page=identitas&PageNo=$c
                                       if (form.pp_riwayat.value ==
>$c</a> ";
                    break;
                                         alert("Anda
                                                               belum
                }//END IF
                                     mengisikan
                                                              Program
            }//END IF
                                     Pendidikan.");
       }//NEXT
                                         form.pp riwayat.focus();
                                         return (false);
      echo "] ";
                                       if (form.pt riwayat.value ==
      if($CounterEnd
                                      "") {
                                         alert ("Anda belum memilih
$MaxPage) {
                                     Perguruan Tinggi.");
          $NextPage
                                         form.pt_riwayat.focus();
$CounterEnd + 1;
                                         return (false);
          echo
href=?page=identitas&PageNo=$N
                                            (form.jurusan.value
extPage>Next</a>";
                                       if
                                     "") {
      }
                                         alert("Anda belum memilih
                                      Jurusan / Bidang Studi.");
      //Print Last
                     link
                             i f
                                         form.jurusan.focus();
necessary
      if($CounterEnd
                                         return (false);
$MaxPage) {
       $LastRec = $RecordCount
                                       return (true);
% $PageSize;
        if($LastRec == 0){
                                     </script>
            $LastStartRecord =
                                     <form
$RecordCount - $PageSize;
                                     action="?page=riwayat update"
                                     method="post" target="_self"
                                     onSubmit="return
        else{
            $LastStartRecord =
                                     validasi(this)">
$RecordCount - $LastRec;
                                     <?php $id = $_GET['id'];</pre>
        }
```

inc <mark>lu</mark> de	<pre><option< pre=""></option<></pre>	
"/koneksi.php";	value="D1">D1	
<pre>\$perintah = "select *</pre>	<pre><pre><pre></pre></pre></pre>	
from riwayat where id riwayat=	value="D2">D2	
'\$id'";	<pre><pre><pre></pre></pre></pre>	
\$query =	value="D3">D3	
<pre>mysql query(\$perintah);</pre>	<pre><pre><pre><pre></pre></pre></pre></pre>	
\$baris =	value="S1">S1	
<pre>mysql_fetch_array(\$query);</pre>	<pre><pre><pre></pre></pre></pre>	
?>	value="S2">S2	
	<pre><pre></pre></pre>	
<table <="" td="" width="700"><td>value="S3">S3</td></table>	value="S3">S3	
cellspacing="5">		
<th <="" align="center" td=""><td></td></th>	<td></td>	
colspan="2" scope="col">Form		
Ubah Riwayat Pendidikan	Perguruan Tinggi	
Perguruan Tinggi	:	
	<label></label>	
	<input< td=""></input<>	
	name="pt_riwayat" type="text"	
	id="pt riwayat" value=" php</td	
	echo \$baris['pt riwayat']?>'	
<pre><?php echo "<input</pre></pre>	size="50"/>	
type=hidden name=id riwayat		
value=\$baris[id riwayat]		
size=55>";?>		
</td <td>Jurusan / Bidang</td>	Jurusan / Bidang	
NIP/NIK	Studi	
: php echo</td <td>:</td>	:	
"\$baris[nip] <input type="hidden</td"/> <td><label></label></td>	<label></label>	
name=nip value=\$baris[nip]	<pre><input <="" name="jurusan" pre=""/></pre>	
size=55>";?>	type="text" id="jurusan"	
	value=" php echo</td	
	<pre>\$baris['jurusan']?>"</pre>	
Tahun Lulus	size="50"/>	
:		
<label></label>		
<input <="" name="th_lulus" td=""/> <td></td>		
type="text" id="th lulus"		
value=" php echo</td <td> </td>		
<pre>\$baris['th lulus']?>" size="5"</pre>		
/>		
	><1,	
	<pre><input <="" pre="" type="submit"/></pre>	
Program	name="simpan" id="simpan"	
Pendidikan	value="Simpan" />	
	<pre></pre>	
<label></label>		
<select< td=""><td></td></select<>		
name="pp_riwayat"		
id="pp_riwayat">		
<pre><option value="">-</option></pre>		
Pilih-		